



Kementerian Pertanian
Republik Indonesia



KEMENTERIAN
KESATUAN
PEMERINTAHAN
DAN KERAKYATAN
REPUBLIK INDONESIA



Kementerian Lingkungan
Hidup dan Kehutanan
Republik Indonesia



Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan
Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia



MANUAL PENGGUNAAN SIZE

Android dan Web

Untuk Petugas Lapangan dan Administrator



Food and Agriculture
Organization of the
United Nations



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA

Manual Penggunaan SIZE

Android dan Web

Untuk Petugas Lapangan dan Administrator

Agustus 2020

Daftar Revisi Manual

Buku Seri No	Tanggal	Deskripsi Revisi
1	Agustus	Cetakan ke 1 Manual Penggunaan SIZE untuk Petugas Lapangan dan Administrator

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
PENYUSUN DAN KONTRIBUTOR.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SAMBUTAN.....	viii
SAMBUTAN.....	ix
SAMBUTAN.....	x
SAMBUTAN.....	xi
SAMBUTAN.....	xiii
SAMBUTAN.....	xi
INFORMASI UMUM	1
Definisi tentang Sistem.....	1
Referensi Manual	1
Ketentuan Penggunaan.....	2
Informasi Kontak.....	2
Informasi.....	2
Koordinasi.....	2
Bantuan	3
Versi Manual.....	3
DAFTAR AKRONIM DAN SINGKATAN	4
TATALAKSANA PENYAKIT RABIES.....	7
Informasi Singkat.....	7
Definisi Kasus.....	7
Definisi kasus pada manusia.....	7
Definisi kasus rabies pada hewan dan satwa liar.....	7
Alur Kerja Tata laksana Penyakit Rabies Terintegrasi	8
Peran dan Tanggung Jawab	9
Komunikasi, Koordinasi, Kolaborasi	10
Informasi Tambahan.....	11
Referensi	12
Link Bahan Bacaan	12
SIZE.....	14
Persyaratan Sistem	14
Alur Kerja SIZE.....	14
Tingkat Akses Pengguna.....	15
Manual SIZE WebSiTE.....	1
Mengakses Website	1

Prosedur Masuk Ke Website SIZE	2
Halaman Utama Website SIZE.....	2
Menu Utama SIZE 2.0	3
Halaman Profil	3
Prosedur Mengubah Kata Kunci/Password.....	3
Dashboard	4
Laporan Size	5
Visualisasi Data	6
Analisa Terpadu Tiga Sektor	8
Analisa Peta	9
Instalasi SIZE UNTUK ANDROID	13
Instalasi Aplikasi SIZE 2.0	13
Operasi Umum Aplikasi SIZE 2.0	15
Prosedur Masuk Aplikasi	15
Halaman Utama.....	15
Halaman Profil	16
Halaman Tim Saya	17
Prosedur Mengubah Kata Kunci/Password.....	18
Prosedur Keluar dari Aplikasi	19
LAPORAN TIGA SEKTOR	20
Laporan TIGA Sektor.....	21
Prosedur Refresh Laporan Sektor.....	22
Prosedur Pencarian Berdasarkan kode Laporan	23
Prosedur Mengubah Urutan Laporan	24
Notifikasi	25
Laporan SKDR	28
Detail Laporan GHPR.....	28
Prosedur Menambah Laporan GHPR	30
Prosedur Membuat ID SIZE Baru atau Minta Tindak Lanjut	33
Prosedur Menghubungkan Kasus	34
Prosedur Membuat File PDF	35
Prosedur Membagikan File PDF	36
Laporan iSIKHNAS.....	38
Detail Laporan iSIKHNAS.....	38
Prosedur Menambah Laporan iSIKHNAS	39
Prosedur Menghubungkan Kasus	40
Prosedur Membuat ID SIZE Baru atau Minta Tindak Lanjut	41

Prosedur Membuat File PDF	42
Prosedur Membagikan File PDF	43
Laporan SehatSatli.....	45
Detail Laporan SehatSatli.....	45
Prosedur Menambah Laporan SehatSatli	46
Prosedur Menghubungkan Kasus	48
Prosedur Membuat ID SIZE Baru atau Meminta Tindak Lanjut/Kolaborasi	49
Prosedur Membuat File PDF	50
Prosedur Membagikan File PDF	51
Koordinasi LINTAS SEKTOR	53
Halaman Daftar Koordinasi	53
Tahapan Koordinasi.....	55
Koordinasi Yang Perlu Tindak Lanjut	56
Koordinasi Yang Sedang Dalam Proses atau Sudah Selesai	56
Notifikasi	57
Notifikasi tutup Kasus	59
FITUR SIZE	61
Data Koordinasi	62
Status Kasus	62
Prosedur Menutup Kasus	66
Prosedur Menutup Kasus Karena Duplikasi.....	68
Diskusi	69
Dokumen dan Foto	69
Prosedur Mengambil Foto Dengan Kamera	70
Prosedur Mengambil Foto Dari Galeri Foto	71
Prosedur Mengambil Banyak Foto dari Galeri Foto.....	71
Prosedur Melihat Foto dan Menyimpan Foto.....	73
Prosedur Menghapus Foto	74
Fitur Print Out	74
DASHBOARD SIZE PADA ANDROID	78
Administrator	85
Manajemen Pengguna	86
Prosedur Menambah Pengguna Baru atau Modifikasi Detail Pengguna.....	87
Prosedur Aktivasi Pengguna	91
Manajemen Master Data	92
Master Lokasi	92
Master Data	94

PENYUSUN DAN KONTRIBUTOR

Kementerian Pertanian

Irpansyah Batubara

Arief Wicaksono

Sigit Nurtanto

Siti Yulianti

M.Muharram Hidayat

Pebi Purwo Suseno

Gunawan Setiaji

Kementerian Kesehatan

Sitti Ganefa

Eddy Purwanto

Ikke Yunihelina

A Muchtar Nasir

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Lu'lul Agustina

Ichwan Moeslih

Hari Agung BS

Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

Rama Fauzi

Sinurtina Sihombing

BPPT

Muhammad Taufik

FAO

Andri Jatikusumah

Gideon Indarto

Riski Nugroho

Ahmad Gozali

Ratmoko Eko Saputro

Wahid Fakhri Husein

Elly Sawitri

Shinta Rachman

IDDS

Muhammad Azhar

Didit Agus Irwantoko

Nora Arista

USAID

Monica Latuihamallo

KATA PENGANTAR

Sebanyak tiga dari lima penyakit infeksi baru/berulang adalah penyakit infeksi yang ditularkan dari hewan ke manusia atau zoonosis. Indonesia sebagai negara dengan pertumbuhan populasi yang cepat, globalisasi yang tinggi, dan kaya akan keanekaragaman hayati menjadikan negara sebagai salah satu *hotspot* penyakit infeksi baru/berulang dan zoonosis di Asia. Dalam beberapa dekade terakhir, Indonesia menghadapi wabah penyakit zoonosis yang mengancam keberlangsungan hidup manusia di sektor kesehatan dan ekonomi, seperti flu burung, rabies dan anthrax. Dibutuhkan tindakan dini untuk mendeteksi dan mengendalikan semua kasus penyakit zoonosis dengan menggunakan pendekatan One Health, yang mengintegrasikan respon dari sektor kesehatan masyarakat, kesehatan hewan, dan kesehatan satwa liar. Cara yang efektif adalah dengan berbagi informasi secara *real-time* melalui data yang terintegrasi, sehingga tanggapan terhadap penyakit dapat dilakukan dengan tepat waktu, efisien dan akurat oleh setiap sektor.

Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan bersama dengan Badan Pangan dan Pertanian Dunia (FAO), didukung oleh Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID), telah memprakarsai platform berbagi informasi One Health yang dikenal dengan nama SIZE 2.0 (Sistem Informasi Zoonosis dan EID versi 2.0) sebagai pencapaian kolaboratif utama di bawah proyek *Emerging Pandemic Threats 2* (EPT-2). SIZE 2.0 adalah sistem informasi pengawasan kesehatan yang menghubungkan tiga sistem informasi tiga sektor, yaitu (1) Kementerian Kesehatan – Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR); (2) Kementerian Pertanian – Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional (iSIKHNAS); dan (3) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan – Sistem Informasi Kesehatan Satwa Liar (SehatSatli).

SIZE 2.0 diharapkan dapat memfasilitasi pertukaran data, informasi dan komunikasi antara semua sistem pengawasan dari tiga sektor, sehingga memungkinkan deteksi dan respon penyakit secara dini dan efektif oleh semua sektor. SIZE 2.0 menekankan peran petugas lapangan dari tiga sektor yang berbeda. Platform ini memfasilitasi kolaborasi lintas sektoral dan koordinasi dari petugas lapangan hingga pengambil keputusan, untuk berbagi data agar dapat dianalisis untuk menghasilkan informasi untuk mencegah dan mengendalikan penyakit infeksi dari hewan ke manusia (zoonosis). SIZE 2.0 masih dalam tahap penyempurnaan dan telah diujicobakan di empat kabupaten pilot One Health di Indonesia, yaitu Kabupaten Minahasa di Provinsi Sulawesi Utara, Kabupaten Ketapang di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Boyolali di Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Bengkalis di Provinsi Riau. Sampai dengan saat ini, SIZE 2.0 masih dalam proses penyempurnaan dan perlu pengembangan lanjutan terutama untuk menambahkan penyakit-penyakit lainnya. Ke depannya SIZE 2.0 diharapkan menjadi platform informasi One Health yang digunakan di seluruh Indonesia sehingga pemerintah siap untuk mencegah dan mengendalikan penyakit infeksi baru/berulang yang sebagian besar menular dari hewan ke manusia.

Jakarta, Agustus 2020

Dr. Drh. I Ketut Diarmita, MP

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

SAMBUTAN

Asisten Deputi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

SAMBUTAN

Direktur P2PTVZ-Kementerian Kesehatan

SAMBUTAN

Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan-Kementerian Kesehatan

SAMBUTAN

Direktur Konservasi Keanekaragaman Hayati-Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

SAMBUTAN

Team Leader FAO ECTAD Indonesia

SAMBUTAN

USAID Indonesia

INFORMASI UMUM

INFORMASI UMUM

Definisi tentang Sistem

Sistem Informasi Zoonosis dan EID (SIZE) adalah sistem informasi lintas sektor yang berfungsi menjadi jembatan sistem informasi surveilans untuk tiga sektor yaitu sektor kesehatan masyarakat (SKDR), sektor kesehatan hewan (iSIKHNAS) dan sektor kesehatan satwa liar (SehatSatli). Tujuan utama dari SIZE adalah untuk meningkatkan deteksi dini penyakit zoonosis, melakukan pelaporan dini dan melakukan respon dini penyakit zoonosis. SIZE merupakan platform One Health berupa sistem informasi untuk berbagi informasi kejadian penyakit untuk melakukan koordinasi, kerjasama dan kolaborasi. SIZE dikembangkan sejak tahun 2019 secara lintas sektor, yaitu oleh Kementerian Pertanian (Kementan), Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KemenLHK) dan Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) di bawah koordinasi Kementerian Koordinasi Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) dengan asistensi teknis dari *Food and Agriculture Organization* (FAO), *World Health Organization* (WHO) dan bantuan finansial dari *United States Agency for International Development* (USAID).

SIZE merupakan jembatan sistem informasi surveilans penyakit zoonosis dan penyakit infeksi baru:

- SIZE memiliki dua basis sistem informasi yang saling berhubungan yang berupa *Smartphone Platform* berupa aplikasi android dan platform website yang dapat diakses di www.onehealth-size.id.
- SIZE merupakan jembatan yang menghubungkan informasi hasil surveilans kesehatan yang dikumpulkan oleh sistem informasi dari sektor teknis yaitu iSIKHNAS untuk sektor kesehatan hewan, SKDR untuk kesehatan masyarakat dan SehatSatli untuk sektor kesehatan satwa liar.
- Memiliki notifikasi yang mengikuti alur ALERT. ALERT berfungsi sebagai notifikasi awal jika terhadap suatu situasi penyakit tertentu

Referensi Manual

Referensi yang digunakan dalam menyusun manual ini adalah sebagai berikut:

1. Ferry Vermeulen, User Manual Template Case Study: Startup Creates a Compliant Manual, 2019, INSTRKTIV, Berlin

Ketentuan Penggunaan

SIZE memberi anda akses ke berbagai sumber informasi di situs website SIZE (<http://www.onehealth-size.id>), termasuk dokumentasi dan informasi lainnya (secara kolektif yang disebut "Dokumentasi"), area unduhan, forum komunikasi, dan layanan lainnya (secara kolektif "Layanan"), perangkat lunak, termasuk alat pengembang dan kode sampel (secara kolektif "Perangkat Lunak"), dan informasi Antar-muka Program Aplikasi ("API").

Dokumentasi, Layanan, Perangkat Lunak, dan API (termasuk setiap pembaruan, peningkatan, fitur baru, dan/atau penambahan properti termasuk pembaruan website SIZE dalam <http://www.onehealth-size.id>), tunduk pada Ketentuan Penggunaan ("KP"), kecuali yang telah disediakan layanan lainnya kepada anda berdasarkan ketentuan penggunaan yang lebih spesifik, dalam hal ini, persyaratan yang lebih spesifik tersebut akan berlaku untuk layanan yang relevan.

Pengembang, dalam hal ini kementerian yang bertanggung jawab yang menjadi tuan rumah SIZE berhak memperbarui Ketentuan Penggunaan kapan saja tanpa pemberitahuan kepada anda. Versi terbaru dari Ketentuan Penggunaan dapat ditinjau dengan mengklik tautan "Ketentuan Penggunaan" yang terletak di bagian bawah halaman Web kami.

Informasi Kontak

Informasi

Mohon menghubungi administrator secara berjenjang (administrator tingkat kabupaten, administrator tingkat provinsi dan administrator nasional) jika mengalami permasalahan terkait dengan sistem.

Kontak:

Kementan - MM. Hidayat (mm.hidayat.andi@gmail.com)

Kemenkes - Edi Purwanto (edpur27@gmail.com)

KLHK - Ichwan Moeslih (im_mihardja@yahoo.com)

Koordinasi

Berikut ini adalah daftar institusi yang berkoordinasi penuh dalam implementasi SIZE, yaitu:

1. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
2. Kementerian Pertanian
3. Kementerian Kesehatan
4. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
6. Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID)
7. Badan Pangan dan Pertanian Dunia (FAO)
8. Pemerintah Provinsi
9. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Bantuan

Informasi bantuan termasuk nomor telepon personel yang bertanggung jawab untuk bantuan darurat dapat dilihat pada web (www.onehealth-size.id).

Versi Manual

Berikut adalah Manual SIZE untuk Petugas Lapangan dan Administrator Versi.1.0.1.

DAFTAR AKRONIM DAN SINGKATAN

Berikut adalah daftar akronim dan singkatan:

Admin	: Administrator
APD	: Alat Pelindung Diri
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
GB	: <i>Gigabyte</i>
GHPR	: Gigitan Hewan Pembawa Rabies
GPS	: <i>Global Positioning System</i>
HPR	: Hewan Pembawa Rabies
ID	: <i>Identification</i> (Nomor Identifikasi)
ISIKHNAS	: Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
Kemenko PMK	: Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Kementan	: Kementerian Pertanian
KIE	: Komunikasi Informasi Edukasi
KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
MB	: <i>Megabyte</i>
OH	: <i>One Health</i>
OIE	: <i>Office International des Epizooties</i>
Otovet	: Otoritas Veteriner
PDF	: <i>portable document format</i> (jenis file)
PE	: Penyelidikan Epidemiologi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RAM	: <i>Random Access Memory</i>
SAR	: Serum Anti Rabies
SEHATSATLI	: Sistem Informasi Kesehatan Satwa Liar
SIM	: <i>Subscriber Identification Module</i>
SIZE	: Sistem Informasi Zoonosis dan EID
SKDR (EWARS)	: Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (<i>Early Warning, Alert Response System</i>)
TAKGIT	: Tata Laksana Kasus Gigit Terpadu
VAR	: Vaksin Anti Rabies
WAP	: <i>World Animal Protection</i>
WhatsApp	: Aplikasi WhatsApp
WHO	: <i>World Health Organization</i>

TATA LAKSANA KASUS GIGITAN TERPADU

TATALAKSANA PENYAKIT RABIES

Informasi Singkat

- Penyebab: Rabies merupakan penyakit infeksi yang menyebabkan peradangan pada otak. Agen penyebab rabies termasuk ke dalam ordo Mononegavirales, family Rhabdoviridae dan genus Lyssavirus (WHO 2018).
- Hewan rentan: Anjing merupakan hewan yang paling sering (99%) menularkan rabies ke manusia dan hewan lain. Semua mamalia dapat tertular oleh rabies melalui gigitan hewan yang terinfeksi rabies. Mamalia kecil seperti tupai, tikus, mencit, hamster, dan marmut sangat jarang ditemui tertular rabies (WHO 2013a, Knobel D et al. 2007).
- Sebaran: Rabies masih menjadi masalah di 26 dari 34 provinsi. Kepulauan Riau, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jogjakarta, Jawa Timur, Papua Barat dan Papua merupakan 8 provinsi yang masih terbebas dari rabies (Ditkeswan, FAO, WAP 2019).
- Pola Penyebaran: Penularan rabies pada manusia biasanya terjadi karena gigitan hewan yang tertular rabies. Penularan juga dapat terjadi ketika air liur dari hewan yang tertular rabies kontak dengan luka baru yang terbuka atau dengan mata atau permukaan mukosa lain (WHO 2013a).

Definisi Kasus

Definisi kasus pada manusia

1. Kasus Gigitan Hewan Pembawa Rabies (GHPR)

Kasus gigitan hewan yang berpotensi menularkan virus rabies, terutama gigitan anjing, kucing, dan monyet/kera atau hewan berdarah panas lainnya

2. Kasus rabies

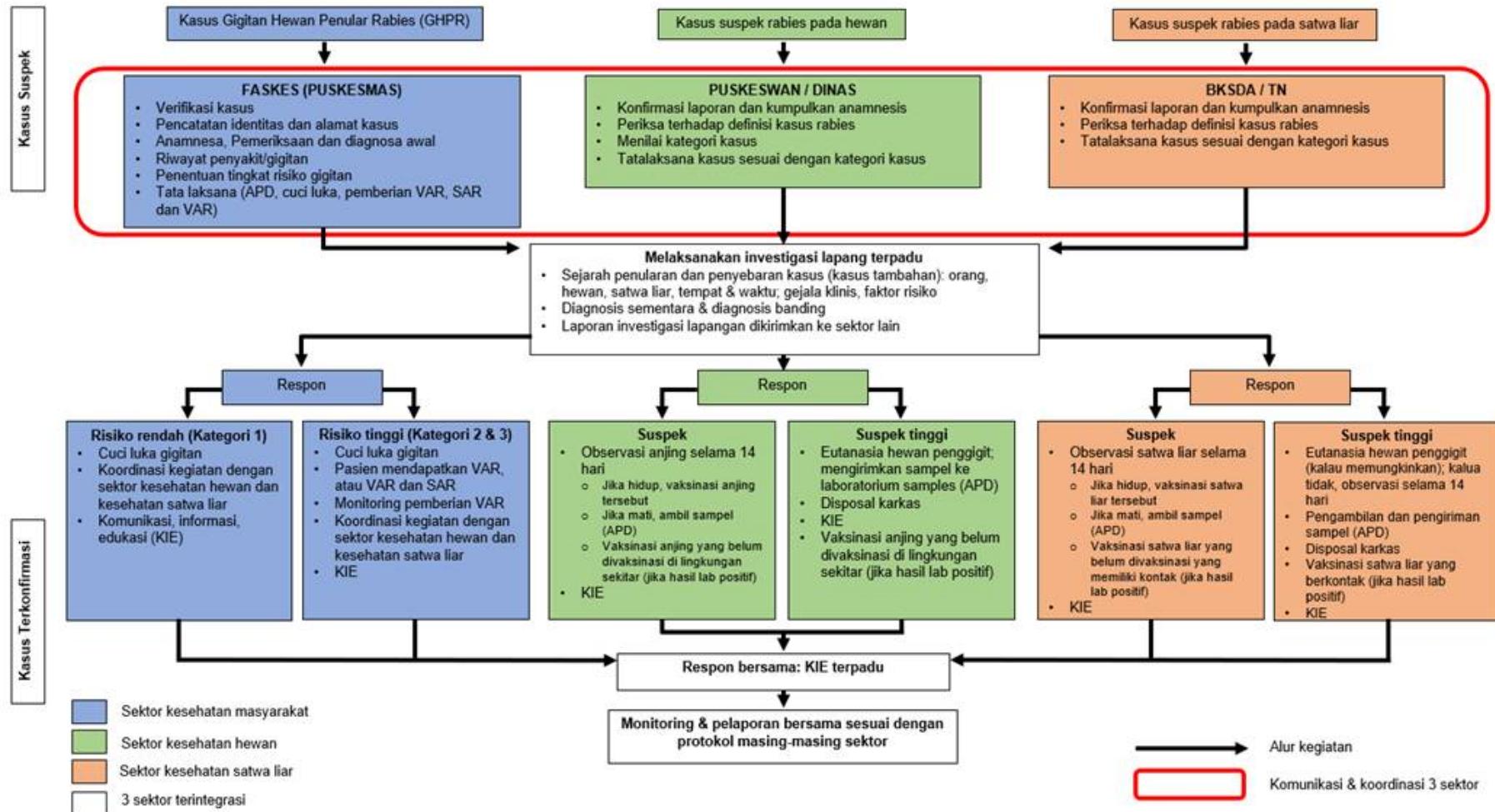
Kasus rabies adalah kasus dengan gejala klinis rabies, yaitu takut air, takut cahaya, dan sensitif terhadap angin dan mempunyai riwayat gigitan HPR dan menyebabkan kematian (WHO 2018).

Definisi kasus rabies pada hewan dan satwa liar

Kasus *suspect* adalah anjing dengan sejarah menggigit. Kasus terkonfirmasi adalah kasus *suspect* yang dikonfirmasi dengan pemeriksaan laboratorium. Kasus *suspect* rabies pada hewan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Kasus *suspect* tinggi jika:
 - Hewan mempunyai ciri salah satu dari lebih dari satu tanda rabies
 - Telah menggigit lebih dari satu kali
 - Hewan menggigit ditemukan mati atau tidak ditemukan
 - Anak anjing dari induk positif
2. Kasus *suspect*, jika hewan tidak menunjukkan perilaku aneh, hanya menggigit satu kali (Ditkeswan, FAO, WAP 2019)

Alur Kerja Tata laksana Penyakit Rabies Terintegrasi



Peran dan Tanggung Jawab

Dalam pendekatan *One Health* peran dan tanggung jawab masing-masing sektor memiliki peranan penting. Berikut adalah bagaimana peran dan tanggung jawab masing-masing sektor dalam melaksanakan fungsi deteksi, investigasi dan respon dalam melaksanakan pencegahan dan pengendalian penyakit rabies secara terpadu

Kegiatan	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Hewan	Kesehatan Satwa Liar
Deteksi dini	<ul style="list-style-type: none"> - Verifikasi kasus - Pencatatan identitas dan alamat kasus - Anamnesa, Pemeriksaan dan diagnose awal - Riwayat penyakit - Tata laksana gigitan HPR - KIE 	<ul style="list-style-type: none"> - Verifikasi kasus - Pencatatan identitas dan alamat kasus - Tanda klinis - Riwayat penyakit - Mendeskripsikan kasus - Menyusun team - Komunikasi lintas sektor 	<ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan jenis spesies dan jumlah satwa liar - Pencatatan perubahan tanda klinis satwa liar - Verifikasi kasus oleh dokter hewan - Komunikasi lintas sektor
Investigasi / Penyelidikan Epidemiologi/	<ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan identitas kasus (sesuai forms PE) - Kronologis kasus terpapar sumber penyakit - Pencarian jumlah kasus tambahan/ kontak kasus - Identifikasi faktor risiko - Melaporkan hasil PE - Berbagi informasi lintas sektor 	<ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan jenis dan Jumlah hewan terpapar (gambaran hewan) - Kronologis hewan terpapar sumber penyakit (gambaran waktu) - Sebaran kejadian penyakit (gambaran tempat) - Pengambilan dan pengiriman sampel - Identifikasi faktor risiko - Melaporkan kejadian kasus - Berbagi informasi lintas sektor 	<ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan jenis dan Jumlah satwa liar terpapar (gambaran satwa liar) - Kronologis satwa liar terpapar sumber penyakit (gambaran waktu) - Sebaran kejadian penyakit (gambaran tempat) - Pengambilan dan pengiriman sampel - Identifikasi faktor risiko - Melaporkan kejadian kasus - Berbagi informasi lintas sektor
Respon pengendalian Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> - Tata laksana kasus gigitan sesuai dengan pedoman penanganan kasus gigitan - KIE terhadap keluarga kontak dengan kasus dan masyarakat umum 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - <i>Euthanasia</i> dan pengambilan sampel - Disposal - KIE - Vaksinasi darurat 	<ul style="list-style-type: none"> - Isolasi/pengamanan hewan <i>suspect</i> untuk observasi - <i>Euthanasia</i> dan pengambilan sampel jika memungkinkan - Disposal - KIE

SIZE – Sistem Informasi Zoonosis dan EIDs

	<p>sekitarnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi lintas sektor 	<ul style="list-style-type: none"> - Penutupan lokasi dalam jika diperlukan - Vaksinasi darurat satwa liar kontak jika dimungkinkan
Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaporan dari masyarakat petugas puskesmas dan selanjutnya dikirim melalui sistem informasi SKDR (EWARS) - Pelaporan hasil investigasi dari petugas ke atasan secara berjenjang - Pelaporan terpadu 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaporan dari peternak atau masyarakat ke petugas dan selanjutnya dikirim ke iSIKNAS - Pelaporan hasil investigasi dari petugas ke atasan secara berjenjang - Pelaporan terpadu <ul style="list-style-type: none"> - Pelaporan dari petugas lapang dan selanjutnya dikirim melalui sistem informasi Sehat Satli - Pelaporan hasil investigasi dari petugas ke atasan secara berjenjang - Pelaporan terpadu

Komunikasi, Koordinasi, Kolaborasi

No	Waktu	Pelaksana	Isi	Media
1	Masyarakat melaporkan kejadian gigitan HPR kepada petugas kesehatan masyarakat/Fasilitas kesehatan (Faskes)	Petugas puskesmas	Petugas kesehatan masyarakat melakukan koordinasi dan berbagi informasi tentang tata laksana kasus gigitan (penanganan luka, tindakan, cuci luka, pemberian VAR/SAR), hasil PE pada lokasi kejadian kasus gigitan pada hewannya dan pada manusia lainnya	Telepon, pertemuan
2.	Masyarakat melaporkan kejadian gigitan hewan ke Puskeswan/Otovet daerah/Dinas	Petugas Puskeswan	Petugas Kesehatan Hewan memberikan informasi tentang nama pasien, lokasi kejadian dan status kesehatan hewan tersebut	Telepon, pertemuan
3	Kunjungan ke masyarakat atas verifikasi kasus gigitan	Bersama	Petugas kesehatan hewan mengkomunikasikan keberadaan HPR, status kesehatan HPR (suspek tinggi/suspek rabies), pengambilan sample serta rekomendasi perlu/tidak pemberian VAR/SAR kepada petugas kesehatan masyarakat Petugas kesehatan masyarakat mengkomunikasikan sebaran kasus dan tingkat risiko kepada petugas kesehatan hewan dan	Telepon, pertemuan

SIZE – Sistem Informasi Zoonosis dan EIDs

			kesehatan satwa liar	
4	Melakukan observasi hewan/satwa liar suspek rabies	Petugas Puskeswan dan petugas kesehatan satli	Petugas kesehatan hewan dan kesehatan satwa liar menyampaikan hasil observasi status HPR penggigit (hidup/mati). Apabila hewan mati atau ada gejala klinis selama observasi, dilakukan pengambilan sampel	Telepon, pertemuan
5	Mengirimkan sampel	Petugas Puskeswan atau kesehatan satli	Petugas kesehatan hewan atau kesehatan satli mengirimkan sampel ke laboratorium kesehatan hewan	Telepon
6	Menerima hasil diagnosis laboratorium	Petugas Puskeswan atau petugas kesehatan satli	Petugas kesehatan hewan menyampaikan hasil laboratorium (positif/negatif) kepada sector lain Petugas kesehatan satli menyampaikan hasil laboratorium (positif/negatif) di wilayah berbatasan langsung dengan kawasan kepada sektor lain	Telepon, pertemuan
7	Satwa liar menggigit masyarakat	Petugas kesehatan satwa liar	Petugas kesehatan satwa liar mengkoordinasikan dengan petugas kesehatan hewan untuk menangani status suspek rabies pada satwa liar serta mengkoordinasikan dengan petugas kesehatan masyarakat tentang lokasi pasien, dan tingkat risiko gigitannya	Telepon, pertemuan
8	KIE kepada masyarakat	Bersama	Menyusun materi dan melakukan KIE Bersama	Pertemuan

Informasi Tambahan

- Masterplan Nasional Pemberantasan Rabies di Indonesia, Direktorat Kesehatan Hewan-Kementerian Pertanian Tahun 2019.
- Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Kasus Gigitan Hewan Penular rabies di Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik Tahun 2018.

Referensi

- [Ditkeswan] Direktorat Kesehatan Hewan-Kementerian Pertanian, [FAO] Food and Agriculture Organization, [WAP] World Animal Protection. 2019. Masterplan Nasional Pemberantasan Rabies di Indonesia. Jakarta: Ditkeswan.
- Knobel D, Kaare M, Fevre E, Cleaveland S. 2007. Dog Rabies and Its Control. Editor: Jackson AC and Wunner WH. Rabies. Second edition. London: Elsevier.
- [WHO] World Health Organization. 2018. WHO expert consultation on rabies. Third edition. Geneva: WHO.
- [WHO] World Health Organization. 2013a. FAQs: Frequently asked questions on rabies. Second edition. India: WHO.

Link Bahan Bacaan

[FAO] Food and Agriculture Organization:

<http://www.fao.org/3/a-i7873e.pdf>

<http://www.fao.org/3/a-i4743e.pdf>

[OIE] World Organisation for Animal Health:

<http://www.oie.int/animal-health-in-the-world/rabies-portal/>

http://www.oie.int/fileadmin/Home/eng/AnimalHealthintheWorld/docs/pdf/Diseasercards/RABI_ESFINAL.pdf

<http://www.oie.int/en/animal-health-in-the-world/rabies-portal/controlling-rabies/>

[WHO] World Health Organization:

<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/rabies>

SIZE

SIZE

SIZE terdiri dari dua sistem utama yaitu sistem berbasis Android dan sistem berbasis web. Kedua sistem tersebut mempunyai beberapa persyaratan minimum yang harus dipenuhi supaya dapat digunakan dengan baik oleh pengguna atau pun penyedia sistem.

Persyaratan Sistem

Untuk dapat menjalankan aplikasi SIZE pada sistem berbasis Android, pengguna disarankan untuk menggunakan telepon genggam/HP Android yang memenuhi standar sebagai berikut :

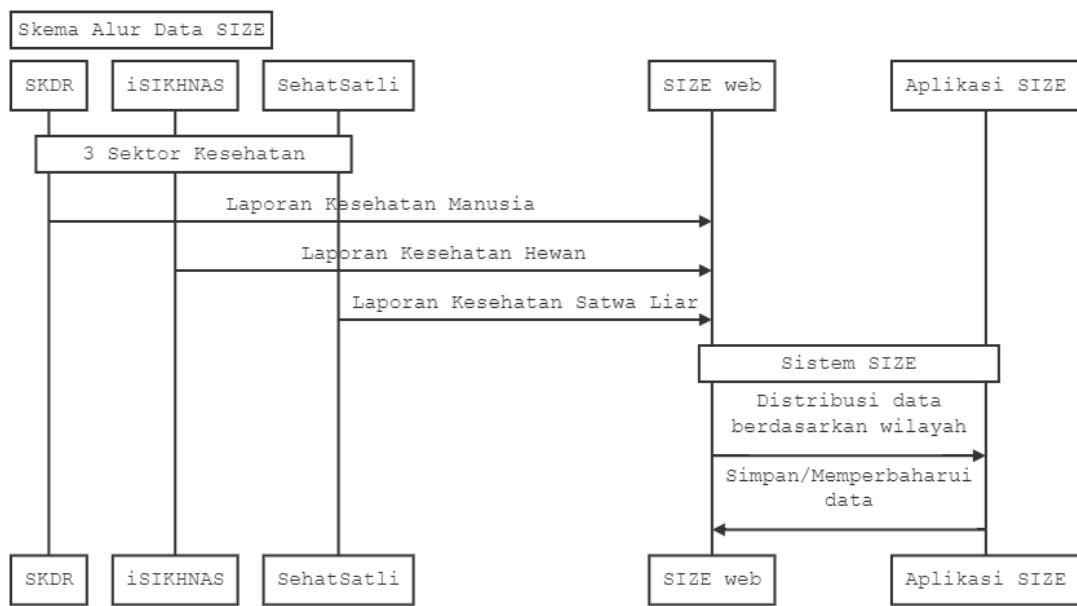
1. Sistem operasi minimum Android Marshmallow atau Android 6.
2. RAM minimum sebesar 2 GB.
3. Minimum kapasitas penyimpanannya sebesar 200 MB.
4. Mempunyai fitur Global Positioning System (GPS).
5. Terdapat kamera belakang/depan.
6. Memiliki kartu SIM card aktif dengan paket data untuk akses internet.
7. Bebas dari virus elektronik.

Di sisi penyedia sistem, untuk dapat menggunakan SIZE berbasis web atau yang sering disebut SIZE web, diperlukan standar sebagai berikut :

1. Sistem operasi Linux Server (Ubuntu/Centos/Red Hat) atau Windows 10.
2. Komputer dengan jumlah minimum processor sebanyak 1 core .
3. Minimum kapasitas RAM sebanyak 2 GB.
4. Kapasitas penyimpanan minimum sebesar 500 GB.

Alur Kerja SIZE

SIZE web terhubung dengan sistem-sistem lain dari tiga sektor kesehatan yaitu SKDR, iSIKHNAS, dan SehatSatli. SIZE web menyimpan salinan data dari sistem-sistem tersebut supaya dapat diolah dan didistribusikan ke aplikasi SIZE.



Aplikasi SIZE dan SIZE web saling berhubungan langsung, semua data seperti foto yang diambil di lapangan yang disimpan di Aplikasi SIZE akan disimpan di server sehingga pengguna tidak perlu takut kehilangan data.

Tingkat Akses Pengguna

Di dalam SIZE, para pengguna terbagi menjadi 4 level yaitu Super Admin, Admin Pusat, Admin Provinsi dan Petugas. Masing-masing mempunyai perannya tersendiri yaitu :

- Super Admin, melakukan pemeliharaan sistem di belakang layar (backup, update, dan sebagainya).
- Admin Pusat, memonitor perkembangan kasus/laporan untuk seluruh wilayah Indonesia.
- Admin Provinsi, memonitor perkembangan kasus/laporan untuk satu atau lebih provinsi.
- Petugas, melakukan pelaporan di lapangan.

Semua pengguna baik petugas atau pun penyedia sistem dianjurkan untuk memasang/menginstall aplikasi SIZE. Adapun petugas lapangan akan lebih intensif dalam melakukan pelaporan melalui aplikasi SIZE dan para Administrator akan melakukan pengawasan dan memeriksa perkembangan laporan melalui SIZE website.

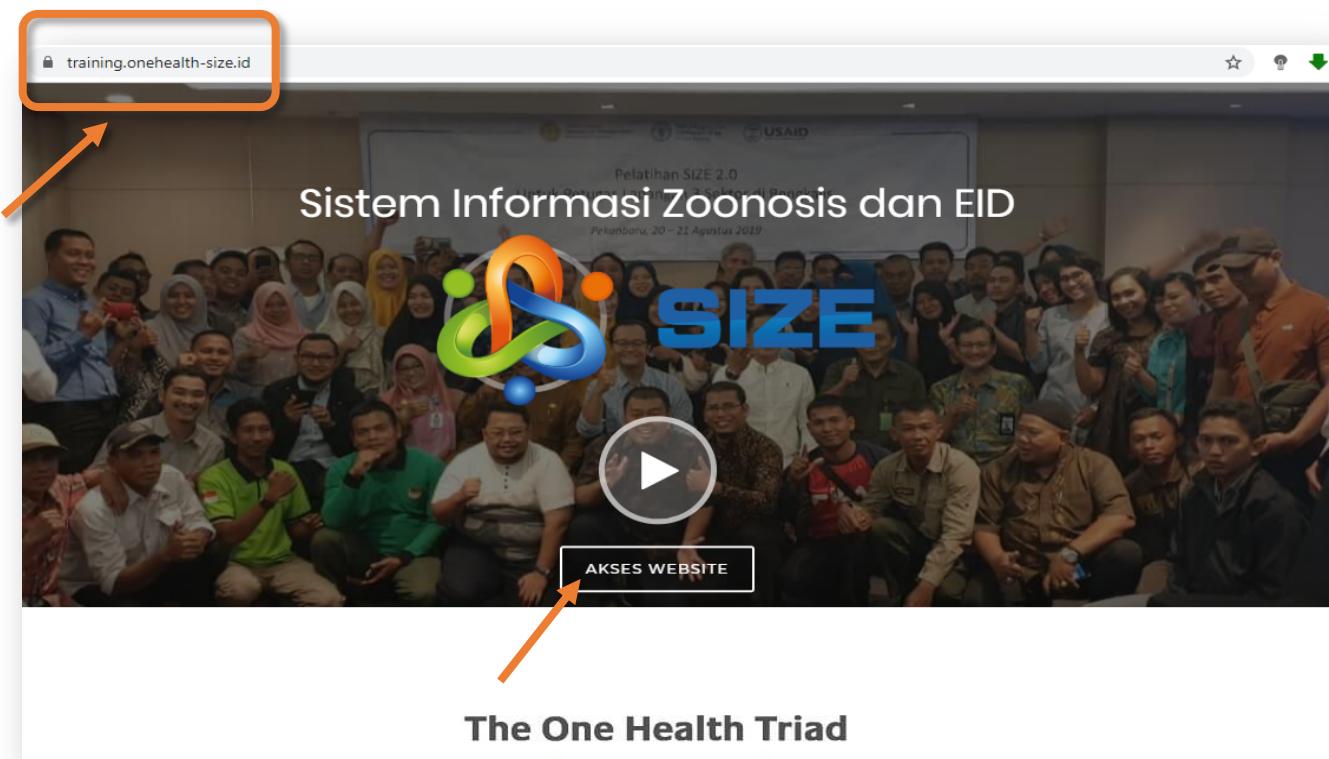
MANUAL SIZE WEBSITE

MANUAL SIZE WEBSITE

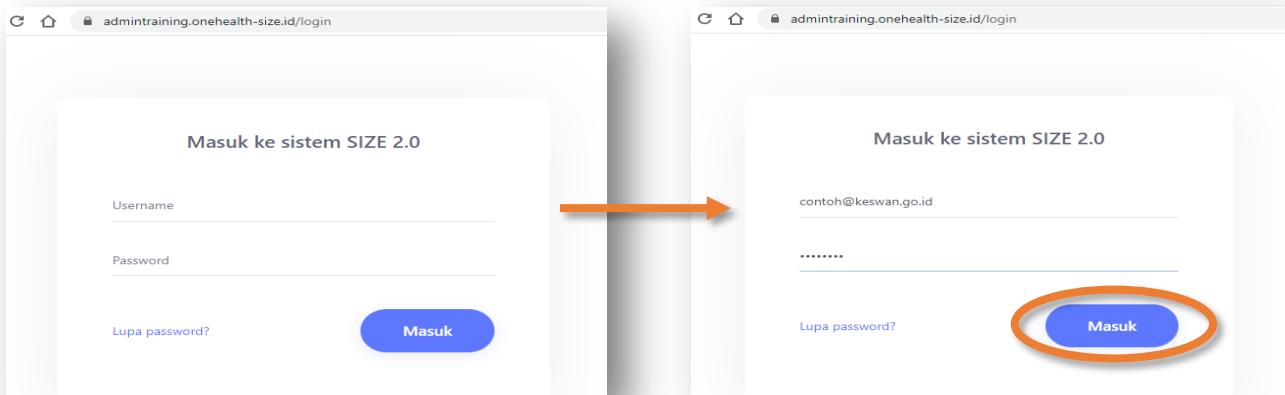
Mengakses Website

Untuk dapat menggunakan SIZE website, maka pengguna dianjurkan untuk terlebih dahulu membuka aplikasi browser, seperti: [Google Chrome](#), [Opera](#), [Microsoft Edge](#), [Mozilla Firefox](#), [Vivaldi](#), [Microsoft Internet Explorer](#), [Tor](#), [Safari](#), [Konqueror](#), dan banyak lagi yang lainnya.

Pada bagian baris isian alamat website silahkan diketikkan <http://onehealth-size.id/>, kemudian tekan enter untuk masuk ke dalam halaman utama. Pastikan koneksi internet dan jaringan data selular akses untuk internet berfungsi dengan baik untuk membuka halaman ini.



Pada bagian halaman utama, untuk masuk lebih khusus, silahkan klik pada kota dengan tulisan “AKSES WEBSITE”, sehingga anda akan diarahkan ke panel untuk user “Guest”. Untuk mengubah user dari Guest ke user yang anda miliki, klik pada gambar avatar pojok kanan atas, tulisan “Login”. Pada bagian ini akan diberikan panel untuk memasukkan user dan password yang anda miliki.

Prosedur Masuk Ke Website SIZE

- Untuk dapat mulai menggunakan aplikasi SIZE 2.0, akun pengguna harus sudah terregistrasi dan sudah diaktifkan. Ketika pertama kali aplikasi dibuka, pengguna diminta untuk memasukkan Username yakni email yang terregistrasi sebelumnya, dan password atau kata kunci yang telah dimasukkan di form registrasi.
- Untuk saat ini pengguna hanya dapat menggunakan satu email/username untuk 1 peralatan telepon genggam/gawai, jika menggunakan satu email/username di banyak peralatan telepon genggam/gawai maka yang terjadi adalah hanya salah satu peralatan telepon genggam/gawai yang menerima pemberitahuan/notifikasi.

Halaman Utama Website SIZE

Setelah berhasil masuk aplikasi, pengguna akan masuk ke halaman utama aplikasi SIZE 2.0. Informasi mengenai nama pengguna, sektor kesehatan dan versi aplikasi ditampilkan pada bagian atas.

The One Health Triad diagram illustrates the interconnectedness between Healthy People, Healthy Environment, and Healthy Animals.

Tentang SIZE Sekilas mengenai SIZE

Surveilans kesehatan yang dapat diandalkan adalah dasar dari praktik kesehatan yang efektif, terutama dalam melakukan deteksi dini, pelaporan dini untuk melakukan respon dini. Dengan keterbatasan SIZE 1.0 dan kebutuhan untuk membangun hubungan dengan sistem informasi kesehatan satwa liar (SehatSatli) yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) diperlukan adanya platform nasional untuk berbagi informasi di tingkat lokal / operasional / lapangan yang memungkinkan berbagi data dan informasi antara petugas lapangan untuk pelaporan dini, dan melakukan respon secara dini.

SIZE (Sistem Informasi Zoonosis dan EID) adalah suatu platform berupa sistem informasi berbasis website dan android yang merupakan jembatan dari tiga sistem informasi surveilans kesehatan di Indonesia yaitu :

1. SKDR (Sistem Kesehatan Dini dan Respon) untuk sektor kesehatan masyarakat dari Kementerian Kesehatan;
2. iSKHNAS (Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional) untuk sektor kesehatan hewan dari Kementerian Pertanian; dan
3. SehatSatli (Sistem Kesehatan Satwa Liar) untuk sektor kesehatan satwa liar dari Kementerian

Menu Utama SIZE 2.0

Pada Menu utama terdapat beberapa grup menu, yaitu:

1. Koordinasi, menu ini terdapat empat menu untuk fitur utama SIZE 2.0, yakni :
 - a. Kasus Zoonosis tiga Sektor - data zoonosis dari tiga kementerian dapat dilihat dalam menu ini.
 - b. Koordinasi Lintas Sektor - koordinasi yang sedang/selesai dilakukan antar lintas sektor.
 - c. Dashboard - Statistik perkembangan kasus zoonosis tiga sektor dan koordinasi dapat dipantau melalui panel ini.
 - d. Peta - Visualisasi peta mengenai kasus zoonosis dan koordinasi
2. Personalisasi, pada menu ini terdapat 2 menu untuk membantu administrasi pengguna
 - a. Profil dan Tim - menampilkan profil pengguna saat ini dan tim yang ada di lokasinya
 - b. Bantuan - menampilkan dokumentasi penggunaan

Halaman Profil

The screenshot shows the main dashboard of the SIZE 2.0 application. On the top right, there is a user profile section with the text "Hi, Gideon" and a blue circular button. An orange box highlights this area. An orange arrow points from this box to a detailed view of the "My Profile" section on the right side of the screen. This detailed view includes a sidebar with "User", "KESEHATAN HEWAN", "My Profile", "Documentation", and "SIGN OUT". The main content area displays various statistics and a pie chart related to zoonotic cases.

Di dalam halaman profil terdapat informasi pengguna saat ini, informasi pekerjaan, informasi lokasi, fitur ubah password, dan tombol untuk keluar dari aplikasi.

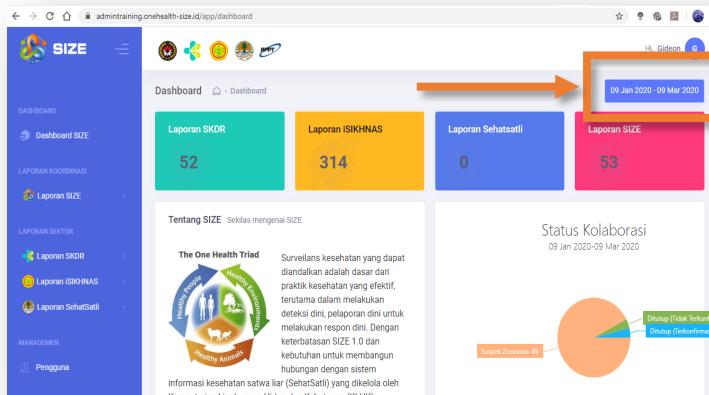
Prosedur Mengubah Kata Kunci/Password

Para pengguna disarankan untuk mengganti password ketika pertama kali masuk aplikasi tersebut. Untuk mengganti kata kunci, masuk ke halaman profil, dan lakukan:

The screenshot shows the "Manage User Details" page in the SIZE 2.0 application. On the left, there is a sidebar with "User", "KESEHATAN HEWAN", "My Profile" (which is highlighted with a red box), and "Documentation". An orange arrow points from the "My Profile" link in the sidebar to the "Data Pribadi" tab in the main content area. The main content area displays personal information fields: "NAMA" (Contoh), "NO TELP" (0812345678), "EMAIL" (contoh@keswan.go.id), "PASSWORD" (empty field), and "KONFIRMASI PASSWORD" (empty field). There is also a "Perbarui" (Update) button at the bottom of the form.

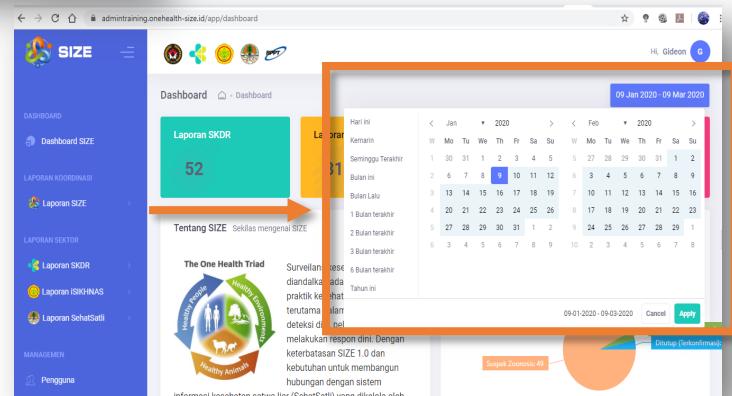
1. Isi dengan kata kunci baru
2. Konfirmasi kata kunci baru sesuai dengan nilai yang sama dengan sebelumnya
3. Kata kunci setidaknya memiliki panjang 8 karakter dengan kombinasi huruf besar, huruf kecil dan angka
4. Klik tombol “Perbarui”
5. Jika gagal dalam proses ini, akan muncul pemberitahuan dengan kotak berwarna merah, yang menjelaskan bahwa kata kunci pengguna belum berubah, sebagaimana gambar di bawah:

Untuk membuka web navigasi ini, tekan tombol garis tiga pada web



Untuk melakukan filter pada laporan dalam Dashboard lakukan dengan klik tombol Calendar di bagian bawah profil anda, sebagaimana gambar di atas.

Kemudian klik Apply untuk memilih.



Laporan Size

Daftar Laporan SIZE							
Action	SIZE ID	Petugas	Tanggal Kasus	Jenis Penyakit	Propinsi	Kabupaten	Kecamatan
	SIZE-71-000661	Ratnoko Eko Saputro	12/12/2019	Rabies	SULAWESI UTARA	MINAHASA	LAM
	SIZE-71-000662	Gideon Indrianto	1/14/2020	Rabies	SULAWESI UTARA	MINAHASA	LAM
	SIZE-71-000653	Dwi Gysalindretna Tumi...	12/4/2019	Rabies	SULAWESI UTARA	MINAHASA	LAM
	SIZE-71-000659	Christin D. L. Sumanti	12/2/2019	Rabies	SULAWESI UTARA	MINAHASA	ERIS
	SIZE-71-000658	Christin D. L. Sumanti	12/2/2019	Rabies	SULAWESI UTARA	MINAHASA	ERIS
	SIZE-71-000657	Christin D. L. Sumanti	12/2/2019	Rabies	SULAWESI UTARA	MINAHASA	ERIS
	SIZE-71-000656	Christin D. L. Sumanti	12/2/2019	Rabies	SULAWESI UTARA	MINAHASA	ERIS

Daftar Laporan SIZE							
Action	SIZE ID	Petugas	Tanggal Kasus	Jenis Penyakit	Propinsi	Kabupaten	Kecamatan
	SIZE-71-000661	Ratnoko Eko Saputro	12/12/2019	Rabies	SULAWESI UTARA	MINAHASA	LAM
	SIZE-71-000660	Gideon Indrianto	1/14/2020	Rabies	SULAWESI UTARA	MINAHASA	LAM
	SIZE-71-000653	Dwi Gysalindretna Tumi...	12/4/2019	Rabies	SULAWESI UTARA	MINAHASA	LAM
	SIZE-71-000659	Christin D. L. Sumanti	12/2/2019	Rabies	SULAWESI UTARA	MINAHASA	ERIS
	SIZE-71-000658	Christin D. L. Sumanti	12/2/2019	Rabies	SULAWESI UTARA	MINAHASA	ERIS
	SIZE-71-000657	Christin D. L. Sumanti	12/2/2019	Rabies	SULAWESI UTARA	MINAHASA	ERIS
	SIZE-71-000656	Christin D. L. Sumanti	12/2/2019	Rabies	SULAWESI UTARA	MINAHASA	ERIS
	SIZE-71-000655	Ruben Supit	12/5/2019	Rabies	SULAWESI UTARA	MINAHASA	TOM

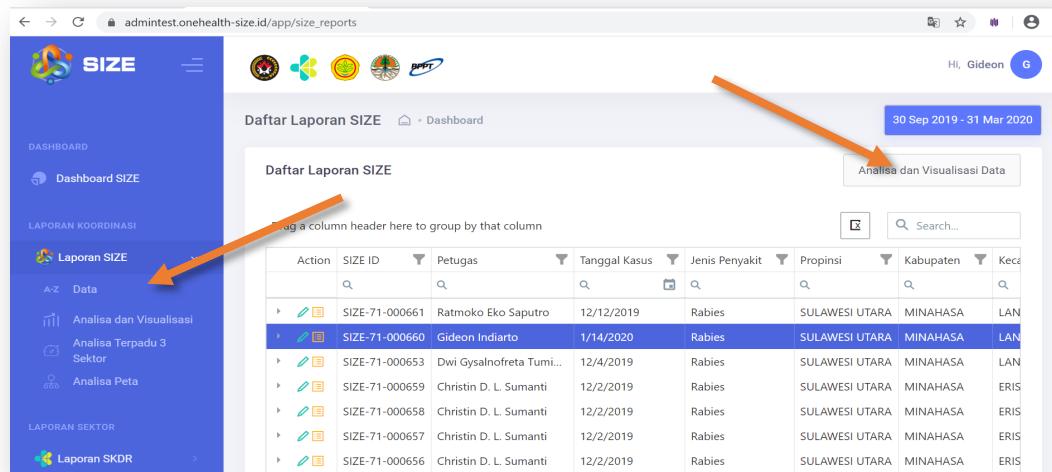
Untuk dapat melihat laporan SIZE, lakukan dengan memilih “Laporan SIZE” dan tab “Data” sebagaimana gambar di atas.

- Pilih tanggal yang diinginkan untuk mencari data tertentu,
- Laporan size dapat di download sesuai dengan tanggal yang diinginkan, dengan klik pada “Export All Data”.

Visualisasi Data

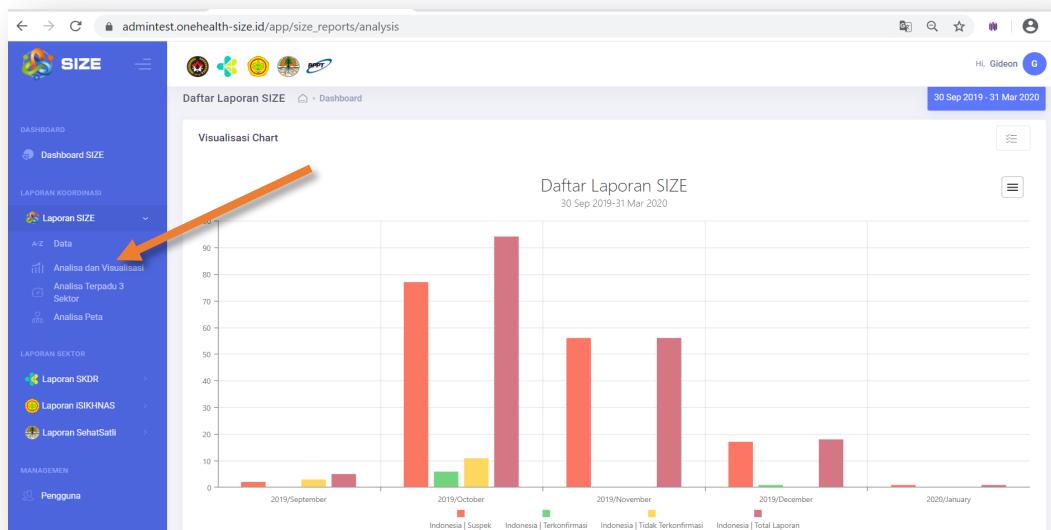
Untuk mengakses visualisasi data dapat dilakukan dengan 2 cara.

1. Masuk melalui Data, sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya, seperti gambar di bawah, atau;



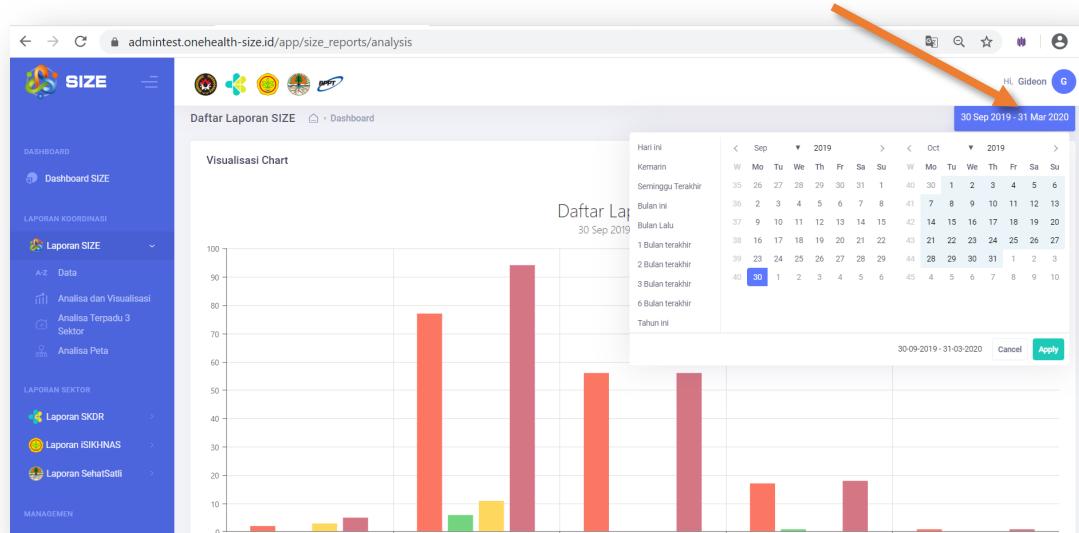
The screenshot shows the 'Daftar Laporan SIZE' page. On the left sidebar under 'LAPORAN KOORDINASI', there is a section for 'Laporan SIZE' which includes 'A-Z Data' and 'Analisa dan Visualisasi'. An orange arrow points from the 'Analisa dan Visualisasi' link to the right. On the top right, there is a blue button labeled 'Analisa dan Visualisasi Data'. Another orange arrow points from this button to the right. The main table lists various report entries with columns for Action, SIZE ID, Petugas, Tanggal Kasus, Jenis Penyakit, Propinsi, Kabupaten, and Kecamatan.

2. Masuk melalui tab menu Analisis dan visualisasi, sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah

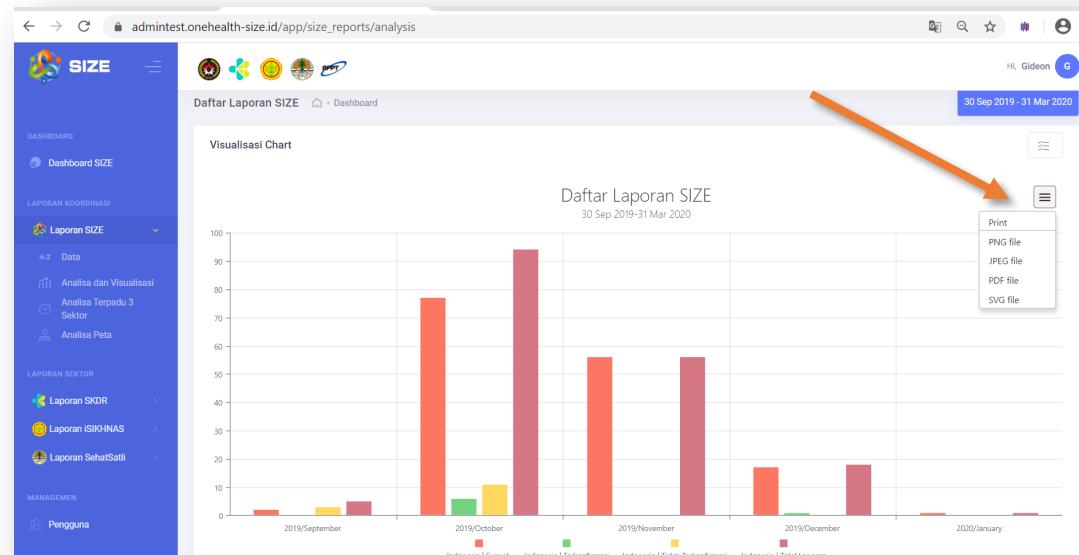


SIZE – Sistem Informasi Zoonosis dan EIDs

Pada visualisasi daftar laporan SIZE, anda dapat memilih tanggal yang ingin ditampilkan pada grafik daftar laporan SIZE, sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah.

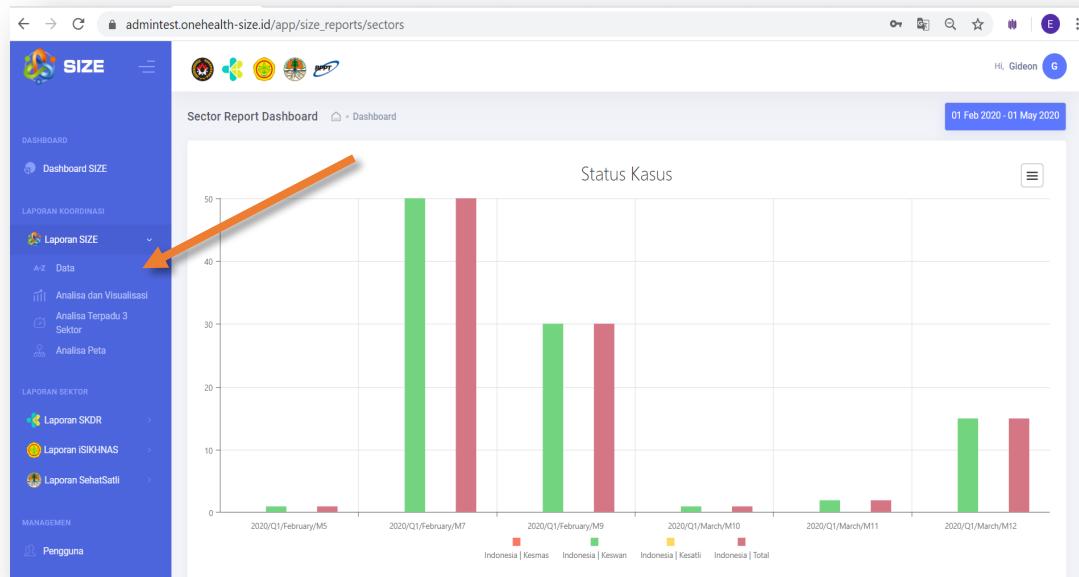


Setelah memilih tanggal yang diinginkan anda juga bisa mengunduh data yang di inginkan dalam berbagai format file sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah.

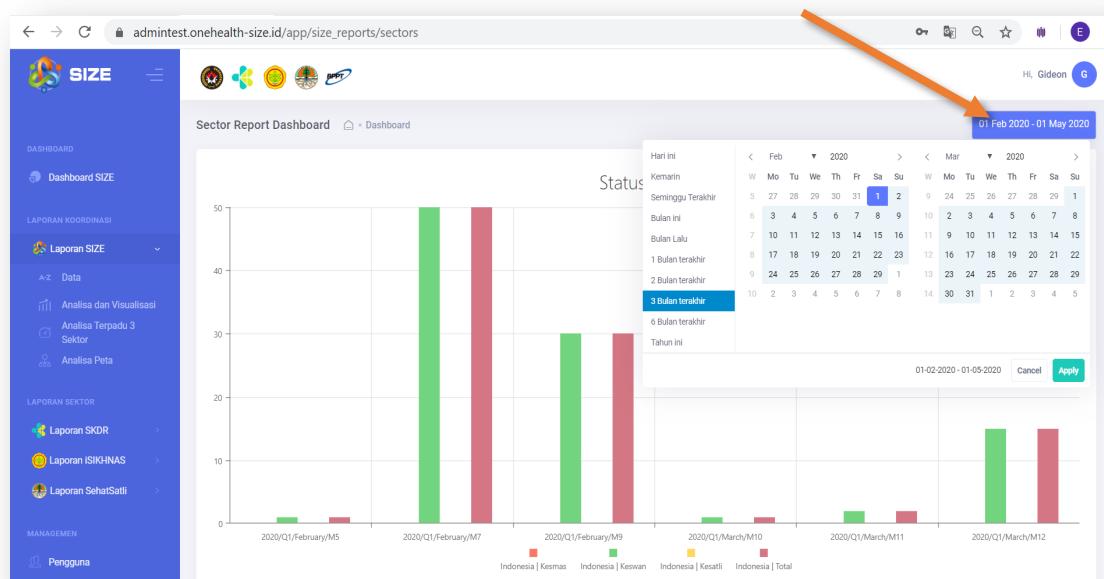


Analisa Terpadu Tiga Sektor

Untuk masuk ke Analisa terpadu tiga sektor, anda dapat mencarinya pada tab seperti ditunjukkan pada gambar di bawah.



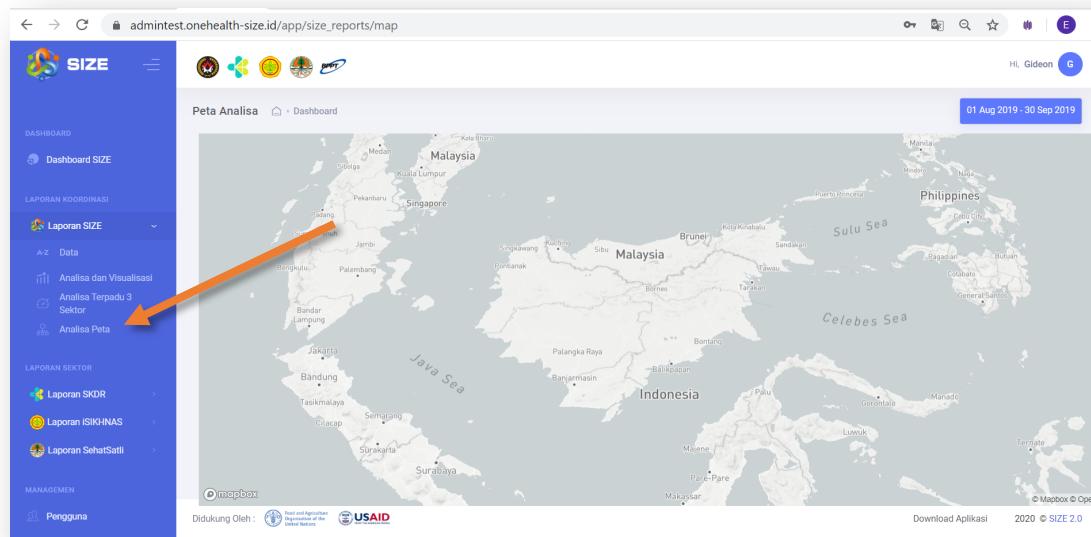
Pada analisa terpadu tiga sektor laporan SIZE anda dapat memilih tanggal yang ingin ditampilkan pada grafik status kasus SIZE, sebagaimana gambar di bawah ini.



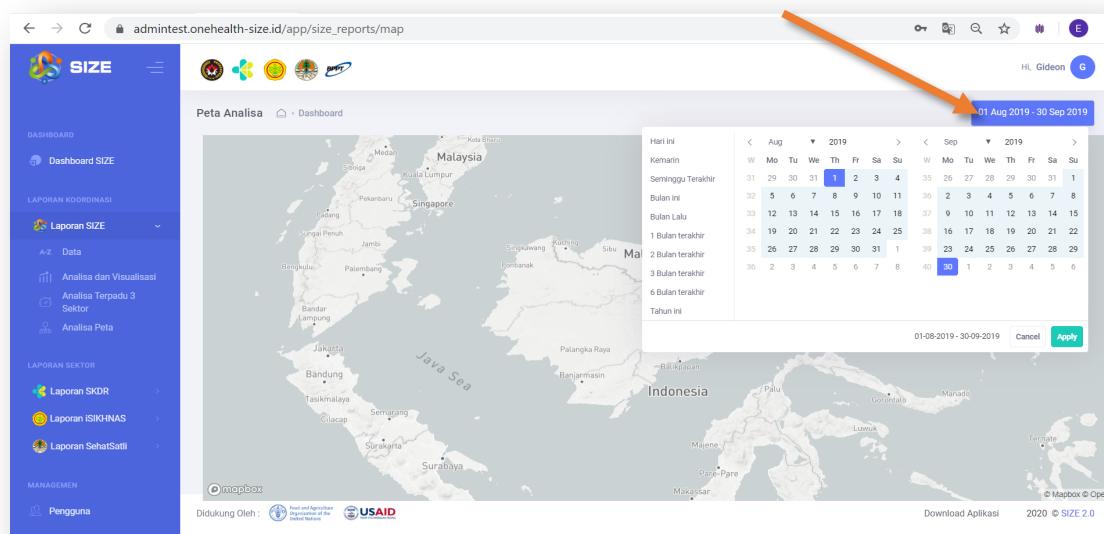
Setelah memilih tanggal yang diinginkan anda juga bisa mengunduh data yang di inginkan, sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Analisa Peta

Untuk masuk ke dalam analisa peta, anda dapat mencarinya pada tab seperti ditunjukkan pada gambar di bawah.



Pada analisa peta laporan SIZE, anda dapat memilih tanggal yang ingin ditampilkan pada peta.

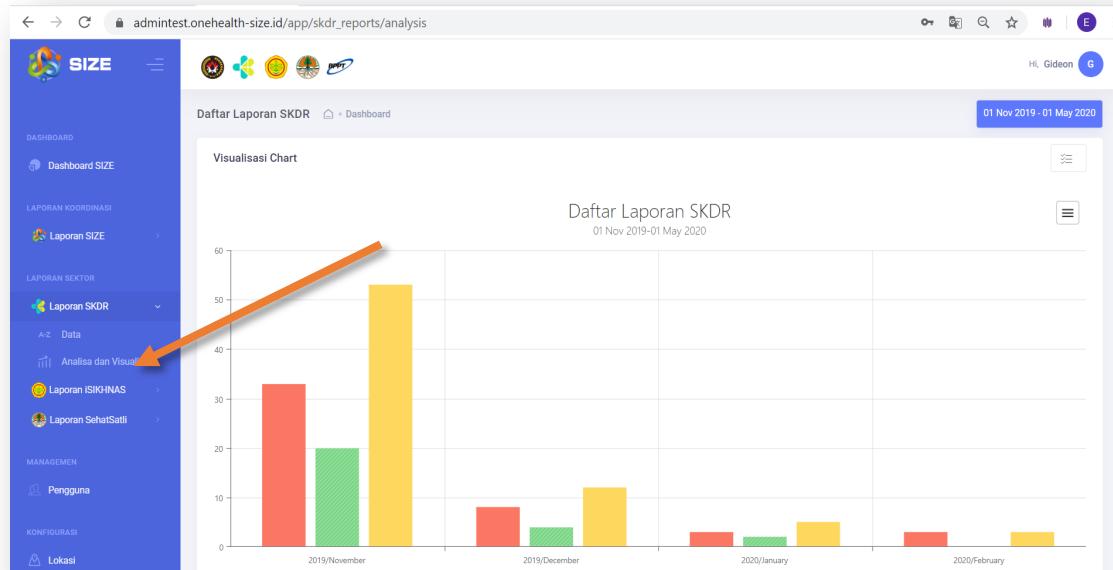


Laporan Sektor

Pada Laporan sektor, anda dapat memilih salah satu sektor yang anda inginkan baik dari sektor SKDR, iSIKNAS, maupun SeharSatli pada tab sebelah kiri, sebagaimana ditunjukkan pada gambar.

Action	Pelaku	Kabupaten	Kecamatan	Puskesmas	Kode SKDR	Tanggal Laporan	Tanggal Kejadian	Jenis Penyakit	Tingkat Resiko
	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	KENDAWANGAN	KENDAWANGAN	SKDR-20200228-000021	2/2/2020	2/2/2020	Rabies	TINGGI
	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	KENDAWANGAN	KENDAWANGAN	SKDR-20200228-000020	1/25/2020	1/25/2020	Rabies	TINGGI
	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	KENDAWANGAN	KENDAWANGAN	SKDR-20200228-000019	2/1/2020	2/1/2020	Rabies	TINGGI
	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	KENDAWANGAN	KENDAWANGAN	SKDR-20200228-000018	2/13/2020	1/14/2020	Rabies	TINGGI
	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	KENDAWANGAN	KENDAWANGAN	SKDR-20200228-000017	1/28/2020	1/28/2020	Rabies	RENDAH
	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	KENDAWANGAN	KENDAWANGAN	SKDR-20200228-000016	1/30/2020	1/30/2020	Rabies	RENDAH
	SULAWESI UTARA	MINAHASA	LANGOWAN BARAT	TANAWANGKO	SKDR-20200114-000074	1/14/2020	1/14/2020	Rabies	TINGGI
	SULAWESI UTARA	MINAHASA	LANGOWAN BARAT	KAKAS BARAT	SKDR-20200107-000073	1/7/2020	1/7/2020	Rabies	TINGGI
	SULAWESI UTARA	MINAHASA	TOMBARI	TANAWANGKO	SKDR-20191205-000080	12/5/2019	12/5/2019	Rabies	TINGGI
	SULAWESI UTARA	MINAHASA	TOMBARI	TANAWANGKO	SKDR-20191204-000079	12/4/2019	12/1/2019	Rabies	TINGGI
	SULAWESI UTARA	MINAHASA	LANGOWAN BARAT	TUMARATAS	SKDR-20191204-000072	12/4/2019	12/3/2019	Rabies	RENDAH
	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	SIMPANG HULU	BALAI BERKUAK	SKDR-20191203-000006	12/3/2019	12/2/2019	Rabies	TINGGI
	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	SIMPANG HULU	BALAI BERKUAK	SKDR-20191203-000005	12/3/2019	12/2/2019	Rabies	TINGGI
	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	NANGA TAYAP	NANGA TAYAP	SKDR-20191203-000002	12/3/2019	12/3/2019	Rabies	RENDAH

Anda juga dapat memilih tanggal laporan yang diinginkan sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya dan melihat data grafik pada sektor yang diinginkan, sebagaimana gambar di bawah ini.



SIZE – Sistem Informasi Zoonosis dan EIDs

Anda juga bisa memilih data apa saja yang akan anda tampilkan pada laporan, melalui field chooser yang dipilih sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah.

The screenshot shows the 'Rangkuman Data' (Summary Data) section of the system. It includes a table for 'Jenis Penyakit' (Disease Type) with columns for Risk Level (Resiko Tinggi, Resiko Rendah, Total Laporan), Report Date (Report Date Year, Month, Week, Day), and a comparison between 2019 and 2020. Below this is a map visualization labeled 'Visualisasi Peta' (Map Visualization) showing geographical data across continents.

Anda juga dapat mengunduh data dalam bentuk peta sebagaimana gambar di bawah.

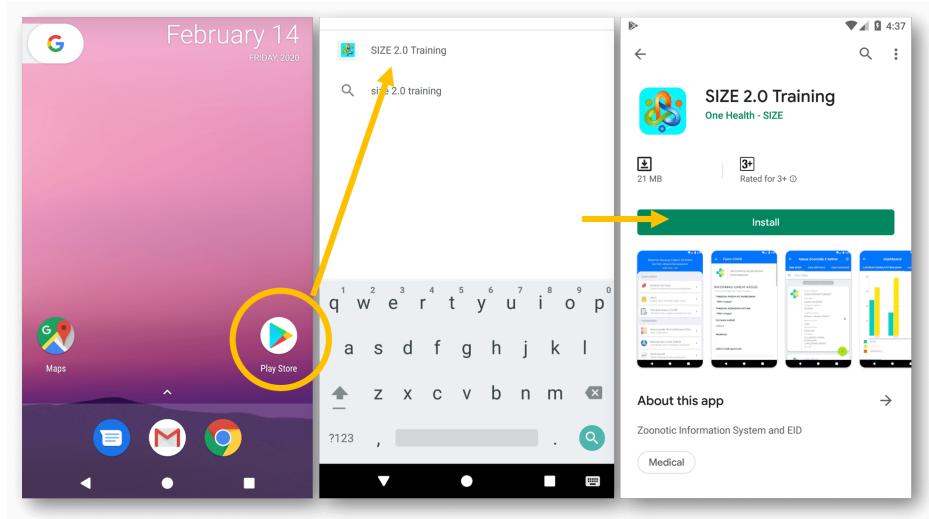
The screenshot shows the 'Visualisasi Peta' (Map Visualization) section of the system, displaying a world map with various data points marked by colored circles (green, yellow). A legend in the bottom right corner indicates scales of 1000 km and 1000 mi. The download icon is highlighted with an orange arrow.

INSTALASI SIZE UNTUK ANDROID

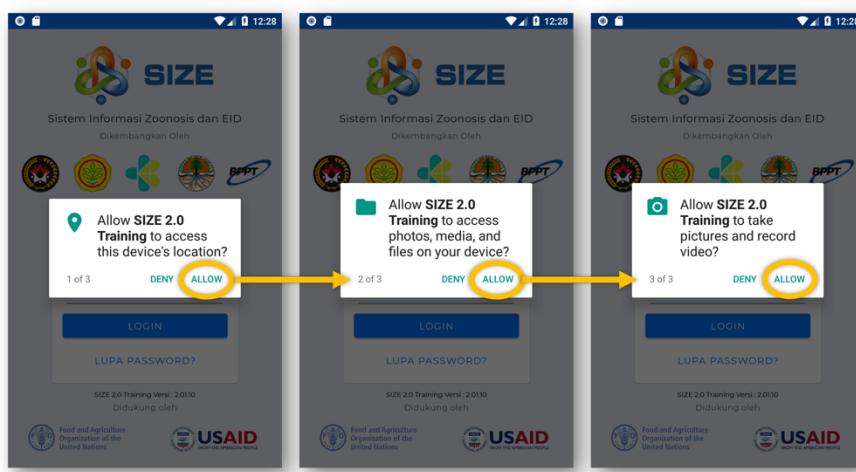
INSTALASI SIZE UNTUK ANDROID

INSTALASI APLIKASI SIZE 2.0

Untuk instalasi aplikasi SIZE 2.0, dapat dilakukan dengan melakukan pencarian aplikasi SIZE pada Google Play dan Apple Store, sebagaimana gambar di bawah ini:



Terdapat 2 jenis aplikasi SIZE pada Google Play Store yaitu (1) SIZE 2.0 versi produksi sebagai aplikasi yang dipakai sehari-hari dan (2) SIZE 2.0 versi training sebagai aplikasi yang dipakai hanya untuk keperluan training, dengan bentuk dan warna icon berwarna biru. Setelah berhasil dilakukan instalasi aplikasi, pengguna harus memberikan akses ke beberapa fitur telepon selular pintar agar dapat digunakan dalam aplikasi SIZE 2.0.



Fitur-fitur yang diperlukan adalah :

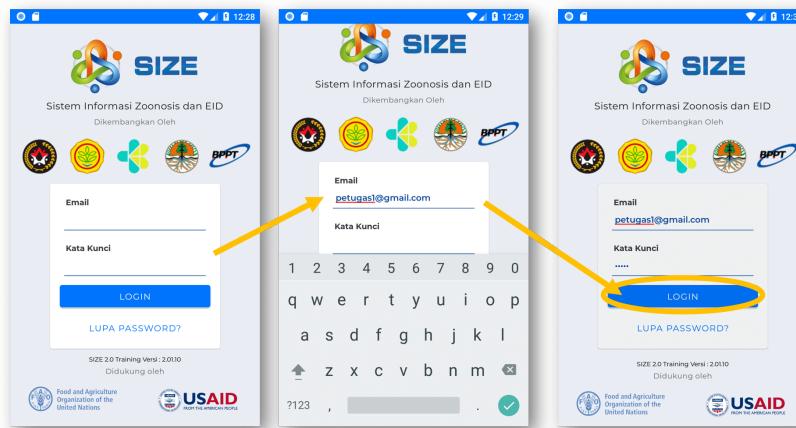
1. Mengambil Gambar - untuk keperluan foto dan upload bukti kejadian zoonosis.
2. Mengakses Foto - untuk upload foto kejadian zoonosis yang diambil manual.
3. Akses lokasi - untuk mengambil lokasi kejadian zoonosis.

OPERASI UMUM APLIKASI SIZE 2.0

OPERASI UMUM APLIKASI SIZE 2.0

Prosedur Masuk Aplikasi

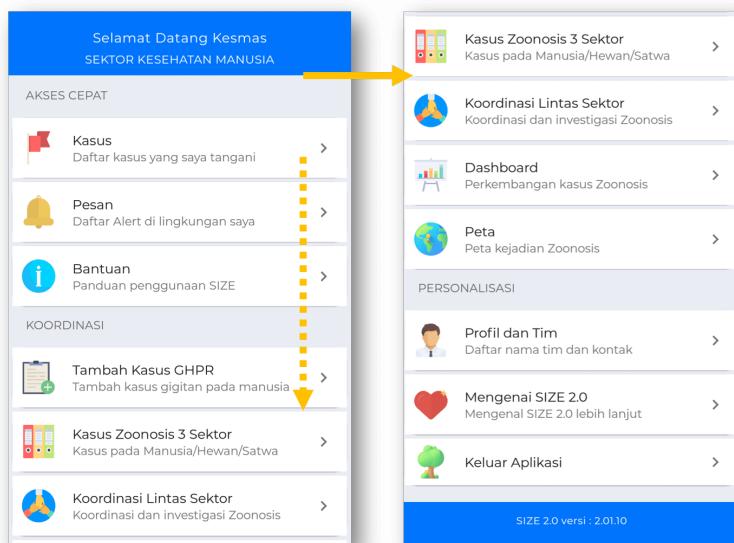
Untuk dapat mulai menggunakan aplikasi SIZE 2.0 pada sistem android, akun pengguna harus sudah teregistrasi dan sudah diaktifkan. Ketika pertama kali aplikasi dibuka, pengguna diminta untuk memasukkan username yakni email yang teregistrasi sebelumnya, dan password atau kata kunci yang telah dimasukkan di form registrasi.



Pengguna hanya dapat menggunakan 1 email sebagai username untuk 1 peralatan telepon genggam. Penggunaan 1 email sebagai username di banyak peralatan telepon genggam tidak dapat dilakukan dan akan membuat salah satu peralatan telepon genggam yang menerima pemberitahuan/notifikasi tidak berfungsi.

Halaman Utama

Setelah berhasil masuk aplikasi, pengguna akan masuk ke halaman utama aplikasi SIZE 2.0. Informasi mengenai nama pengguna, sektor kesehatan dan versi aplikasi ditampilkan pada bagian atas, sebagaimana gambar di bawah.



Ada beberapa grup menu di dalamnya, yakni :

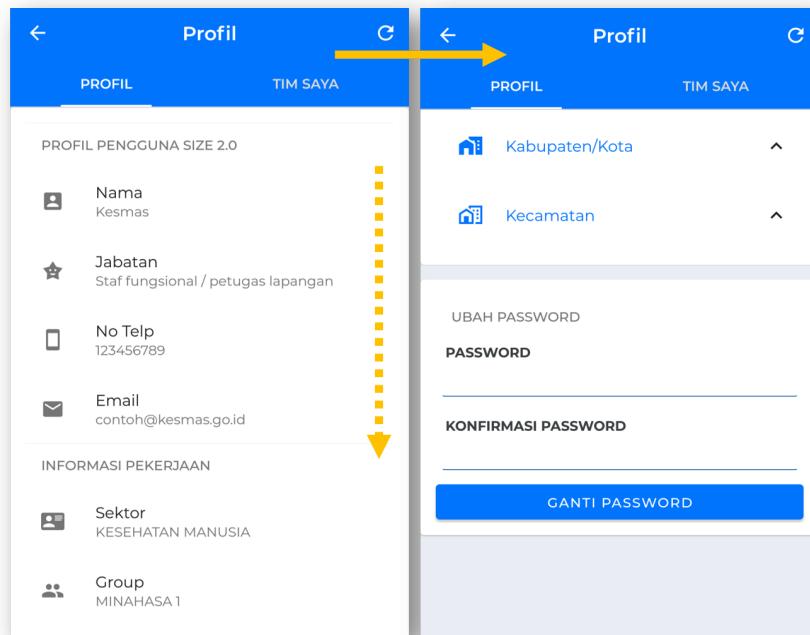
1. Akses Cepat, menu ini terdapat tiga sub bagian utama yang akan sering digunakan dalam operasi sehari-hari, menu tersebut adalah:
 - a. Koordinasi Saya - untuk akses cepat daftar laporan yang pernah dilaporkan/dihubungkan.
 - b. Pesan - untuk melihat notifikasi yang masuk.
 - c. Tambah Kasus GHPR - khusus untuk petugas KESMAS, menu untuk cepat melaporkan kasus GHPR.
2. Koordinasi, menu ini terdapat 4 menu untuk fitur utama SIZE 2.0, yakni :
 - a. Kasus Zoonosis tiga Sektor - data zoonosis dari tiga kementerian dapat dilihat dalam menu ini.
 - b. Koordinasi Lintas Sektor - koordinasi yang sedang/selesai dilakukan antar lintas sektor.
 - c. Dashboard - Statistik perkembangan kasus zoonosis tiga sektor dan koordinasi dapat dipantau di sini.
 - d. Peta - Visualisasi peta mengenai kasus zoonosis dan koordinasi
3. Personalisasi, pada menu ini terdapat 2 menu untuk membantu administrasi pengguna
 - a. Profil dan Tim - menampilkan profil pengguna saat ini dan tim yang ada di lokasinya
 - b. Bantuan - menampilkan dokumentasi penggunaan

Halaman Profil

menu profil dapat diakses melalui menu Profil dan Tim di bawah grup menu Personalisasi, sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah.



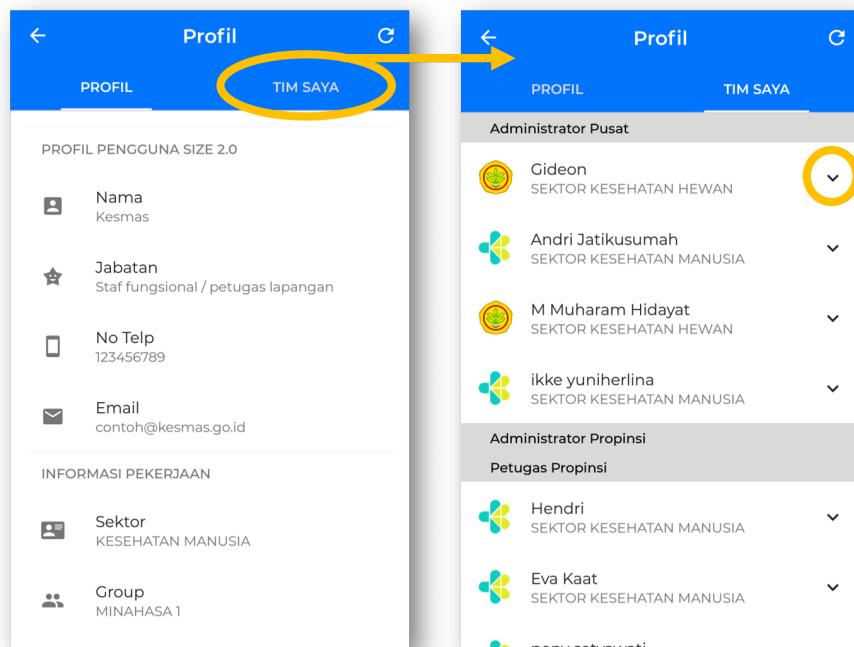
Menu profil ini harus diisi dengan lengkap, sebagaimana gambar di bawah.



Di dalam halaman profil terdapat informasi pengguna saat ini, informasi pekerjaan, informasi lokasi, fitur ubah password, dan tombol untuk keluar dari aplikasi.

Halaman Tim Saya

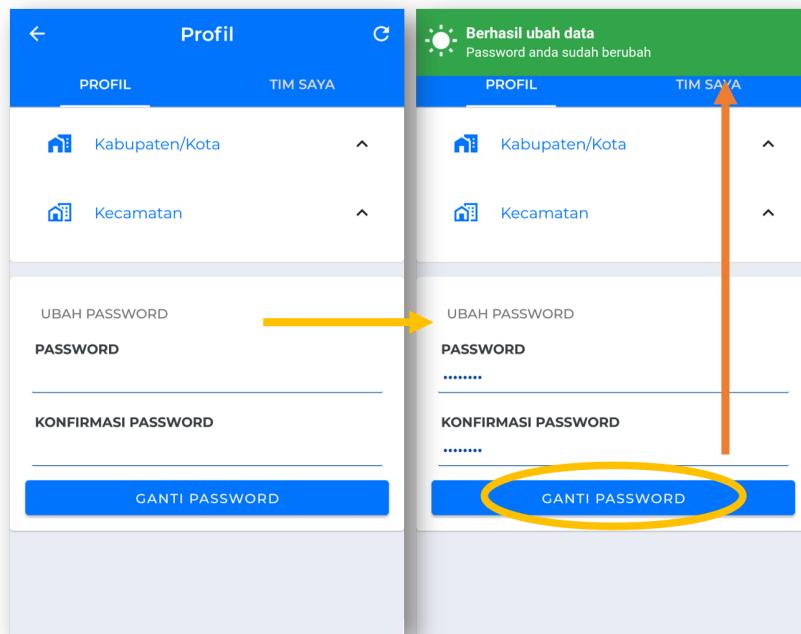
Di dalam halaman profil, jika ditekan pada bagian “Tim Saya” yang berada di bagian atas halaman profil, maka akan ditampilkan informasi-informasi detail tim, sebagaimana gambar di bawah ini.



Di dalam halaman ini terdapat informasi mengenai administrator provinsi atau pusat yang dapat memudahkan komunikasi melalui nomor telepon atau pun email.

Prosedur Mengubah Kata Kunci/Password

Para pengguna disarankan untuk mengganti password atau kata kunci ketika pertama kali masuk aplikasi. Mengganti kata kunci dilakukan pada halaman profil.

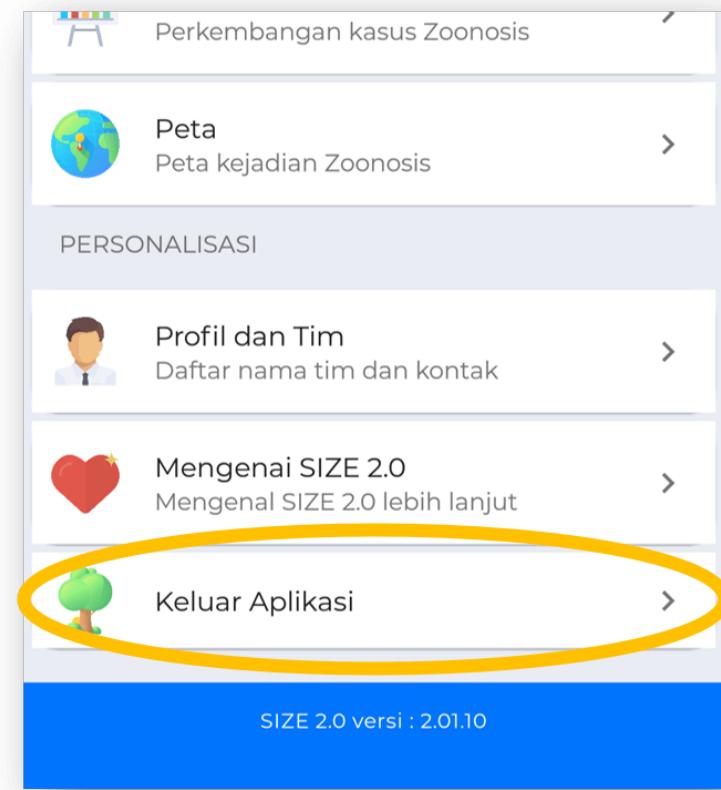


Untuk mengubah password, lakukan langkah-langkah berikut :

1. Masuk ke menu Profil dan Tim
2. Masuk ke bagian bawah halaman profil
3. Isi kata kunci baru dan konfirmasi kata kunci baru dengan nilai yang sama dengan panjang minimal kata kunci adalah 8 karakter kombinasi huruf dan angka
4. Klik tombol Ganti Password
5. Tanda pemberitahuan berwarna hijau akan muncul di atas sebagai konfirmasi password telah diubah
6. Jika gagal akan muncul pemberitahuan berwarna merah, kata kunci pengguna belum berubah.

Prosedur Keluar dari Aplikasi

Pengguna dapat keluar dari aplikasi SIZE 2.0 dengan menekan tombol keluar aplikasi pada halaman utama

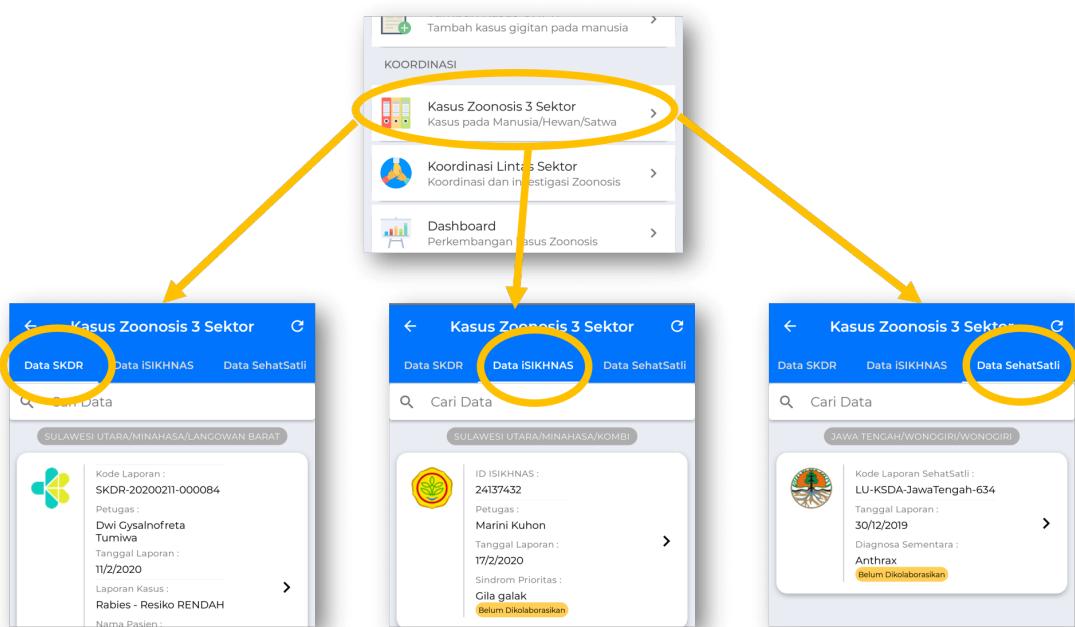


LAPORAN TIGA SEKTOR

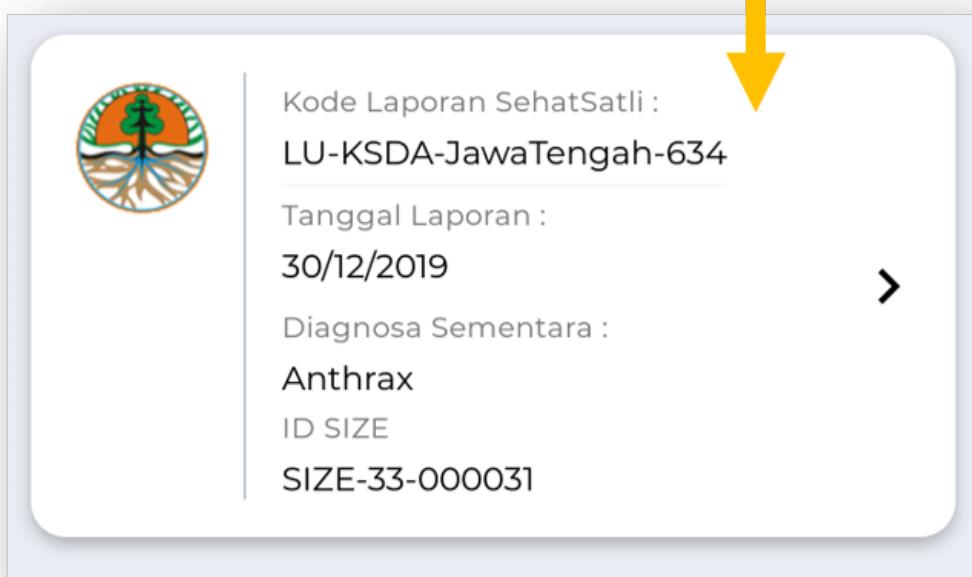
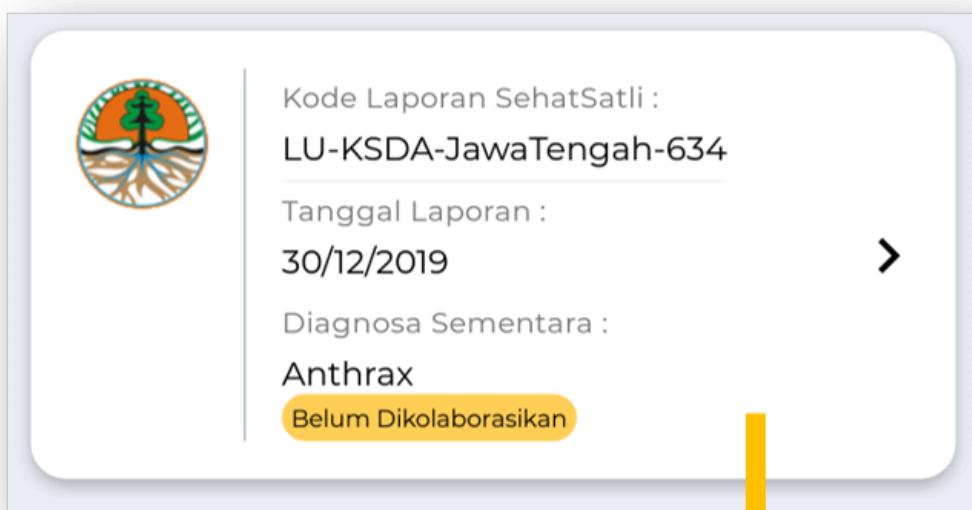
LAPORAN TIGA SEKTOR

Fitur ini adalah fitur utama yang disetujui dan disepakati oleh tiga kementerian untuk saling berbagi data kesehatan. Untuk dapat mengakses fitur ini, dari Halaman Utama lakukan dengan memilih menu Kasus Zoonosis tiga Sektor. Di dalam menu ini terdapat kumpulan kasus yang berasal dari tiga sektor kesehatan. Di dalam Halaman Kasus Zoonosis tiga Sektor terdapat tiga bagian utama, sebagaimana gambar di bawah, yakni :

1. **Data SKDR** - Kumpulan data dari Sektor Kesehatan Manusia
2. **Data iSIKNAS** - Kumpulan data dari Sektor Kesehatan Hewan
3. **Data SehatSatli** - Kumpulan data dari Sektor Kesehatan Satwa Liar



Sumber data dari masing-masing sektor adalah berbeda. Untuk sistem iSIKNAS dan SehatSatli, data diambil secara berkala setiap 5 menit sekali terkait setiap laporan penyakit zoonosis, sedangkan untuk data pada SKDR berasal dari input form GHPR yang tersedia di sistem SIZE. Setiap data yang masuk di sistem SIZE mempunyai status awal **Belum Dikolaborasikan**, artinya **data yang masuk di dalam SIZE harus secara manual dilaporkan oleh sektor yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti**. Sebagai contoh, Data GHPR dikoordinasikan oleh petugas puskesmas untuk meminta bantuan petugas puskeswan agar dapat ditindaklanjuti pada kondisi hewannya, sebagaimana dijelaskan pada gambar status berikut.

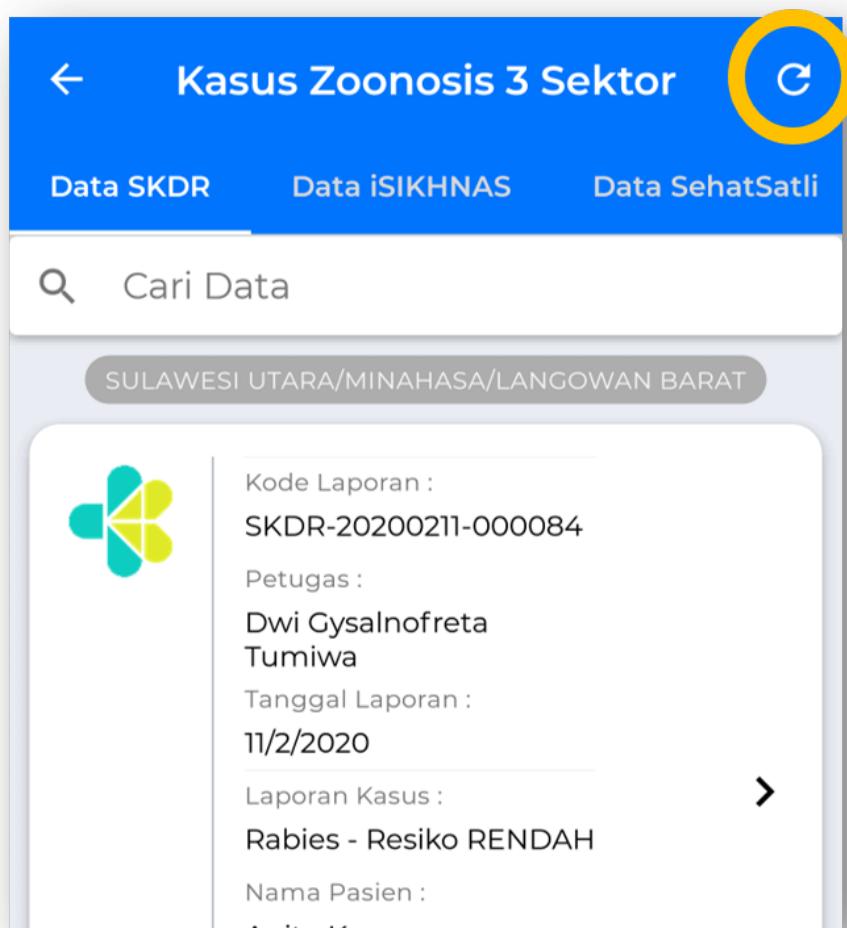


Laporan yang mempunyai status **Belum Dikolaborasikan** akan diberikan tanda berwarna orange dengan tulisan **Belum Dikolaborasikan**. Laporan yang sudah dikolaborasikan akan diberikan status dengan menampilkan ID SIZE terkait dengan laporan tersebut. ID SIZE memiliki ID kasus sistem informasi yang ikut ke dalam kasus tersebut. ID tersebut bisa berasal dari ID SKDR, ID iSIKNAS dan ID SehatSatli.

Prosedur Refresh Laporan Sektor

Laporan sektor terakhir yang belum ditampilkan dapat dilihat dengan cara, pengguna menekan tombol refresh yang terdapat di kanan atas. Aplikasi akan melakukan pemeriksaan

kembali di server jika ada laporan yang belum terambil dari server ke dalam aplikasi yang tersimpan di telepon selular, sebagaimana diberikan pada gambar di bawah.

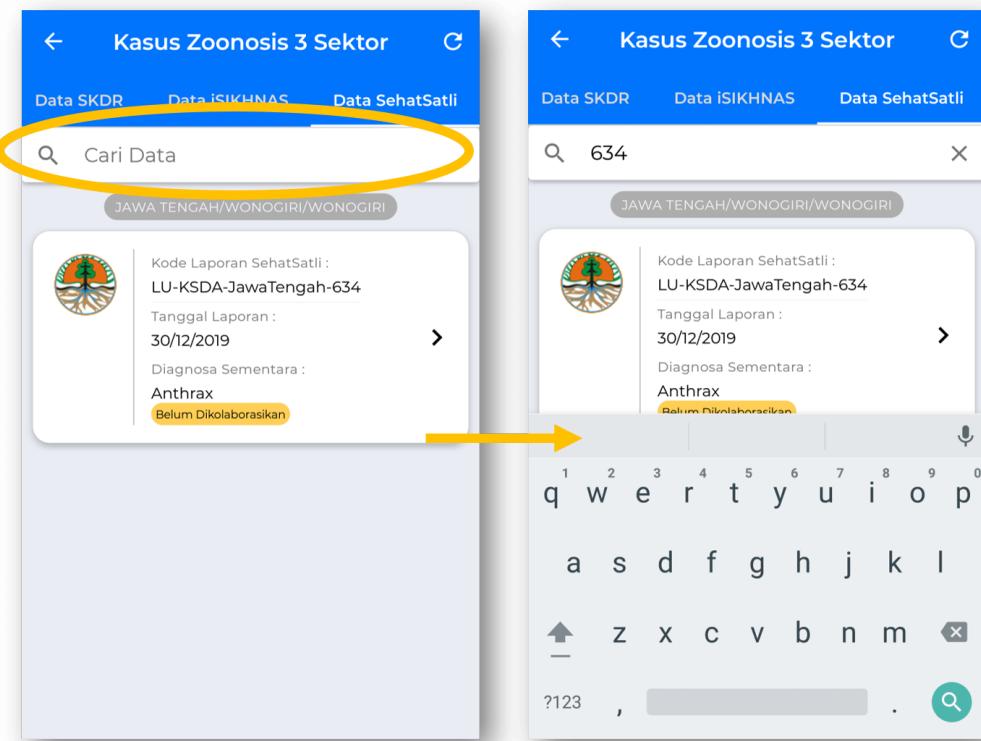


Prosedur Pencarian Berdasarkan kode Laporan

Setiap laporan akan berasal dari tiga sektor, dimana pengguna dapat melakukan pencarian laporan tersebut berdasarkan kode laporan dari masing-masing sektor, sebagaimana ditunjukkan pada gambar, atau dengan cara:

1. Pengguna yang ingin mencari pada sektor tertentu, lakukan dengan pencarian dengan menekan bagian yang berwarna putih bertuliskan “Cari Data”.
2. Tunggu hingga keyboard telepon selular keluar
3. Kemudian ketik kode laporan yang diinginkan, misalnya:
 1. Untuk data SKDR, ketik kode SKDR yang diketahui.
 2. Untuk data iSIKNAS, ketik ISIKHNAS ID.
 3. Untuk data SehatSatli, ketik kode laporan umum Sehatsatli.
4. Tekan enter untuk mencari

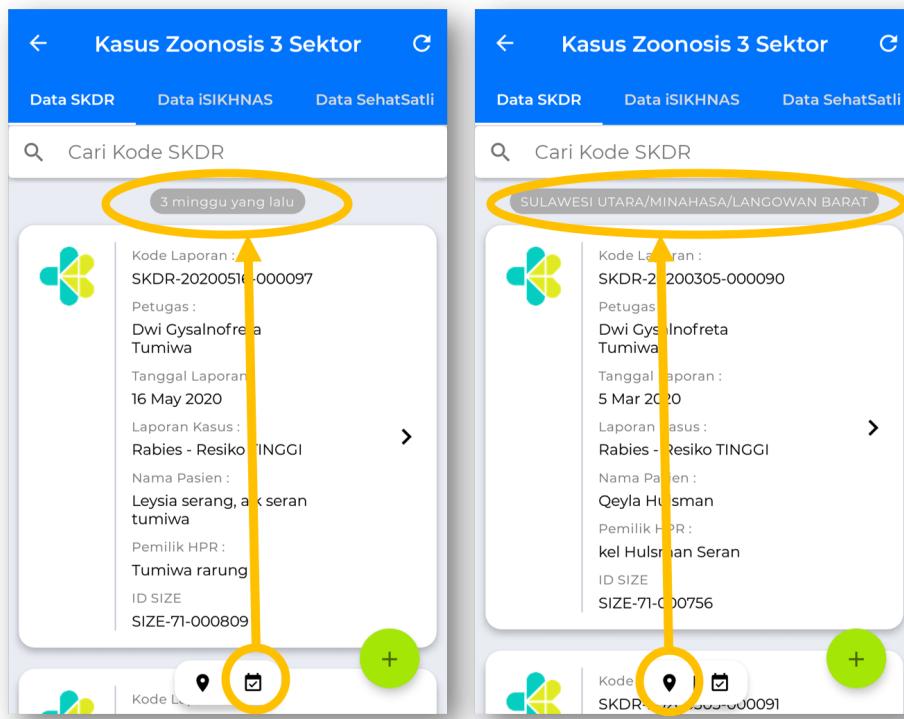
5. Sistem akan menampilkan yang memiliki kode yang diinginkan, jika sistem menemukannya.



Prosedur Mengubah Urutan Laporan

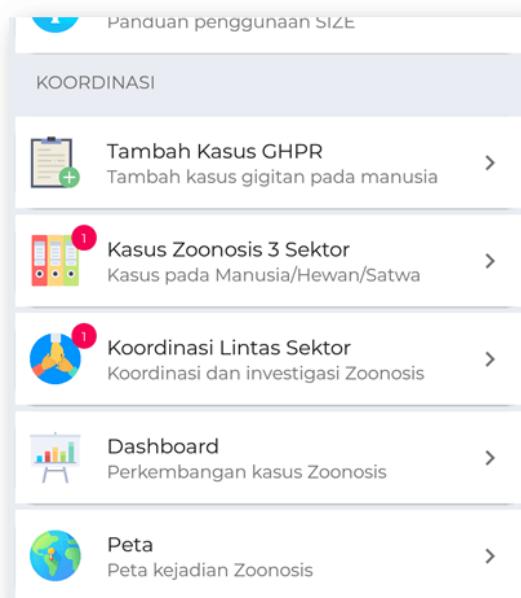
Para pengguna dari tiap sektor dapat mengubah urutan tampilan laporan, dengan menekan tombol urutan berdasarkan lokasi atau pun berdasarkan waktu di bagian bawah, sebagaimana ditunjukkan pada gambar, atau dengan cara sebagai berikut

1. Tekan tombol lokasi
2. Tunggu hingga daftar laporan diurutkan berdasarkan lokasi dengan format provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan
3. Tekan tombol waktu
4. Tunggu hingga daftar laporan diurutkan berdasarkan waktu laporan dibuat.

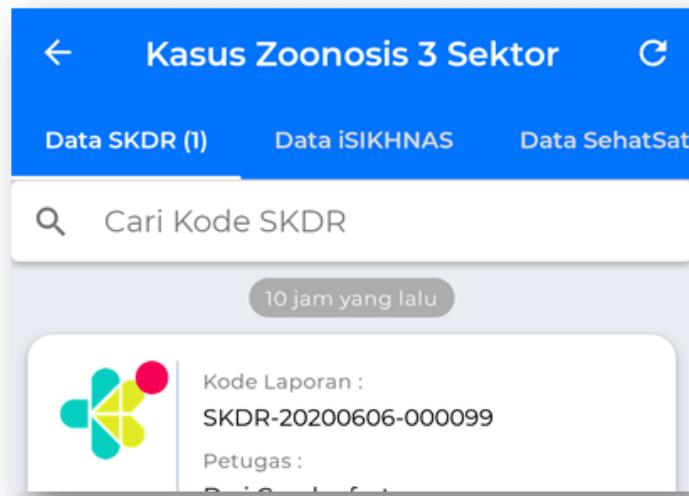


Notifikasi

Fitur laporan sektor dilengkapi dengan notifikasi pemberitahuan kasus baru. Notifikasi ini terlihat di menu utama. Pada notifikasi ini akan ditampilkan sejumlah kasus baru yang belum dibaca, sebagaimana gambar di bawah.



Notifikasi ini dapat dihilangkan dengan cara, pengguna masuk ke dalam menu tersebut dan membuka laporan yang belum dibaca. Notifikasi akan tampil lebih lengkap di dalam menu laporan zoonosis tiga sektor, sebagaimana ditunjukkan pada gambar.

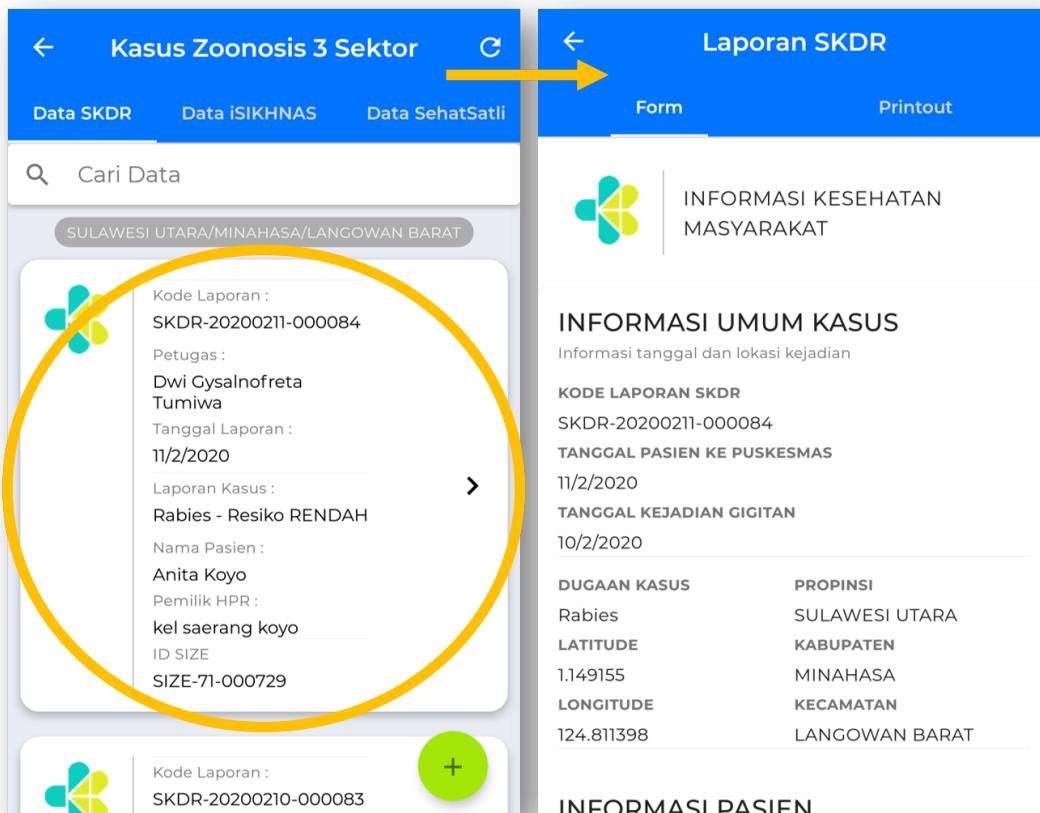


Dalam daftar laporan sektor akan terdapat notifikasi di dekat logo kementerian sebagai pengingat pembaruan atau sebagai pengingat kasus baru. Jika laporan tersebut dibuka, maka pengingat laporan tersebut akan menghilang

SKDR

LAPORAN SKDR

Salah satu pelaporan yang ada di SIZE adalah pelaporan SKDR secara real-time. Untuk menampilkan laporan ini, pengguna masuk ke menu “**Kasus Zoonosis tiga sektor**” dan memilih salah satu laporan “**Data SKDR**”. Data-data SKDR yang ditampilkan adalah data kasus selama **tiga bulan terakhir**, sebagaimana ditunjukkan pada gambar



Salah satu laporan yang digunakan pada saat uji coba di pilot SIZE 2.0 untuk sektor kesehatan hewan adalah formulir Gigitan Hewan Pembawa Rabies (GHPR). Detail lengkap laporan akan menampilkan banyak informasi mengenai data Gigitan Hewan yang dicatat oleh petugas puskesmas di suatu wilayah.

Detail Laporan GHPR

Terdapat banyak rincian yang ada dalam suatu laporan GHPR. Ada tiga bagian utama di dalam pelaporan kasus Gigitan, sebagaimana ditunjukkan pada gambar, yaitu :

1. Informasi Umum Kasus
2. Informasi Pasien
3. Informasi Hewan Pembawa Rabies

Laporan SKDR

Form Printout

INFORMASI KESEHATAN MASYARAKAT

INFORMASI UMUM KASUS
Informasi tanggal dan lokasi kejadian

KODE LAPORAN SKDR
SKDR-20200211-000084

TANGGAL PASIEN KE PUSKESMAS
11/2/2020

TANGGAL KEJADIAN GIGITAN
10/2/2020

DUGAAN KASUS	PROPIINSI
Rabies	SULAWESI UTARA
LATITUDE	KABUPATEN
1.149155	MINAHASA
LONGITUDE	KECAMATAN
124.811398	LANGOWAN BARAT

INFORMASI PASIEN

Laporan SKDR

Form Printout

NAMA PASIEN
Anita Koyo

JENIS KELAMIN	UMUR PASIEN	NO TELP PASIEN
Perempuan	37 TAHUN	0

ALAMAT PASIEN
jaga 3 desa Ampreng Kec Langowan Barat

TEMPAT KEJADIAN GIGITAN
rumah

BAGIAN TUBUH YANG TERKENA GIGITAN
jari telunjuk tangan kanan

GEJALA KLINIS PASIEN KETIKA KE PUSKESMAS
sakit

RESIKO KASUS (LUKA)
RENDAH

INFORMASI HPR
Informasi detail hewan penular rabies

PEMILIK HEWAN/SATWA
kel saerang koyo

STATUS SATWA
Ada, Hewan Hidup

Laporan SKDR

Form Printout

INFORMASI HPR
Informasi detail hewan penular rabies

PEMILIK HEWAN/SATWA
kel saerang koyo

STATUS SATWA
Ada, Hewan Hidup

JENIS HEWAN
Kucing

JENIS HEWAN/SATWA (LAINNYA)
0

CIRI-CIRI HEWAN
hitam putih, jantan, vaksin tidak

UBAH DATA

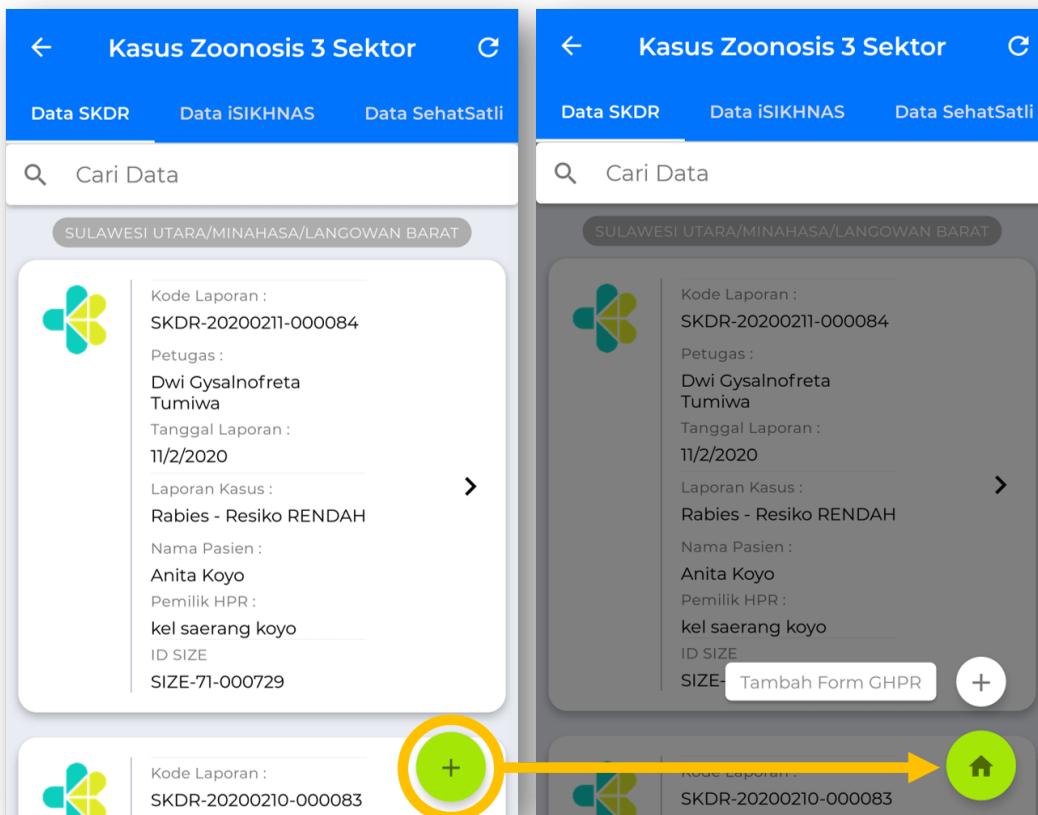
HUBUNGKAN DENGAN SEKTOR LAIN

BUAT ID SIZE BARU

Khusus untuk petugas Sektor Kesehatan Masyarakat, pada bagian bawah terdapat tiga tombol untuk operasi utama form GHPR, yaitu :

1. **Ubah Data** - Digunakan untuk mengubah data jika terjadi salah input.
2. **Hubungkan Dengan Sektor Lain** - Jika laporan GHPR tersebut berhubungan dengan kasus laporan di sektor lainnya yang telah dikolaborasikan.
3. **Buat ID SIZE baru** - Dengan menekan tombol ini, sebuah laporan GHPR yang belum pernah dikolaborasikan dari Sektor Kesehatan Masyarakat dapat ditindaklanjuti oleh sektor lain. Tombol ini akan hilang jika laporan terkait pernah dikolaborasikan.

Prosedur Menambah Laporan GHPR



Untuk dapat memasukkan data GHPR, pengguna dari Sektor Kesehatan Masyarakat dapat menekan tombol tambah (+) di kanan bawah di dalam tab Data SKDR, kemudian memilih Pilihan Tambah Form GHPR, atau melalui menu akses cepat pada Halaman Utama, sebagaimana ditunjukan pada gambar di atas.

Setelah menekan tombol Tambah form GHPR, maka tampilan form GHPR akan muncul dengan kondisi kosong. Pengguna diminta mengisi detail data informasi umum kasus, sebagaimana dijelaskan pada gambar.

- Tanggal Pasien ke Puskesmas dan Tanggal Kejadian Gigitan, dengan format tanggal (hari/bulan/tahun)
- Tanggal Kejadian Gigitan tidak boleh melampaui dari Tanggal Pasien ke Puskesmas (misal: pasien digigit tanggal 5 Januari 2020 pasien ke Puskesmas tanggal 6 Januari 2020) atau minimal tanggal kejadian gigitan sama dengan tanggal pasien ke puskesmas (misal: pasien digigit tanggal 5 Januari 2020 dan ke Puskesmas tanggal 5 Januari 2020)
- Dugan Kasus, dikunci oleh pilihan Rabies.
- Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Nama Puskesmas

Koordinat longitude dan latitude juga diperlukan, pengguna dapat mengambil titik lokasi kejadiannya dengan menekan tombol “Ambil Lokasi Kejadian Gigitan”. Secara otomatis aplikasi SIZE 2.0 akan mencari koordinat titik lokasi. Fitur ini dapat bekerja pada kondisi perangkat telepon genggam mendapat signal GPS serta dapat bekerja tanpa melalui adanya paket data.

Setelah mengisi informasi umum, petugas Sektor Kesehatan Masyarakat harus mengisi informasi mengenai pasien atau korban gigitan HPR, dimana informasi yang harus diisi adalah:

- Nama Pasien, Jenis Kelamin, Umur
- Nomor telepon pasien.

Jika pasien tidak memiliki nomor telepon maka dapat diisi dengan nomor telepon teman atau keluarga pasien atau kepala lingkungan (RT/RW) di sekitar lingkungan mereka.

Jika pasien tidak memiliki satu pun nomor telepon, maka petugas dapat mengisi dengan nomor telepon petugas untuk kontak tindak lanjut oleh petugas dari Sektor Kesehatan Hewan.

- Alamat pasien dan tempat kejadian gigitan dicatat dengan rinciannya.

Bagian tubuh yang terkena gigitan, gejala dan respon awal yang dilakukan terhadap pasien beserta penentuan resiko kasus(luka) dicatat dalam form GHPR. Bagian akhir yang diisi adalah Informasi Hewan Pembawa Rabies, yaitu pemilik hewan/satwa yang menggigit, status hewan/satwa, jenis hewan, jenis lainnya serta ciri-ciri hewan, sebagaimana gambar.

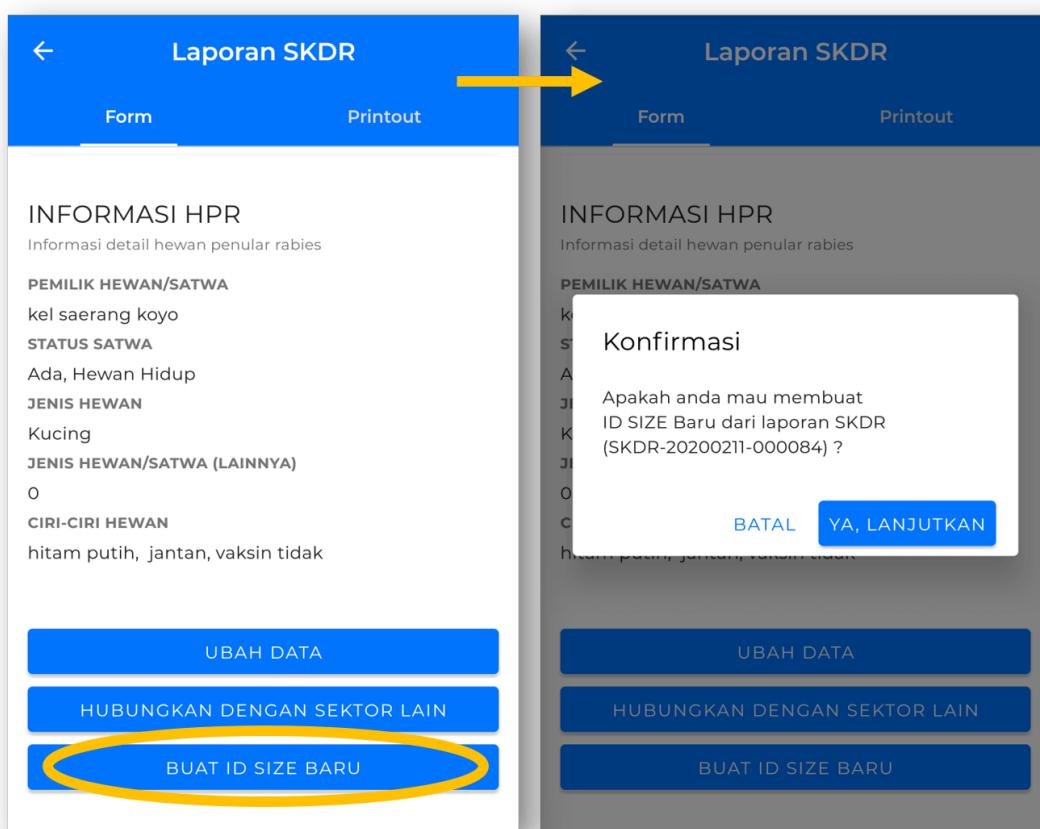
DUGAAN KASUS	PROPINSI
Rabies	SULAWESI UTARA
LATITUDE	KABUPATEN
37.421998	MINAHASA
LONGITUDE	KECAMATAN
-122.084	LANGOWAN BARAT

Ketika data tersebut berhasil disimpan, maka akan muncul informasi berwarna hijau yang memberitahukan bahwa penambahan data GHPR telah berhasil dilakukan. Sistem akan memberi kode SKDR sebagai penanda. Dalam hal ini, setiap data SKDR tidak perlu secara manual dilaporkan kepada sektor lain setelah berhasil disimpan.

Prosedur Membuat ID SIZE Baru atau Minta Tindak Lanjut

Prosedur ini adalah tahap lanjutan setelah pembuatan form GHPR, yaitu ketika petugas memerlukan bantuan dari sektor lain untuk menindak lanjuti mengenai kondisi Hewan Pembawa Rabies setelah terjadi gigitan, sebagaimana gambar. Prosedurnya adalah sebagai berikut :

1. Membuka form GHPR yang belum dikoordinasikan atau baru dibuat
2. Pada halaman paling bawah, terdapat tombol **Buat ID SIZE baru**.
3. Tekan tombol tersebut
4. Pertanyaan konfirmasi pembuatan ID SIZE baru akan muncul sebelum dimulai kolaborasi
5. Jawab dengan “Ya, Lanjutkan” untuk meneruskan atau “Batal” untuk membatalkan pengisian.



6. Jika pilihannya adalah “Ya Lanjutkan” maka sistem akan menampilkan Informasi berwarna hijau di bagian atas sebagai tanda form GHPR berhasil dikoordinasikan, sebagaimana gambar

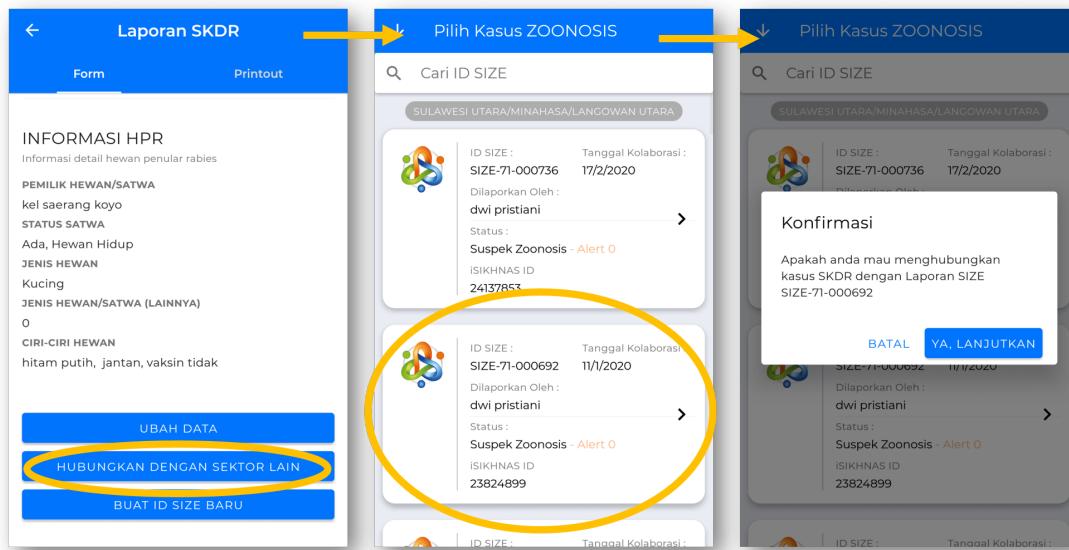


7. Kode SIZE akan otomatis dihasilkan oleh sistem
8. Kode ini yang akan dibagikan kepada sektor lain sebagai kunci kolaborasi.
9. Pada saat yang sama, petugas di sektor lain yang berada dalam satu lokasi kerja akan menerima notifikasi untuk menindak lanjuti kasus

Prosedur Menghubungkan Kasus

Prosedur ini adalah alternatif pilihan setelah pembuatan form GHPR, yaitu ketika :

1. Petugas akan merespon data dari sektor lain sebagai tindak lanjut mengenai pencarian korban yang tergigit, atau;
2. Petugas akan menambahkan ke kolaborasi yang sudah dilakukan. Sebagai contoh adalah jika terjadi multi-bite, yaitu jika 1 Hewan Pembawa Rabies menggigit banyak orang atau pasien.

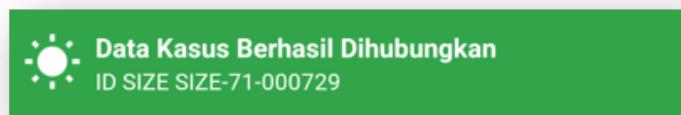


Prosedur yang harus dilakukan, sebagaimana gambar di atas, yaitu sebagai berikut :

1. Buka form GHPR yang akan dikoordinasikan
2. Pada umumnya form ini adalah form GHPR yang belum dikoordinasikan.
3. Pada halaman di paling bawah, terdapat tombol **Hubungkan Dengan Sektor Lain**.
4. Tekan tombol tersebut

SIZE – Sistem Informasi Zoonosis dan EIDs

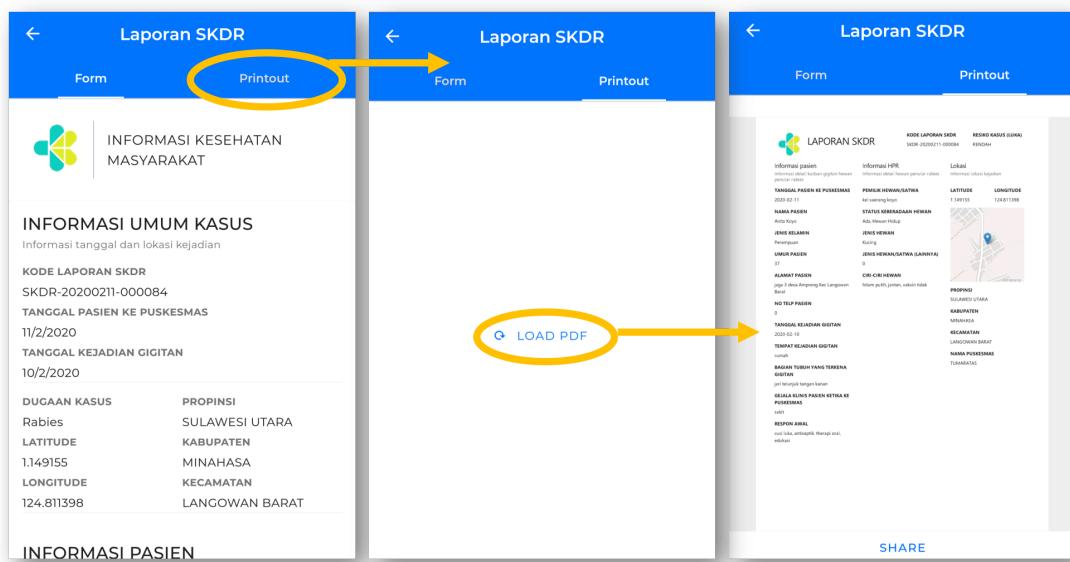
5. Semua kasus Zoonosis yang belum selesai dikoordinasikan akan ditampilkan
6. Pilih kasus Zoonosis yang akan dikoordinasikan
7. Pada saat ini, sektor lain telah menyebutkan sebuah ID SIZE yang perlu ditindaklanjuti.
8. Akan muncul pertanyaan konfirmasi untuk menghubungkan kasus akan muncul.
9. Pilih Ya agar sistem mengkoordinasikan ID SIZE dan menampilkan informasi berwarna hijau pada bagian atas sebagai tanda form GHPR berhasil dihubungkan.



10. Pada saat yang sama, petugas di sektor lain yang berada dalam satu lokasi kerja akan menerima informasi mengenai prosedur menghubungkan kasus ini.

Prosedur Membuat File PDF

Salah satu fitur dalam laporan tiga sektor adalah dapat membuat print out digital yang dapat dicetak atau dibagikan melalui media chatting atau email, sebagai gambar di bawah.

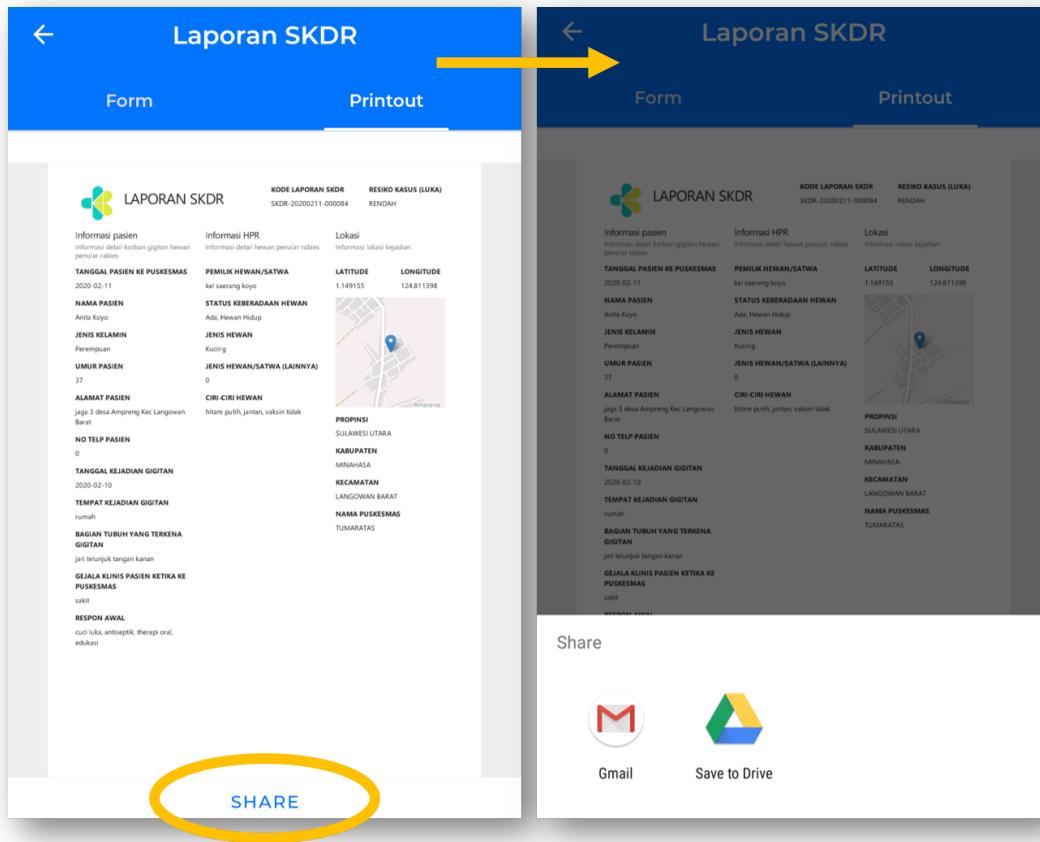


Cara membuatnya yaitu:

1. Pilih Laporan SKDR.
2. Tekan tab Printout di bagian atas.
3. Lalu tekan tombol **Load PDF**
4. Tunggu hingga file PDF tampil.

Prosedur Membagikan File PDF

File PDF yang dihasilkan pada bagian printout dapat dibagikan kepada sektor lain sebagai bukti telah dimasukkannya data ke sistem SIZE atau sebagai laporan lengkap yang terstruktur, sebagaimana gambar di bawah.

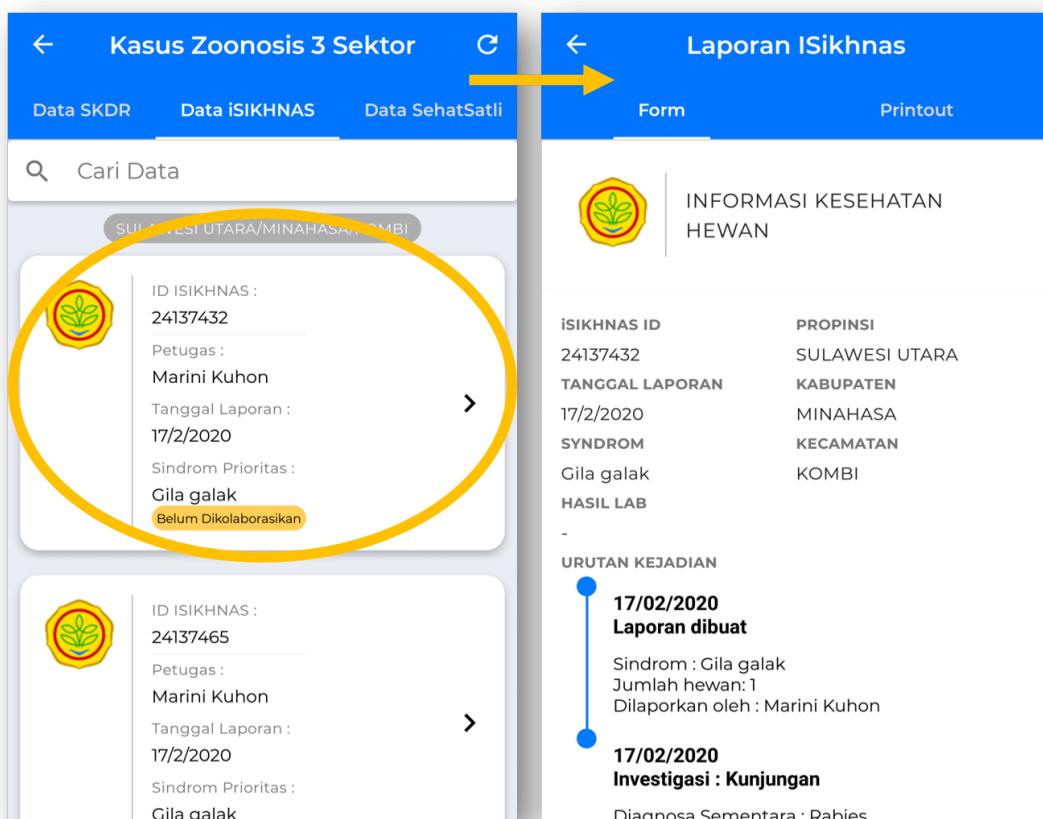


Prosedur membagikan file PDF ini adalah dengan cara menekan tombol **Share** pada bagian bawah. Kemudian telepon selular akan menampilkan beberapa pilihan media yang telah terinstal di perangkat telepon genggam. Pengguna dapat membagikan laporan kepada atasan atau petugas di sektor lain melalui email atau WhatsApp atau media berbagi lainnya.

ISIKHNAS

LAPORAN ISIKHNAS

Sistem iSIKHNAS adalah sistem informasi untuk kesehatan hewan. Sistem informasi surveilans ini adalah salah satu sistem yang terhubung langsung oleh SIZE 2.0. Secara berkala dalam setiap 5 menit sekali, SIZE 2.0 memeriksa server iSIKHNAS untuk mengambil data yang baru mengenai kasus Zoonosis. Jika ada kasus baru maka SIZE 2.0 akan menarik data tersebut dan membagikannya kepada petugas dari Sektor Kesehatan Satwa Liar di daerah dimana laporan tersebut dibuat. Semua data iSIKHNAS akan ditampilkan pada bagian Data iSIKHNAS di submenu Kasus Zoonosis tiga Sektor. Data-data yang ditampilkan di dalam SIZE 2.0 adalah laporan iSIKHNAS selama tiga bulan terakhir, sebagaimana dijelaskan pada gambar.



Detail Laporan iSIKHNAS

Terdapat ada 2 bagian utama dalam laporan iSIKHNAS yaitu :

1. Informasi Umum Kasus
2. Urutan Kejadian yang berisi urutan kejadian mengenai detail laporan dari dibuat, diinvestigasi dan dilaporkan ke laboratorium.

Laporan ISikhnas

← Form Printout →

Laporan ISikhnas

← Form Printout →

INFORMASI KESEHATAN HEWAN

iSIKNAS ID: 24137432 **PROPINSI:** SULAWESI UTARA

TANGGAL LAPORAN: 17/2/2020 **KABUPATEN:** MINAHASA

SYNDROM: Gila galak **KECAMATAN:** KOMBI

HASIL LAB: -

URUTAN KEJADIAN:

- 17/02/2020 Laporan dibuat
Sindrom : Gila galak
Jumlah hewan: 1
Dilaporkan oleh : Marini Kuhon
- 17/02/2020 Investigasi : Kunjungan
Diagnosa Sementara : Rabies

TANGGAL LAPORAN: 17/2/2020 **KABUPATEN:** MINAHASA

SYNDROM: Gila galak **KECAMATAN:** KOMBI

HASIL LAB: -

URUTAN KEJADIAN:

- 17/02/2020 Laporan dibuat
Sindrom : Gila galak
Jumlah hewan: 1
Dilaporkan oleh : Marini Kuhon
- 17/02/2020 Investigasi : Kunjungan
Diagnosa Sementara : Rabies

HUBUNGKAN DENGAN SEKTOR LAIN

BUAT ID SIZE BARU

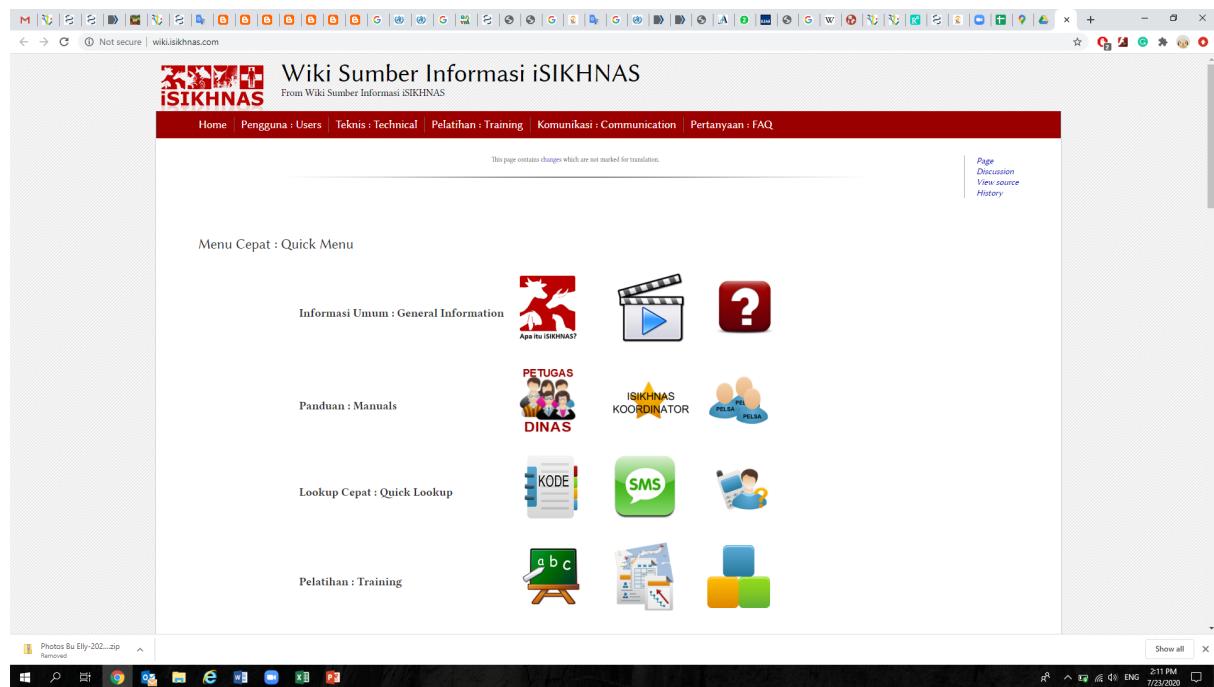
Khusus untuk petugas Sektor Kesehatan Hewan, pada bagian bawah terdapat tiga tombol untuk operasi utama laporan iSIKNAS, yaitu :

- Hubungkan Dengan Sektor Lain** - Jika laporan iSIKNAS perlu untuk dikolaborasikan dan berhubungan dengan kasus pada sektor lain
- Buat ID SIZE baru** - Jika laporan iSIKNAS mengawali proses kolaborasi dan memerlukan kolaborasi dengan sektor lain. Pengguna dari Sektor Kesehatan Satwa liar dapat meminta tindak lanjut dari sektor lain dengan menekan tombol ini. Tombol ini akan hilang jika laporan terkait pernah dikolaborasikan.

Prosedur Menambah Laporan iSIKNAS

Penambahan laporan iSIKNAS di SIZE dilakukan secara otomatis oleh SIZE. SIZE akan menarik data dari Sistem iSIKNAS secara berkala 5 menit sekali. Petugas diminta untuk menambah laporan dari sistem iSIKNAS dengan mengawali teks pada SMS dengan P, dan dilanjutkan dengan Laporan Z. Prosedurnya lengkapnya dapat dilihat di dalam wiki iSIKNAS pada <http://wiki.isikhnas.com>, sebagaimana ditunjukkan pada gambar.

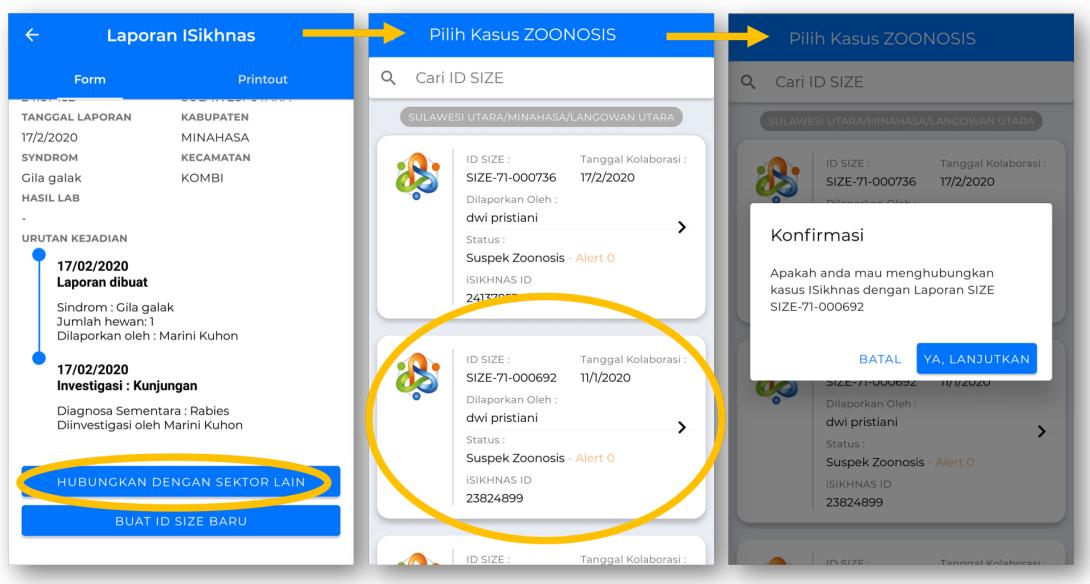
SIZE – Sistem Informasi Zoonosis dan EIDs



Prosedur Menghubungkan Kasus

Prosedur ini adalah tahap lanjutan setelah laporan iSIKNAS diterima, yaitu ketika :

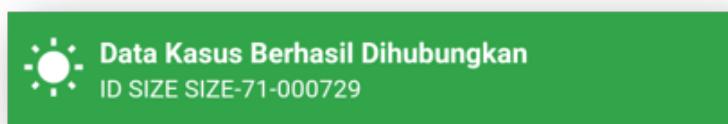
1. Petugas akan merespon data dari sektor lain sebagai tindak lanjut mengenai pencarian Hewan Pembawa Rabies, atau;
2. Petugas akan menambahkan kolaborasi yang sudah dilakukan, contohnya adalah jika 1 pasien telah digigit oleh banyak Hewan Pembawa Rabies.



. Prosedur yang harus dilakukan adalah sebagaimana gambar di atas, yaitu:

1. Buka laporan iSIKNAS yang akan dikordinasikan
2. Pada umumnya adalah laporan iSIKNAS yang belum dikordinasikan.

3. Pada halaman paling bawah, terdapat tombol **Hubungkan Dengan Sektor Lain**.
4. Tekan tombol tersebut
5. Semua kasus Zoonosis yang belum selesai dikoordinasikan akan ditampilkan.
6. Pilih kasus Zoonosis yang akan dikoordinasikan
7. Pada umumnya, sektor lain akan menyebutkan suatu ID SIZE yang perlu ditindaklanjuti
8. Pertanyaan mengenai konfirmasi untuk menghubungkan kasus akan muncul.
9. Jika dipilih Ya maka sistem akan menampilkan Informasi berwarna hijau di bagian atas sebagai tanda form iSIKNAS berhasil dihubungkan.



10. Pada saat yang sama, petugas di sektor lain yang berada dalam satu lokasi kerja akan menerima notifikasi mengenai prosedur menghubungkan kasus ini.

Prosedur Membuat ID SIZE Baru atau Minta Tindak Lanjut

Prosedur ini adalah alternatif pilihan setelah laporan iSIKNAS diterima, yaitu ketika petugas memerlukan bantuan dari sektor lain untuk menindaklanjuti mengenai apakah ada pasien yang terkena dampak ketika ditemukan Hewan Pembawa Rabies yang menunjukkan gejala Zoonosis, sebagaimana ditunjukkan pada gambar.

Two side-by-side screenshots of a mobile application interface. Both screens have a blue header bar with a back arrow, the title 'Laporan ISikhnas', and two buttons: 'Form' and 'Printout'.

Left Screen (Normal View):

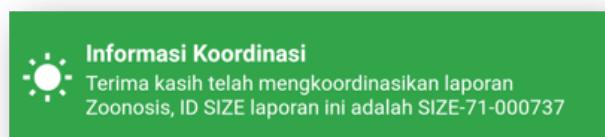
- TANGGAL LAPORAN:** 17/2/2020
- KABUPATEN:** MINAHASA
- SYNDROM:** Gila galak
- KECAMATAN:** KECAMATAN KOMBI
- HASIL LAB:** -
- URUTAN KEJADIAN:**
 - 17/02/2020 Laporan dibuat
 - Sindrom : Gila galak
 - Jumlah hewan: 1
 - Dilaporkan oleh : Marini Kuhon
 - 17/02/2020 Investigasi : Kunjungan
 - Diagnosa Sementara : Rabies
 - Diinvestigasi oleh Marini Kuhon
- BUTTONS:** 'HUBUNGKAN DENGAN SEKTOR LAIN' (disabled), 'BUAT ID SIZE BARU'

Right Screen (Modal View):

- TANGGAL LAPORAN:** 17/2/2020
- KABUPATEN:** MINAHASA
- SYNDROM:** Gila galak
- KECAMATAN:** KECAMATAN KOMBI
- HASIL LAB:** -
- KONFIRMASI MODAL:** Apakah anda mau membuat ID SIZE Baru dari laporan ISIKHNAS (24137432) ?
 - BUTTONS:** 'BATAL', 'YA, LANJUTKAN'
- DETAILS:** 17/02/2020 Investigasi : Kunjungan
 - Diagnosa Sementara : Rabies
 - Diinvestigasi oleh Marini Kuhon
- BUTTONS:** 'HUBUNGKAN DENGAN SEKTOR LAIN', 'BUAT ID SIZE BARU'

Prosedurnya adalah sebagai berikut :

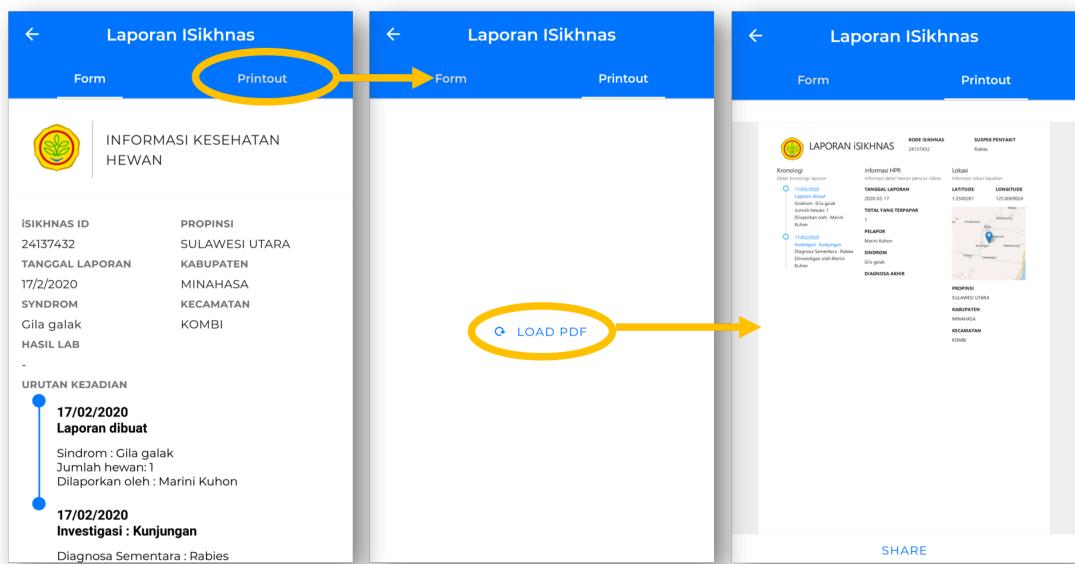
1. Buka laporan iSIKNAS yang belum dikoordinasikan atau laporan yang baru dibuat
2. Pada halaman paling bawah, terdapat tombol **Buat ID SIZE baru**.
3. Tekan tombol tersebut
4. Pertanyaan mengenai konfirmasi pembuatan ID SIZE baru akan muncul sebelum dimulai kolaborasi



5. Jika pilih Ya, sistem akan menampilkan Informasi berwarna hijau di bagian atas sebagai tanda Laporan iSIKNAS berhasil dikoordinasikan.
6. Kode SIZE akan otomatis dihasilkan oleh sistem, kode ini harus dibagikan kepada sektor lain sebagai kunci kolaborasi.
7. Pada saat yang sama, petugas di sektor lain yang berada dalam satu lokasi kerja akan menerima peringatan untuk menindak lanjuti kasus

Prosedur Membuat File PDF

Salah satu fitur dalam laporan tiga sektor adalah dapat membuat print out digital yang dapat digunakan untuk dicetak atau dibagikan melalui media chatting atau email, sebagaimana gambar di bawah.

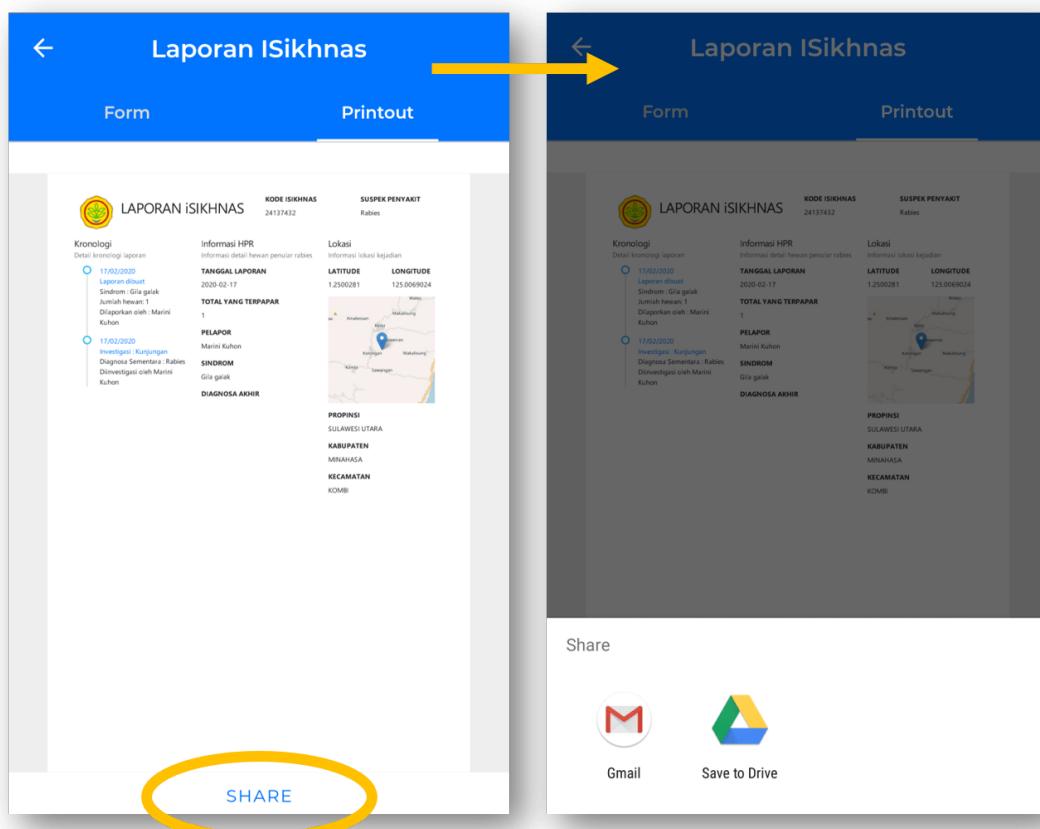


Prosedur ini dilakukan dengan caranya:

1. Pilih Laporan iSIKHNAS.
2. Tekan tab Printout di bagian atas.
3. Lalu tekan tombol **Load PDF**
4. Tunggu hingga file PDF tampil.

Prosedur Membagikan File PDF

File PDF yang dihasilkan pada bagian print out dapat dibagikan kepada sektor lain sebagai bukti telah dimasukan data ke sistem SIZE, atau sebagai laporan lengkap yang terstruktur, sebagaimana gambar di bawah.



Prosedur membagikan file PDF ini adalah dengan cara menekan tombol **Share** pada bagian bawah, dimana kemudian akan tampil beberapa pilihan media yang telah terinstal di perangkat telepon genggam. Pengguna dapat membagikan laporan kepada atasan atau petugas di sektor lain melalui email atau WhatsApp atau media berbagi lainnya.

SEHATSATLI

LAPORAN SEHATSATLI

Sistem SehatSatli adalah salah satu sistem yang terhubung langsung oleh SIZE 2.0. Secara berkala dalam 5 menit sekali, SIZE 2.0 akan memeriksa server SehatSatli apakah ada data yang baru mengenai kasus Zoonosis. Jika ada kasus baru maka dari SIZE 2.0 akan menarik data tersebut dan membagikannya kepada petugas dari Sektor Kesehatan Satwa Liar di daerah dimana laporan tersebut dibuat.

KODE LAPORAN	PROPINSI
LU-KSDA-JawaTengah-634	JAWA TENGAH
	KABUPATEN
DIAGNOSA SEMENTARA	WONOGIRI
Anthrax	KECAMATAN
HASIL LAB	WONOGIRI

LONGITUDE	LATITUDE
111.131389	-7.938056

URUTAN KEJADIAN
30/12/2019 Laporan Dibuat

Jenis Satwa :
Menjangan, Rusa sambar (semua jenis dari genus Cervus) Cervus spp.
Jenis Satwa Dilindungi

Semua data SehatSatli akan ditampilkan pada bagian **Data SehatSatli** di submenu Kasus Zoonosis tiga Sektor. Data-data yang ditampilkan di dalam SIZE 2.0 adalah laporan SehatSatli selama tiga bulan terakhir.

Detail Laporan SehatSatli

Terdapat 2 bagian utama dalam laporan SehatSatli yaitu :

1. Informasi Umum Kasus
2. Urutan Kejadian yang berisi urutan kejadian mengenai detail laporan dari dibuat, diinvestigasi dan dilaporkan ke laboratorium.

Khusus untuk petugas Sektor Kesehatan Satwa Liar, di bagian bawah terdapat 2 tombol untuk operasi utama laporan SehatSatli, yaitu:

1. Hubungkan Dengan Sektor Lain - Jika laporan SehatSatli berhubungan dengan kasus laporan di sektor lainnya yang telah dikolaborasikan.
 2. Buat ID SIZE baru - Jika laporan SehatSatli belum pernah dikolaborasikan, pengguna dari Sektor Kesehatan Satwa liar dapat meminta tindak lanjut dari sektor lain dengan menekan tombol ini. Tombol ini akan hilang jika laporan terkait pernah dikolaborasikan.

Prosedur Menambah Laporan SehatSatli

Penambahan laporan SehatSatli di SIZE dilakukan secara otomatis oleh sistem SIZE. SIZE akan menarik data dari Sistem SehatSatli secara berkala 5 menit sekali.

Petugas perlu menambah laporan dari sistem SehatSatli, diawali dengan Laporan SMS, dan dilanjutkan dengan mengisi Laporan Umum.

Laporan yang akan dimunculkan di SIZE adalah Laporan Umum yang ditemukan kasus dengan suspek zoonosis, diisi tanggal kasus, diisi lokasi kejadiannya, kesimpulan sementara dan kesimpulan akhir sebagai suspek penyakit, sebagaimana gambar di bawah

Ubah Laporan Umum

Home > Daftar Laporan Umum > Ubah Laporan Umum

KODE LAPORAN

Kode Laporan SMS	Kode Laporan UMUM
LS-TN-GunungGedePa-1136	LU-TN-GunungGedePa-1136

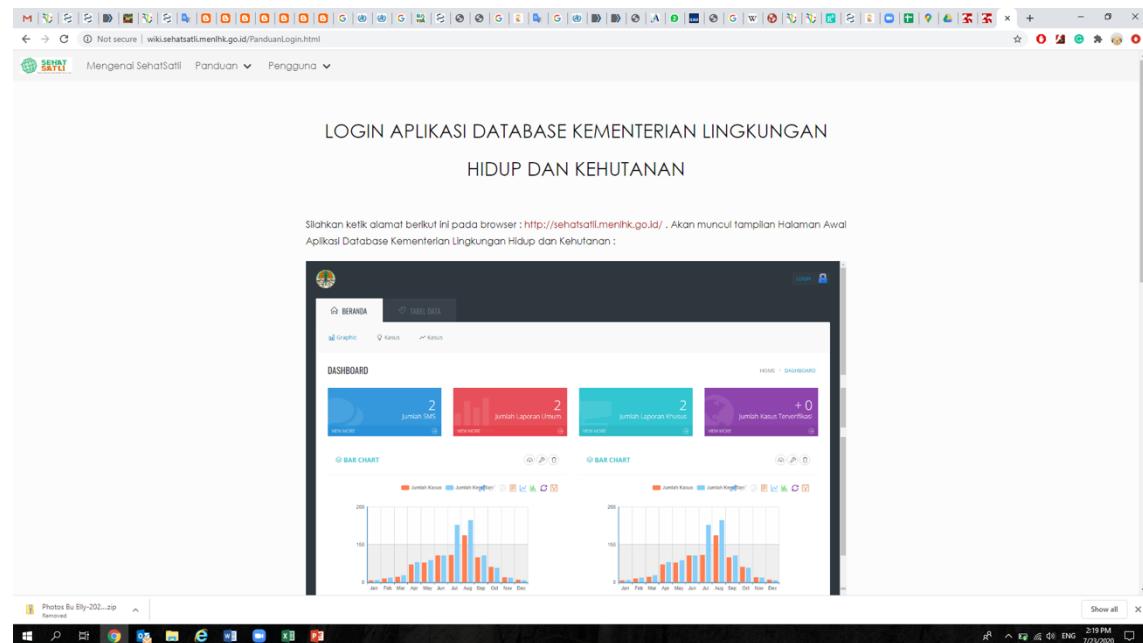
I. DATA LAPORAN AWAL - DIISI OLEH PETUGAS LAPANGAN (PEH/POLHUT/KEEPER)

1. Apakah ditemukan kasus/kejadian ? Ya Tidak Tanggal Kejadian: 31-12-2019

I.1 DATA SUMBER INFORMASI KEJADIAN

2. Nama	3. jenis Kelamin
4. Pekerjaan	5. No. Telp/HP
6. Alamat	

Prosedurnya lengkapnya dapat dilihat melalui wiki SehatSatli di <http://wiki.sehatsatli.menlhk.go.id>



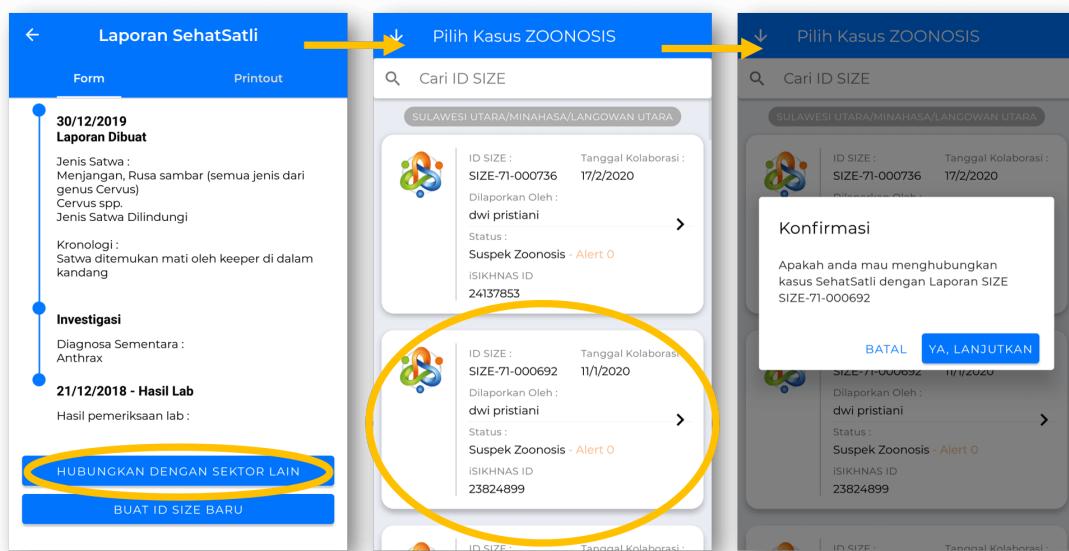
Prosedur Menghubungkan Kasus

Prosedur ini adalah tahap lanjutan setelah laporan SehatSatli diterima, yaitu ketika :

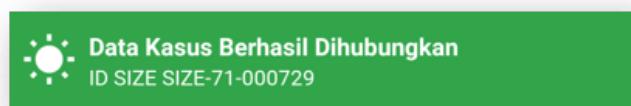
1. Petugas telah melakukan respon terhadap kasus dari sektor lain sebagai tindak lanjut mengenai satwa yang terlibat dalam suatu kasus.
2. Petugas menambahkan kasus dari sektor satwa liar yang juga merupakan bagian dari kasus yang dikolaborasikan.

Prosedur yang harus dilakukan adalah sebagaimana gambar, yaitu:

1. Buka laporan SehatSatli yang mau dikoordinasikan
2. Pada umumnya adalah laporan SehatSatli yang belum dikoordinasikan.
3. Pada halaman paling bawah, terdapat tombol **Hubungkan Dengan Sektor Lain**.
4. Tekan tombol tersebut
5. Semua kasus Zoonosis yang belum selesai dikoordinasikan akan ditampilkan.



6. Pilih kasus Zoonosis yang mau dikoordinasikan
7. Dalam hal ini sektor lain akan menyebutkan ID SIZE yang perlu ditindaklanjuti.
8. Pertanyaan mengenai konfirmasi untuk menghubungkan kasus akan muncul.



9. Jika pilih Ya
10. Sistem akan menampilkan Informasi berwarna hijau di bagian atas sebagai tanda form SehatSatli berhasil dihubungkan.

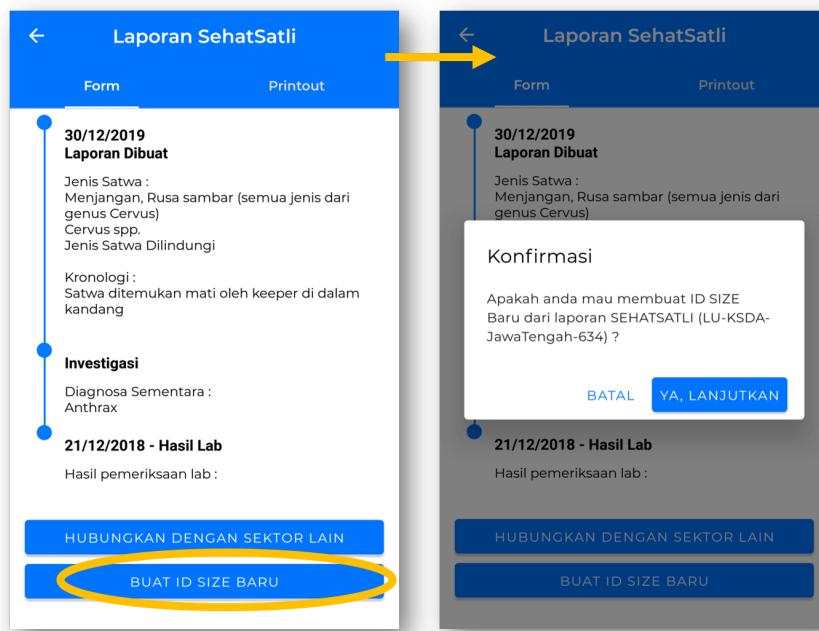
11. Pada saat yang sama, petugas di sektor lain yang berada dalam satu lokasi kerja akan menerima peringatan mengenai prosedur menghubungkan kasus ini.

Prosedur Membuat ID SIZE Baru atau Meminta Tindak Lanjut/Kolaborasi

Prosedur ini adalah alternatif pilihan setelah laporan SehatSatli diterima, yaitu ketika petugas memerlukan bantuan dari sektor lain untuk menindak lanjuti mengenai apakah ada kasus yang berhubungan dengan sektor lain, misalnya terdapat pasien yang terkena dampak atau ketika ditemukan satwa yang menunjukkan gejala penyakit Zoonosis (rabies).

Prosedurnya sebagaimana dijelaskan pada gambar, yaitu:

1. Buka laporan SehatSatli yang belum dikoordinasikan atau baru dibuat
2. Pada halaman paling bawah, terdapat tombol **Buat ID SIZE baru**.
3. Tekan tombol tersebut
4. Pertanyaan mengenai konfirmasi pembuatan ID SIZE baru akan muncul sebelum dimulai kolaborasi.



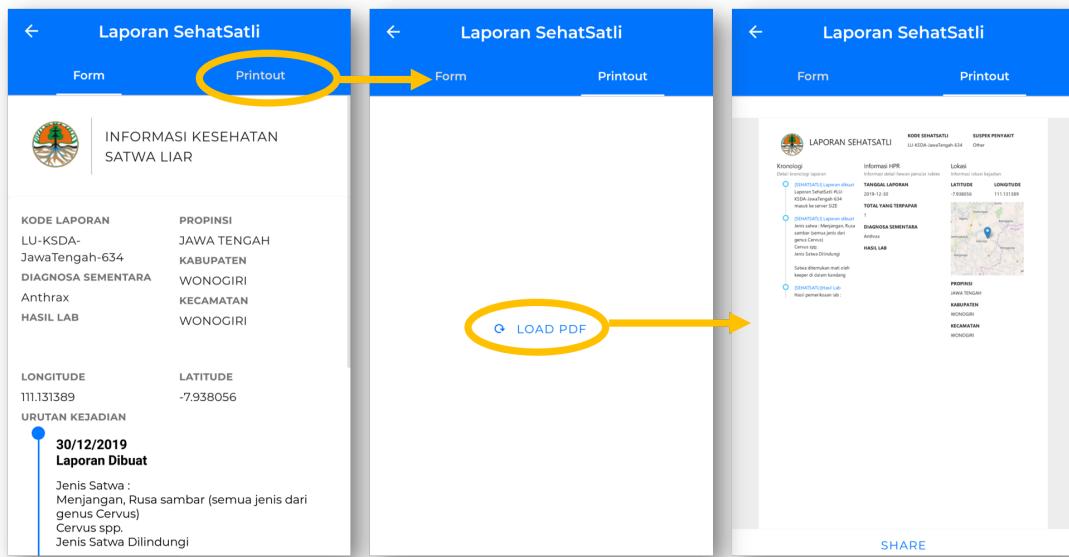
5. Pilih Ya
6. Sistem akan menampilkan Informasi berwarna hijau di bagian atas sebagai tanda Laporan SehatSatli berhasil dikoordinasikan.



7. Kode SIZE akan otomatis dihasilkan oleh sistem, kode inilah yang harus di bagikan kepada sektor lain sebagai kunci kolaborasi.
8. Pada saat yang sama, petugas di sektor lain yang berada dalam satu lokasi kerja akan menerima peringatan untuk menindak lanjuti kasus

Prosedur Membuat File PDF

Salah satu fitur dalam laporan tiga sektor adalah dapat membuat print out digital yang dapat digunakan untuk dicetak atau dibagikan melalui media chatting atau email, sebagaimana gambar.



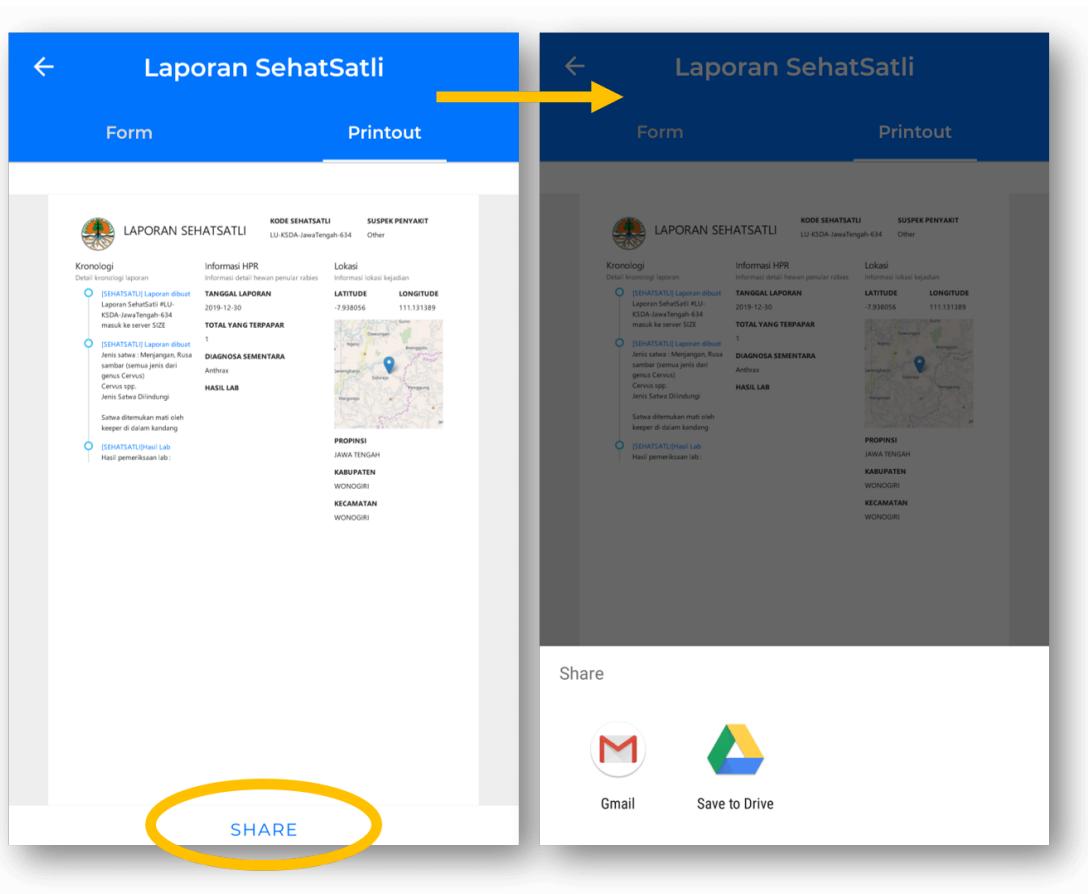
Membuat file PDF

Caranya adalah:

1. Pilih Laporan SehatSatli.
2. Tekan tab Printout di bagian atas.
3. Lalu tekan tombol **Load PDF**
4. Tunggu hingga file PDF tampil.

Prosedur Membagikan File PDF

File PDF yang dihasilkan pada bagian printout dapat dibagikan kepada sektor lain sebagai bukti telah dimasukan data ke dalam SIZE, atau sebagai laporan lengkap yang terstruktur, sebagaimana gambar



Prosedur membagikan file PDF ini adalah dengan menekan tombol **Share** di bagian bawah. SIZE akan menampilkan beberapa pilihan media yang telah terinstal di perangkat telepon genggam. Pengguna dapat membagikan laporan kepada atasan atau petugas di sektor lain melalui email atau WhatsApp atau media berbagi lainnya.

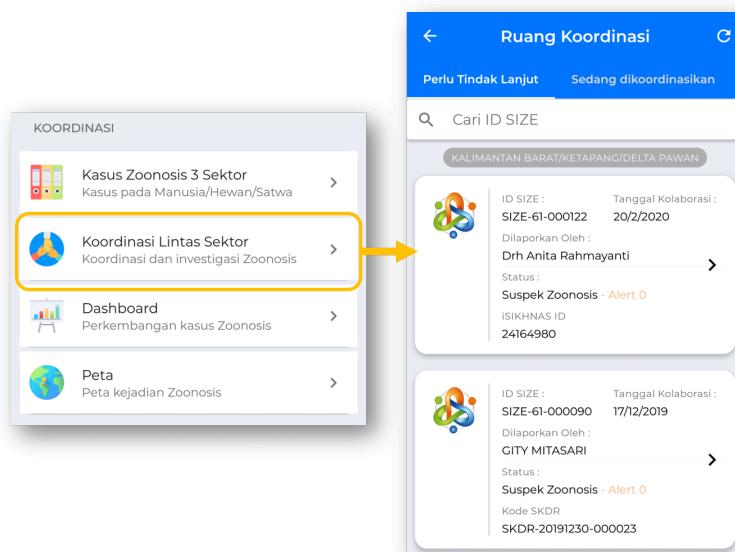
KOORDINASI LINTAS SEKTOR

KOORDINASI LINTAS SEKTOR

Koordinasi adalah fitur baru yang diterapkan dalam aplikasi SIZE dalam rangka menindak lanjuti setiap kasus kesehatan. Fitur ini sangat berguna untuk setiap petugas lapangan antar sektor. Para petugas dapat saling melengkapi data kasus dengan cepat dan akurat.

Halaman Daftar Koordinasi

Untuk dapat mengakses daftar koordinasi, dapat dilakukan dari menu utama kemudian pilih menu Koordinasi Lintas Sektor. Semua petugas dari setiap sektor dapat mengakses dan mendapatkan informasi perkembangan penyakit zoonosis, sebagaimana ditunjukkan pada gambar.



Beberapa hal yang perlu diperhatikan dari halaman kolaborasi yaitu :

1. Laporan yang ada di dalam daftar koordinasi dikelompokkan berdasarkan Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Kecamatan agar dapat memudahkan pencarian berdasarkan lokasi.
2. Daftar koordinasi diurutkan berdasarkan tanggal laporan.
3. Laporan yang tampil dalam daftar koordinasi adalah laporan selama tiga bulan terakhir
4. Laporan yang lebih lama lagi dapat diberikan pada SIZE versi web.
5. Laporan yang diterima dapat berbeda dari satu petugas yang satu dengan lainnya, misal:
 - a) Petugas dari Sektor Kesehatan Satwa Liar menerima lebih banyak laporan koordinasi karena lingkup kerjanya adalah provinsi.

SIZE – Sistem Informasi Zoonosis dan EIDs

- b) Petugas dari Sektor Kesehatan Hewan menerima laporan koordinasi dari 1 atau banyak kabupaten.
- c) Petugas dari Sektor Kesehatan Masyarakat menerima laporan koordinasi dari 1 atau banyak kecamatan.



Setiap laporan yang dikoordinasikan akan dirangkum dalam sebuah tampilan rangkuman. Dalam tampilan rangkuman laporan koordinasi terdapat informasi penting, sebagaimana gambar, yaitu:

1. SIZE ID - Kode yang dihasilkan oleh sistem ketika suatu laporan 1 sektor dikolaborasikan. Kode ini perlu diingat dalam pertukaran informasi dan ketika tindak lanjut mengenai lapor.
2. Tanggal Kolaborasi - Tanggal suatu laporan 1 sektor mulai dikolaborasikan.
3. Nama yang memulai koordinasi - Nama petugas yang memulai permintaan tindak lanjut.
4. Status Koordinasi - Status dari laporan.

5. Kode-kode laporan yang terhubung - Daftar laporan yang terhubung apakah dari SKDR, iSIKHNAS, atau dari SehatSatli

Berikut ini adalah beberapa fitur yang ada dalam daftar laporan koordinasi :

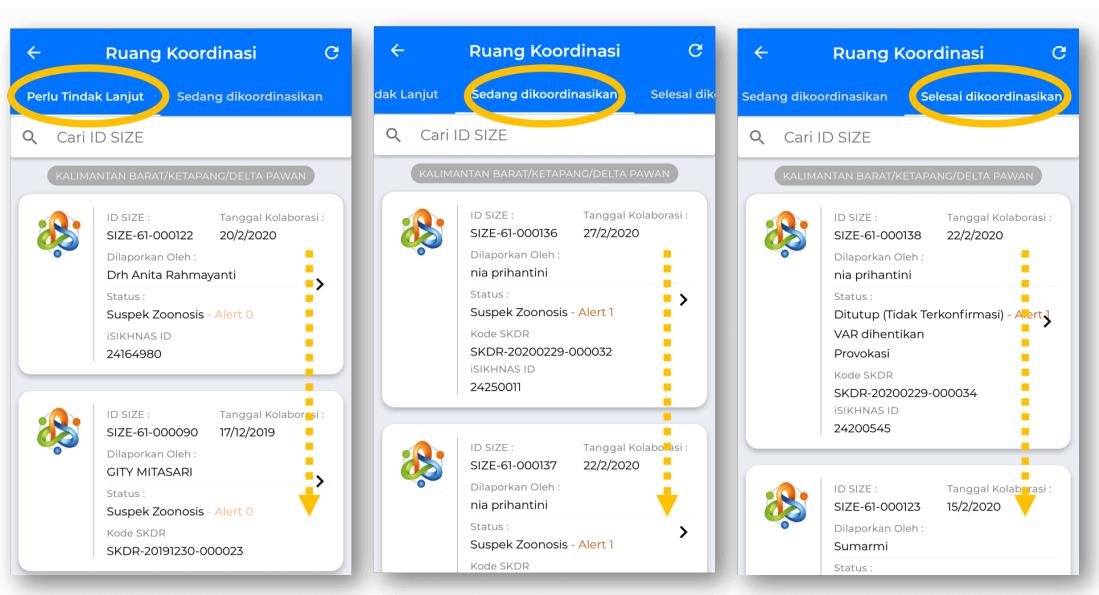
1. Fitur Pencarian Pengguna dapat mencari berdasarkan ID SIZE
2. Fitur Refresh

Jika pengguna perlu memeriksa apakah ada update di server berkaitan dengan, pengguna dapat menekan tombol refresh untuk manual memeriksa update.

Tahapan Koordinasi

Pada Halaman Koordinasi terdapat tiga bagian besar yang menampung tahapan koordinasi, sebagaimana gambar, yaitu :

1. Daftar Koordinasi yang perlu tindak lanjut
2. Daftar Koordinasi yang sedang dikoordinasikan
3. Daftar Koordinasi yang selesai dikoordinasikan



Setiap laporan akan berubah statusnya sesuai dengan perkembangan pembaruan kasus. Cara kerja dari ruang koordinasi ini adalah sebagai berikut :

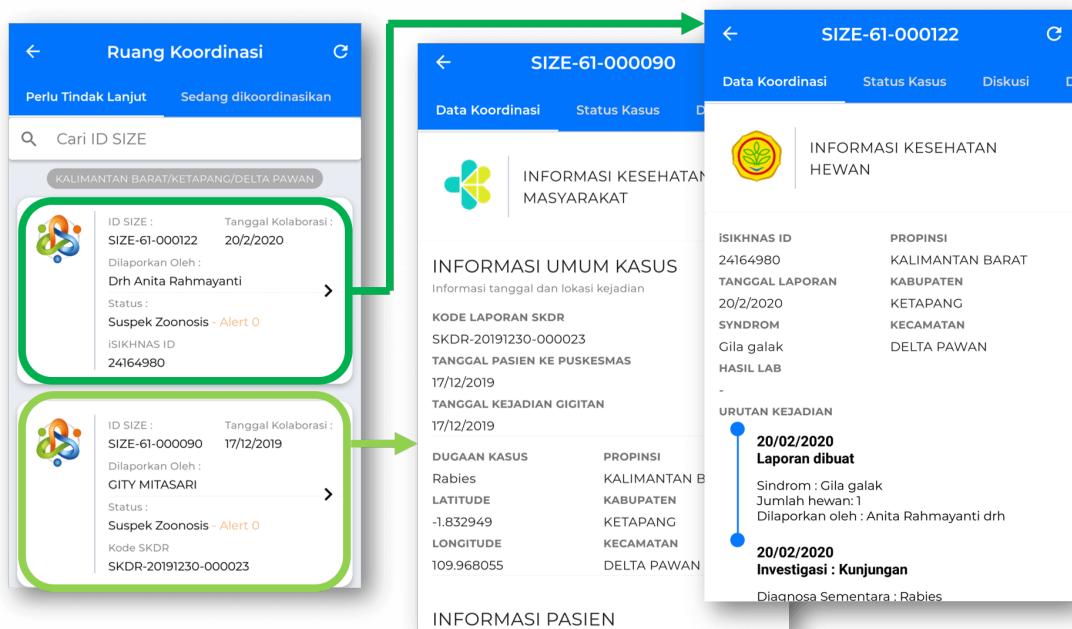
1. Ketika laporan pertama kali diminta untuk ditindaklanjuti, laporan akan masuk ke bagian **Perlu Tindak Lanjut**, ditandai dengan tulisan **Alert 0** yang berarti data zoonosis ditemukan dari 1 sektor kesehatan.
2. Ketika petugas dari sektor lain menanggapi permintaan tindak lanjut dari sektor yang mengajukan tindak lanjut, petugas tersebut **menghubungkan/menggabungkan data** dari sektornya sebagai konfirmasi tindak lanjut.

3. Laporan yang perlu tindak lanjut tersebut berubah statusnya menjadi **Sedang dikoordinasikan**, dimana artinya adalah 2 petugas sedang memantau perkembangan kasus zoonosis tersebut. Status alert laporan menjadi **Alert 1**, dimana artinya laporan koordinasi direspon oleh minimum 2 sektor.
4. Seiring berkembangnya pemantauan di lapangan, baik kondisi manusia, hewan atau satwa yang dipantau, masing-masing petugas sektor memperbarui status. Jika 2 atau lebih sektor sudah **melengkapi status pemantauan** dan **menutup laporan koordinasi**, maka laporan akan berpindah ke bagian **Selesai dikoordinasikan**.

Koordinasi Yang Perlu Tindak Lanjut

Koordinasi yang perlu ditindaklanjuti mempunyai karakteristik sebagai berikut :

1. Dalam rangkuman laporan terdapat hanya 1 laporan sektor yaitu: Kode SKDR, ISIKHNAS ID atau Kode SehatSatli
2. Ketika rangkuman laporan ditekan, maka detail laporan koordinasi hanya akan menampilkan 1 data koordinasi.



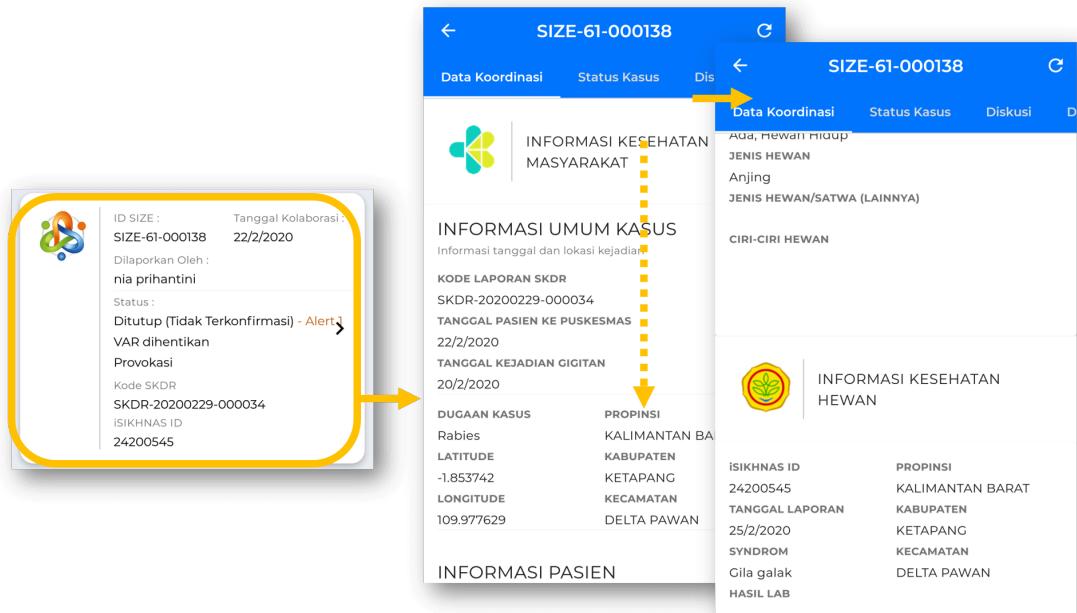
Contoh di atas adalah koordinasi SIZE-61-000122 yang diawali dari Sektor Kesehatan Hewan dimana petugas meminta tindak lanjut mengenai kasus hewan dari laporan iSIKHNAS. dan Laporan SIZE-61-000090 diawali oleh Sektor Kesehatan Masyarakat untuk ditindaklanjuti oleh sektor lainnya. Keduanya mempunyai status Alert 0 karena belum direspon oleh petugas dari sektor lain.

Koordinasi Yang Sedang Dalam Proses atau Sudah Selesai

Karakteristik dari koordinasi yang sedang dalam proses atau sudah selesai dikoordinasikan, sebagaimana gambar, adalah sebagai berikut :

SIZE – Sistem Informasi Zoonosis dan EIDs

1. Dalam rangkuman terdapat status dari laporan, nilainya bisa berupa : Ditutup Terkonfirmasi, Ditutup Tidak terkonfirmasi, dan Duplikasi.
2. Terdapat kode laporan dari 1 atau lebih, bisa kombinasi Kode SKDR, iSIKHNAS ID atau kode SehatSatli
3. Jika dibuka detail laporannya, terdapat 1 atau lebih laporan dalam bagian Data Koordinasi.

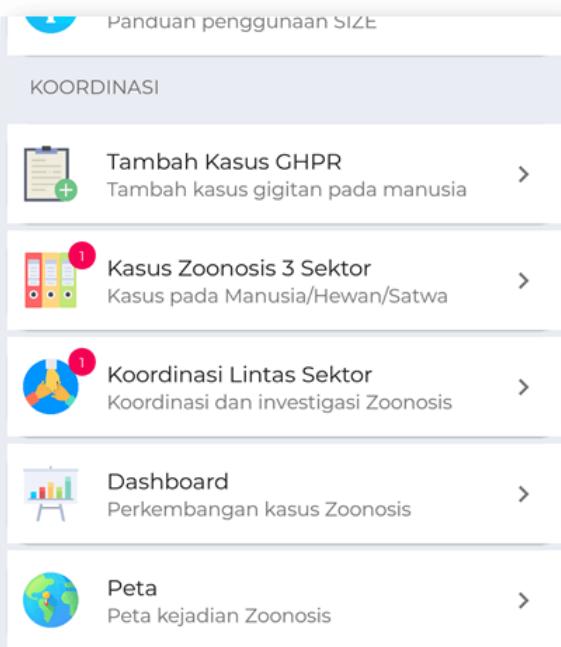


Gambar di atas adalah contoh koordinasi yang sedang berjalan yaitu :

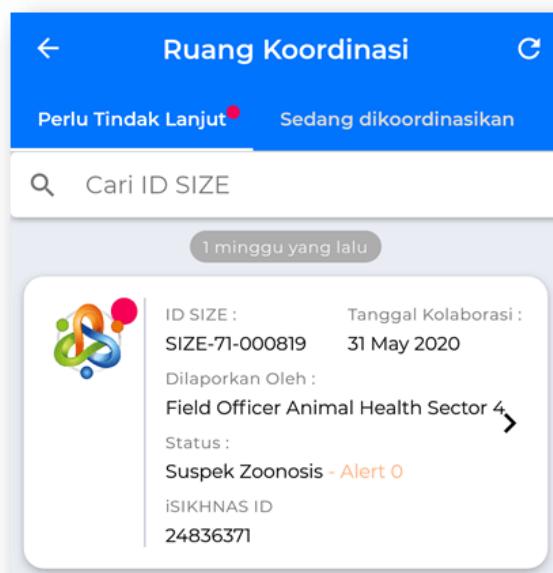
1. Dari Sektor Kesehatan Masyarakat meminta tindak lanjut dengan mengajukan form GHPR.
2. Dari Sektor Kesehatan Hewan menanggapi tindak lanjut tersebut dengan menghubungkan data zoonosis iSIKHNAS.
3. Keduanya menutup kasus dengan status akhir manusia yang dipantau adalah menghentikan VAR karena status akhir hewan yang dipantau adalah hidup dan penyebab gigitan adalah karena provokasi.

Notifikasi

Fitur laporan koordinasi dilengkapi dengan notifikasi pemberitahuan koordinasi kasus baru. Notifikasi akan terlihat di menu utama yang menampilkan sejumlah kasus baru dan belum dibaca, sebagaimana gambar.



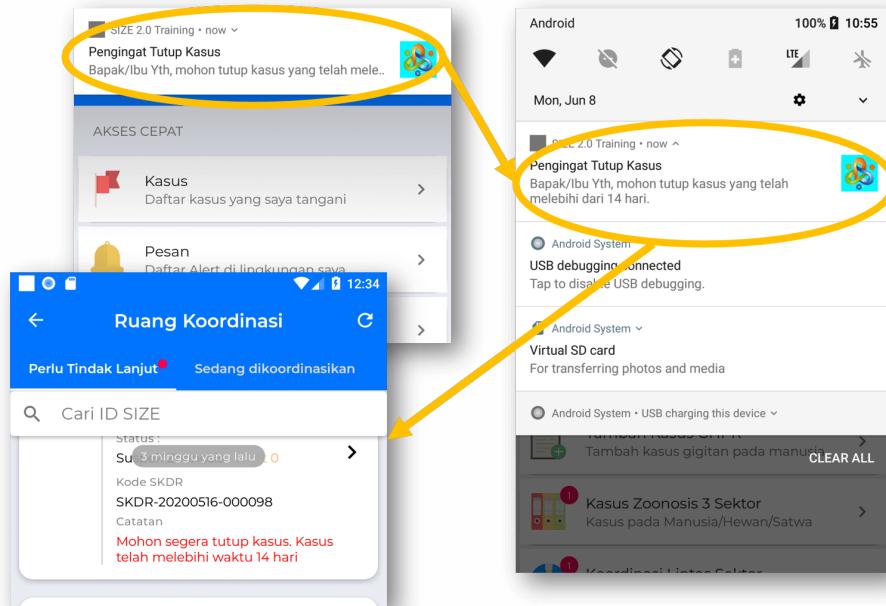
Pengguna harus masuk ke dalam menu tersebut dan membuka laporan yang belum dibaca. Notifikasi akan hilang setelah dibaca. Notifikasi akan tampil lebih lengkap di dalam menu laporan koordinasi lintas sektor, sebagaimana gambar.



Dalam daftar laporan sektor akan juga terdapat notifikasi di dekat logo SIZE sebagai pengingat pembaruan atau sebagai pengingat kasus baru. Jika laporan tersebut dibuka, maka pengingat laporan tersebut akan hilang.

Notifikasi tutup Kasus

Salah satu fitur SIZE adalah notifikasi penutup kasus. Fitur ini memberi pengingat kepada petugas lapangan untuk menutup kasus GHPR yang melebihi waktu 14 hari. Hal ini bertujuan untuk mengurangi jumlah kasus yang aktif yang dapat menaikkan tingkat alert.



Notifikasi ini akan muncul setiap hari selama ada kasus yang belum ditutup. Ketika notifikasi tersebut ditekan, maka akan mengalihkan petugas ke halaman kolaborasi. Penanda warna merah akan muncul ketika suatu kasus melebihi tanggal waktunya investigasi.

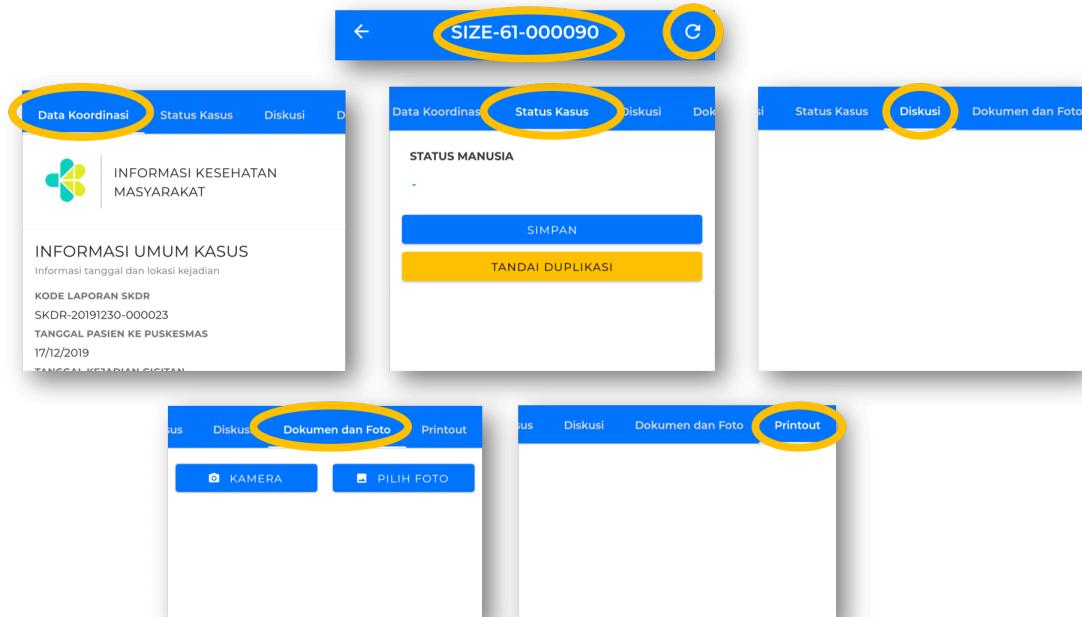
FITUR SIZE

FITUR SIZE

Laporan SIZE adalah laporan koordinasi yang menggabungkan bermacam-macam laporan kesehatan. Fitur ini adalah fitur baru aplikasi SIZE versi 2.0 dimana kolaborasi dapat dilakukan dari level petugas lapangan.

Fitur ini memberikan banyak manfaat yakni :

1. Memberikan wadah untuk setiap petugas lapangan untuk berkoordinasi.
2. Sebagai alat bantu tracking perkembangan kasus
3. Memberikan peringatan dini di area petugas secara real time.
4. Pengambil keputusan dapat mengukur tingkat kinerja dari para petugasnya.



Adapun fitur-fitur umum yang perlu diperhatikan dari halaman laporan SIZE adalah sebagai berikut :

1. Kode laporan SIZE - Kode laporan ini dihasilkan secara otomatis dari sistem SIZE 2.0 dan perlu diingat dalam pertukaran informasi.
2. Refresh laporan - Tombol ini berguna untuk memeriksa kembali jika ada pembaruan laporan terkait.
3. Data Koordinasi - Bagian ini menampilkan data yang terhubung dari sektor yang terkait dengan kasus.
4. Status Kasus - Menampilkan hasil akhir sebuah koordinasi, petugas dapat memperbarui status laporan.

5. Diskusi - Fitur percakapan per satu kasus, dapat diakses oleh lintas sektor.
6. Dokumen dan Foto - Fitur berbagi foto atau dokumen yang terkait dengan kasus.
7. Print Out - Fitur untuk mencetak laporan dalam bentuk PDF.

Data Koordinasi

Laporan SIZE memiliki karakteristik terhubung dengan laporan dari sektor kesehatan. Data-data yang terhubung ditampilkan pada pertama kali laporan SIZE dibuka. Urutan yang tampil di halaman data koordinasi menunjukkan kronologi pelaporan dan keterkaitan data, sebagaimana gambar berikut.

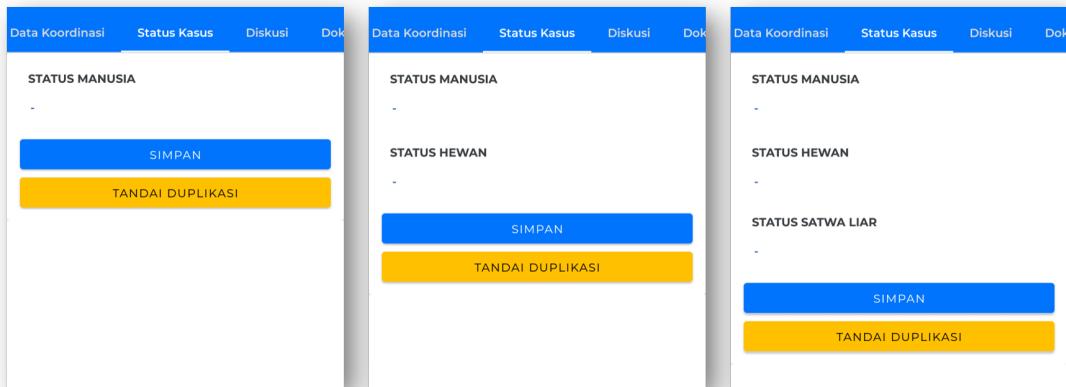
The screenshot shows two panels connected by a yellow arrow. The left panel, titled 'INFORMASI KESEHATAN MASYARAKAT', contains fields like 'INFORMASI UMUM KASUS' (Informasi tanggal dan lokasi kejadian), 'KODE LAPORAN SKDR' (SKDR-20200229-000034), 'TANGGAL PASIEN KE PUSKESMAS' (22/2/2020), 'TANGGAL KEJADIAN GIGITAN' (20/2/2020), 'DUGAAN KASUS' (Rabies), 'LATITUDE' (-1.853742), 'LONGITUDE' (109.977629), and 'INFORMASI PASIEN'. The right panel, titled 'INFORMASI KESEHATAN HEWAN', contains fields like 'iSIKNAS ID' (24200545), 'TANGGAL LAPORAN' (25/2/2020), 'SYNDROM' (Gila galak), and 'HASIL LAB' (delta pawan). A yellow arrow points from the 'INFORMASI UMUM KASUS' section of the left panel to the 'INFORMASI KESEHATAN HEWAN' section of the right panel.

Data yang ditampilkan tidak dapat diubah. Pada kasus GHPR, petugas Kesehatan Masyarakat dapat mengubahnya di halaman laporan SKDR jika ada perubahan informasi.

Status Kasus

Fitur ini adalah fitur penting yang harus diperhatikan oleh setiap petugas lapangan, karena setiap laporan yang dibuka untuk ditindaklanjuti akan meningkatkan perhitungan alert. Pada setiap pembaruan status kasus, baik pada manusia atau pada hewan dan satwa, akan menentukan aksi pada setiap petugas yang akan menangani pasien, sebagaimana gambar.

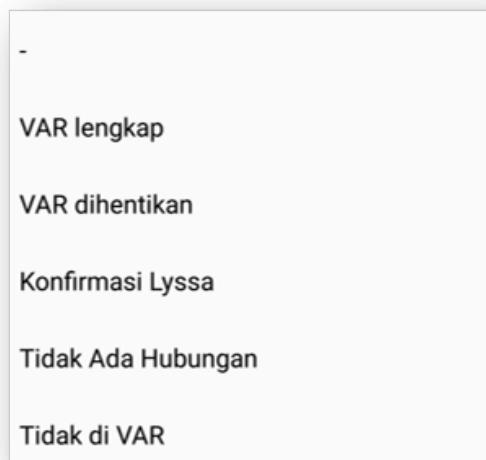
SIZE – Sistem Informasi Zoonosis dan EIDs



Status kasus dapat berbeda-beda dari satu laporan dengan laporan lainnya, dimana:

1. Jika laporan SKDR terdapat di dalam laporan SIZE, maka Status Manusia akan muncul.
2. Jika laporan iSIKHNAS terdapat di dalam laporan SIZE, maka Status Hewan akan muncul.
3. Jika laporan SehatSatli terdapat di dalam laporan SIZE, maka Status Satwa Liar akan muncul.

Jika terdapat dua laporan, maka akan muncul dua status yang perlu diisi. Kombinasi ini akan berbeda-beda dan tergantung dari permintaan tindak lanjut dari satu sektor ke sektor lainnya. Perlu diingat bahwa untuk dapat memperbarui status pada sebuah laporan SIZE adalah yang petugas yang membuka kolaborasi kasus dan yang menghubungkan kasus. Status GHPR yang dapat dipilih oleh Sektor Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut :

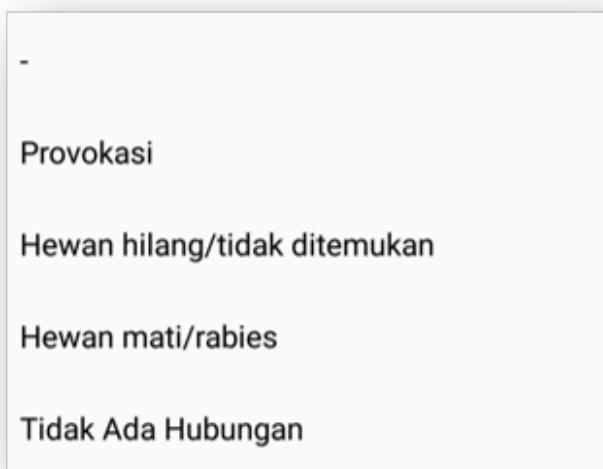


Penjelasan status, sebagaimana gambar di atas adalah :

1. VAR Lengkap - jika hewan yang dicari tidak ditemukan atau ditemukan mati, maka petugas melakukan pemberian vaksin anti rabies secara lengkap kepada pasien.

2. VAR Dihentikan - jika hewan yang dicari dan diobservasi tidak menunjukkan gejala rabies, maka petugas boleh menghentikan pemberian vaksin anti rabies.
3. Konfirmasi Lyssa - jika pasien meninggal ketika masa observasi.
4. Tidak Ada Hubungan - jika pelaporan tidak menunjukkan salah satu gejala rabies.
5. Tidak di VAR - jika pasien melapor tetapi tidak mau diberikan vaksin anti rabies.

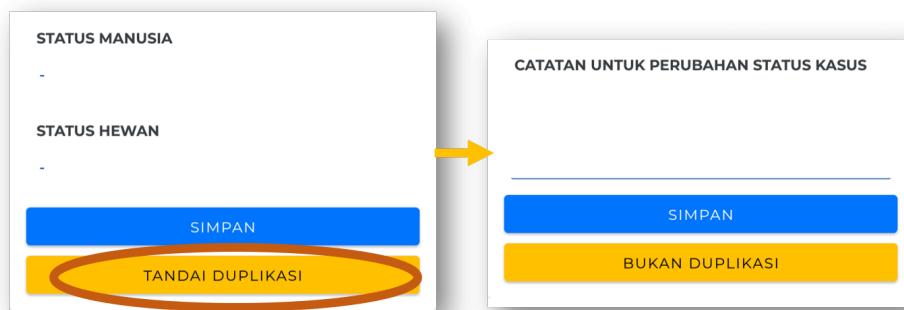
Status GHPR yang dapat dipilih oleh Sektor Kesehatan Hewan dan Sektor Kesehatan Satwa Liar adalah sebagai berikut :



Hewan atau satwa yang diobservasi perlu diberikan status. Penjelasan dari status sebagaimana gambar di atas adalah :

1. Provokasi - hewan ditemukan, dan dalam masa observasi hewan atau satwa tersebut tidak mati, kejadian GHPR tersebut adalah karena provokasi terhadap hewan atau satwa, sehingga dapat dianggap bukan gejala rabies pada hewan/satwa tersebut.
2. Hewan hilang/tidak ditemukan - Hewan yang dilaporkan tidak dapat ditemukan sehingga tidak bisa diobservasi. Dalam hal ini petugas perlu melaporkannya, sehingga dapat memberikan vaksin anti rabies terhadap pasien untuk berjaga-jaga.
3. Hewan mati/rabies - Hewan yang dilaporkan mati/dibunuh ternyata menunjukkan gejala rabies ketika masa observasi.
4. Tidak ada hubungan - Hewan yang dilaporkan tidak menunjukkan hubungan dengan gejala rabies.

Status lainnya adalah Duplikasi. Jika dua sektor melaporkan sebuah kejadian yang sama, maka salah satu dari laporan tersebut harus ditandai sebagai duplikasi. Form status akan memberikan tombol **Tandai Duplikasi** untuk dapat ditekan dan petugas diminta untuk memberi catatan atas perubahan status kasus menjadi duplikasi. Perubahan status menjadi duplikasi ini akan secara otomatis menutup ruang koordinasi, sebagaimana gambar.



Ketika memperbarui kasus, maka akan muncul notifikasi seperti pada gambar di bawah, yang menunjukkan data berhasil disimpan.



Setiap status yang muncul perlu diisi untuk dapat menutup kasus. Jika terdapat kombinasi dua status, maka yang dapat menutup kasus adalah petugas yang terakhir memperbarui kasus. Konfirmasi menutup kasus akan muncul seperti gambar di bawah ini.



Ketika laporan pertama kali dibuat, status adalah bernilai **Suspek Penyakit**. Pada saat sudah ditindaklanjuti maka akan mengubah status koordinasinya. Beberapa status akhir pada laporan yang disediakan adalah sebagai berikut :

1. **Terkonfirmasi**, jika salah satu status ini terpenuhi :
 - a. Konfirmasi Lyssa pada Manusia
 - b. VAR lengkap pada Manusia
 - c. Hewan mati/rabies
 - d. Satwa mati/rabies
2. **Tidak Terkonfirmasi**
3. **Duplikasi**

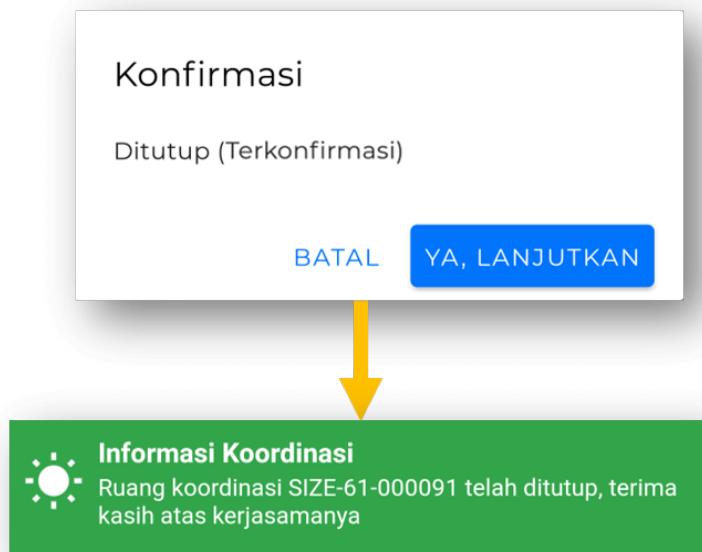
Prosedur Menutup Kasus

Berikut ini adalah contoh cara menutup kasus dari dua sektor yang telah berhasil mengkolaborasikan data dua sektor yaitu Sektor Kesehatan Masyarakat dan Sektor Kesehatan Hewan, sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah.

The screenshot shows two sequential screens from the SIZE system. Both screens have tabs at the top: 'Data Koordinasi', 'Status Kasus' (which is active), 'Diskusi', and 'Dok'. The left screen displays 'STATUS MANUSIA' and 'STATUS HEWAN'. Under 'STATUS HEWAN', there is a dropdown menu with four options: 'Provokasi' (selected), 'Hewan hilang/tidak ditemukan', 'Hewan mati/rabies', and 'Tidak Ada Hubungan'. A yellow arrow points from the 'Hewan mati/rabies' option in the dropdown to the right screen. The right screen shows the updated 'STATUS HEWAN' as 'Hewan mati/rabies'. Below it is a note: 'CATATAN UNTUK PERUBAHAN STATUS KASUS HEWAN' followed by the text 'Setelah diobservasi, hewan mati di hari ke 2'. At the bottom are two buttons: 'SIMPAN' (blue) and 'TANDAI DUPLIKASI' (yellow).

Pada contoh gambar di atas, petugas puskeswan menanggapi kasus tindak lanjut GHPR dengan memperbarui kasus pada hewan di lapangan. Petugas kemudian menemukan bahwa hewan telah ditemukan dalam kondisi mati selagi pada masa observasi, sebagaimana gambar berikutnya.

Setelah mendapat informasi dari petugas Kesehatan Hewan bahwa telah ditemukan hewan yang menggigit pasien tersebut dalam kondisi mati, maka petugas Kesehatan Masyarakat dapat melakukan pemberian vaksin anti rabies secara lengkap kepada pasien. Petugas puskesmas harus mengisi status di laporan SIZE, yaitu berupa VAR lengkap. Setelah mengisi catatan tersebut, petugas puskesmas akan mendapatkan konfirmasi untuk menutup kasus sebagaimana ditunjukkan pada gambar:



Ruang koordinasi ini selanjutnya ditutup dengan status konfirmasi karena status hewan mati/rabies, dan VAR lengkap telah diberikan pada pasien.

Prosedur Menutup Kasus Karena Duplikasi

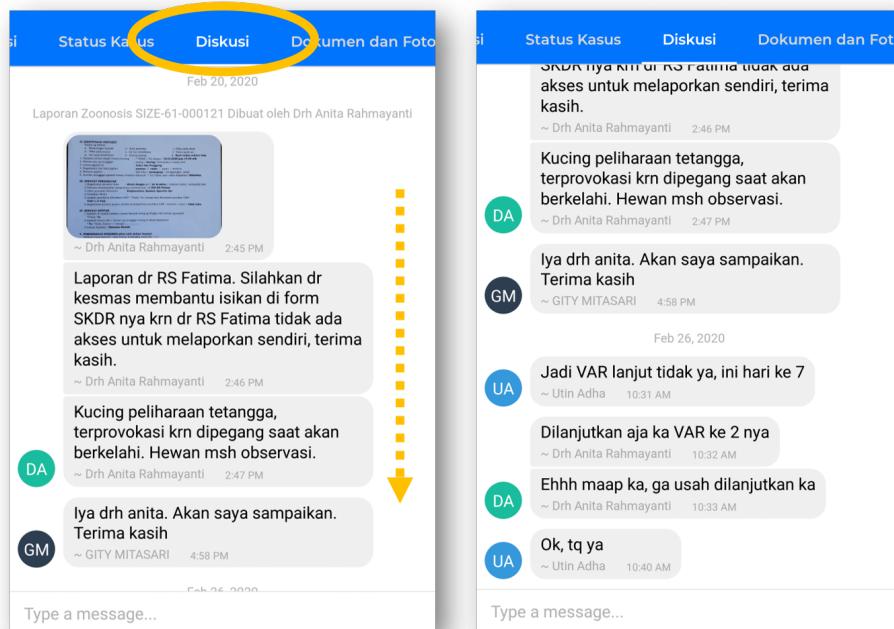
Berikut ini adalah contoh memperbarui status kolaborasi dengan status duplikasi, sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah, yaitu dengan cara:



1. Tekan tombol tandai duplikasi.
2. Form kemudian akan berubah
3. Isi informasi perubahan status dengan Duplikasi sesuai SIZE ID terkait.
4. Form Konfirmasi kemudian akan muncul
5. Tekan ya untuk melanjutkan.
6. Informasi status ruang koordinasi telah ditutup akan diberikan melalui notifikasi.

Diskusi

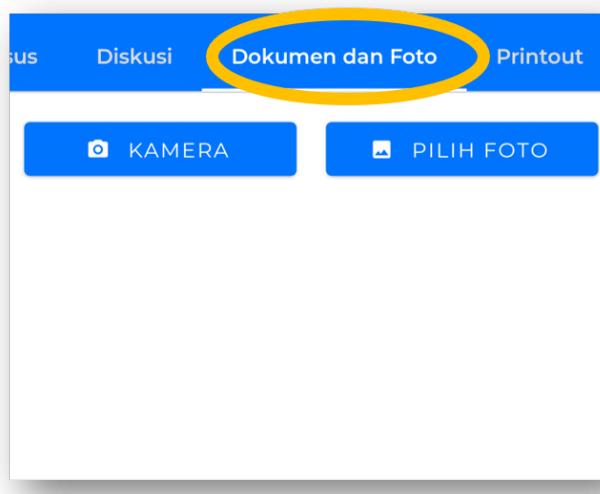
Fitur ketiga dalam laporan SIZE adalah disediakannya ruang diskusi untuk kasus yang bersangkutan. Pengguna dapat bertukar informasi berupa text atau pun gambar, sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Setiap foto yang di unggah melalui fitur dokumen akan muncul di fitur diskusi. Foto yang muncul dalam fitur diskusi tersebut dapat ditekan untuk melihat lebih lengkap detailnya pada layar telepon selular secara penuh.

Dokumen dan Foto

Laporan SIZE dilengkapi dengan fitur Dokumen dan Foto. Fitur ini adalah untuk mengunggah dokumen pendukung khususnya foto bukti kejadian, sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah.



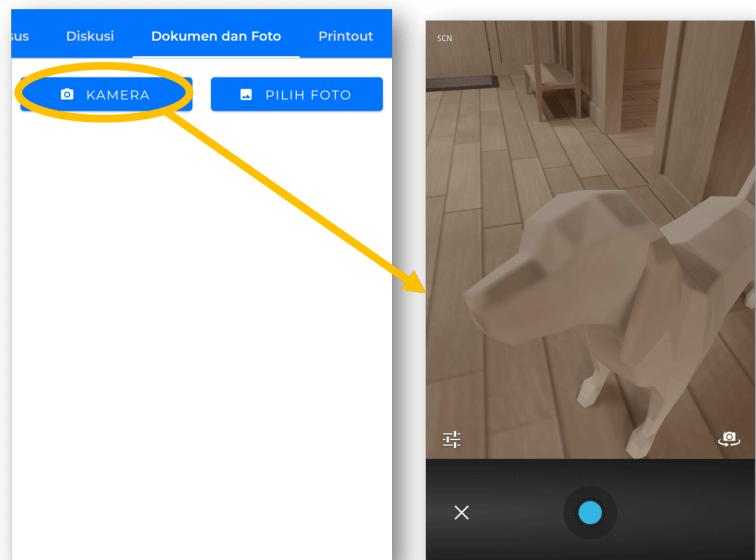
Terdapat dua cara untuk mengambil foto yaitu, melalui:

1. Tombol kamera - menggunakan kamera dari perangkat telepon genggam
2. Tombol pilih foto - memilih foto yang sudah ada dan diambil melalui aplikasi lain di dalam perangkat telepon genggam

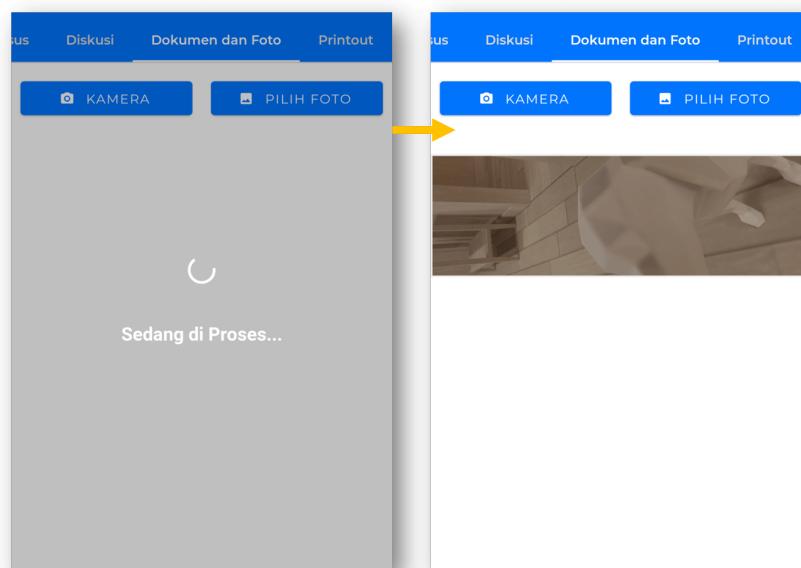
Prosedur Mengambil Foto Dengan Kamera

Untuk mengunggah data secara langsung menggunakan aplikasi SIZE, petugas dapat menekan tombol kamera. Fitur ini akan muncul jika pengguna memberikan akses kamera di awal instalasi aplikasi. Prosedur tersebut dapat dilakukan, sebagaimana ditunjukkan pada gambar, yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Tekan tombol kamera.
2. Aplikasi kamera buatan perangkat telepon genggam akan muncul kemudian
3. Tekan tombol untuk mengambil foto
4. Tekan tombol OKE atau lanjutkan.

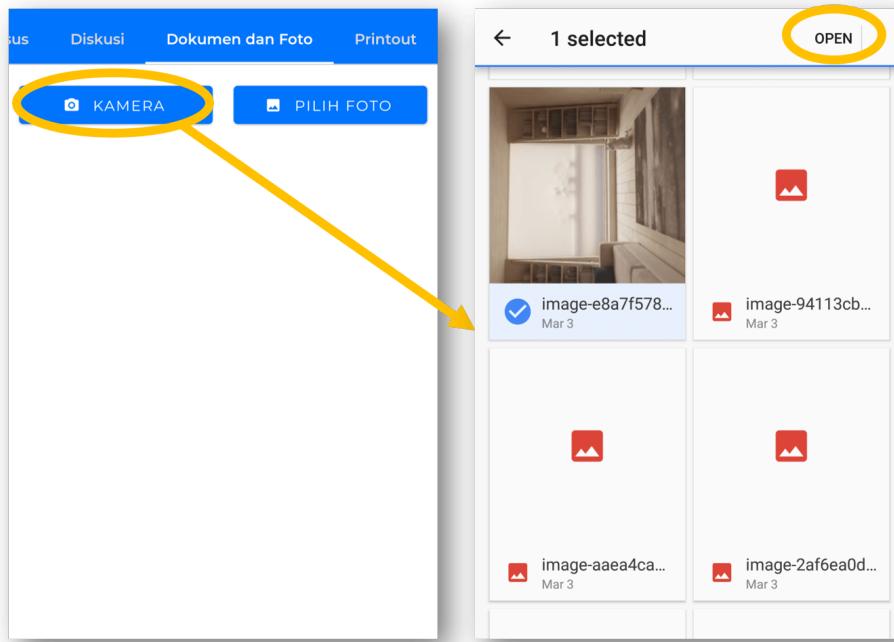


Setelah mengambil foto maka sistem akan secara otomatis mengunggah foto tersebut ke dalam server dan melakukan pembaruan pada layar. Pada beberapa saat kemudian, foto yang diunggah akan segera muncul.



Prosedur Mengambil Foto Dari Galeri Foto

Petugas dapat menggunakan aplikasi lain untuk melakukan pengambilan foto di lapangan, dan memasukkan foto ke dalam SIZE dari foto yang sudah ada di galeri foto pada perangkat telepon genggam, sebagaimana gambar di bawah.

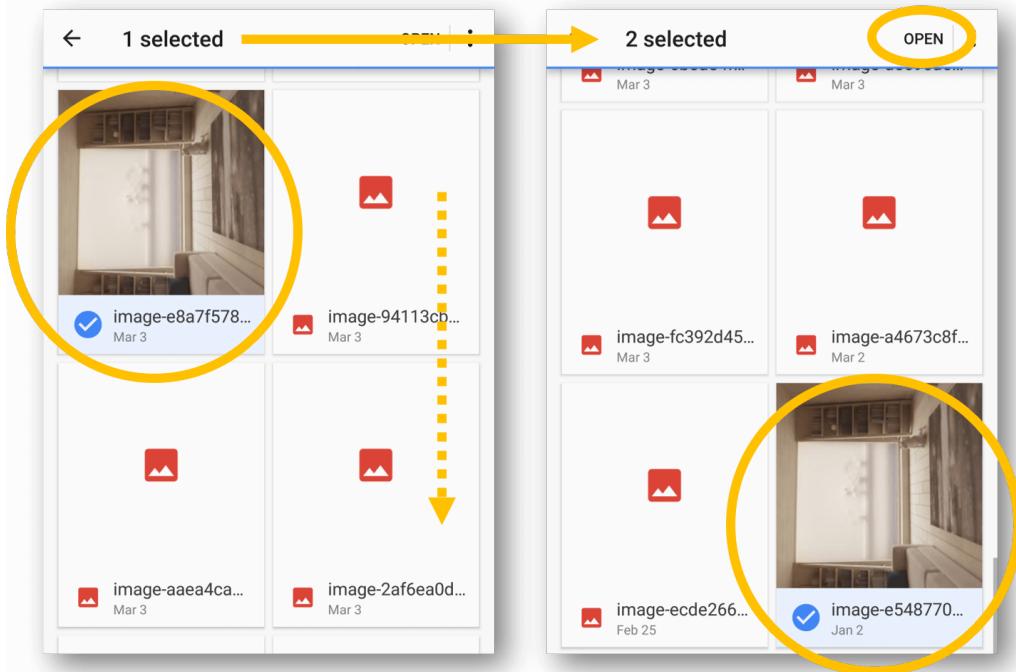


Berikut ini adalah cara yang dapat dilakukan untuk mengambil foto dari galeri, yaitu:

1. Tekan tombol pilih gambar.
2. Aplikasi buatan untuk melihat foto atau dokumen dari sistem telepon selular akan muncul
3. Pilih foto yang mau diunggah
4. Tekan tombol open.
5. Sistem akan langsung mengunggah foto ke server
6. Foto yang diunggah akan segera muncul di bagian fitur Dokumen dan Foto

Prosedur Mengambil Banyak Foto dari Galeri Foto

Petugas di lapangan dapat mengunggah lebih dari satu jenis foto sekaligus yang ada di dalam galeri foto, sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah.



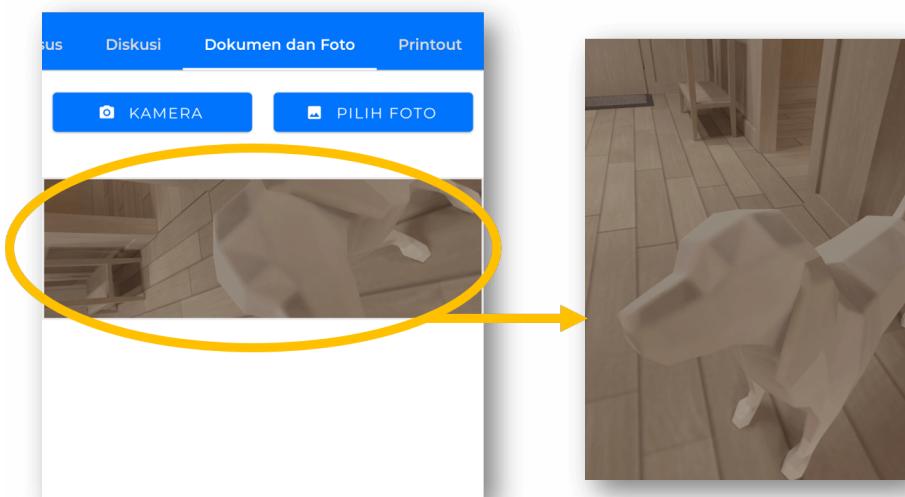
Berikut ini adalah prosedur untuk memasukkan foto lebih dari satu, yaitu dengan cara:

1. Tekan tombol pilih gambar.
2. Aplikasi buatan untuk melihat foto atau dokumen dari sistem telepon selular akan muncul
3. Pilih foto pertama
4. Kemudian tekan agak lama pada foto tersebut.
5. Foto akan diberikan tanda tercentang sehingga dapat memilih foto lebih dari satu buah foto
6. Pilih foto lainnya dengan cara klik pada foto lain
7. Lakukan cara nomer enam untuk menambah atau menghilangkan pilihan foto yang akan dipilih
8. Tekan tombol open.
9. Sistem akan langsung mengunggah foto-foto ke server
10. Foto yang diunggah akan muncul pada bagian fitur Dokumen dan Foto

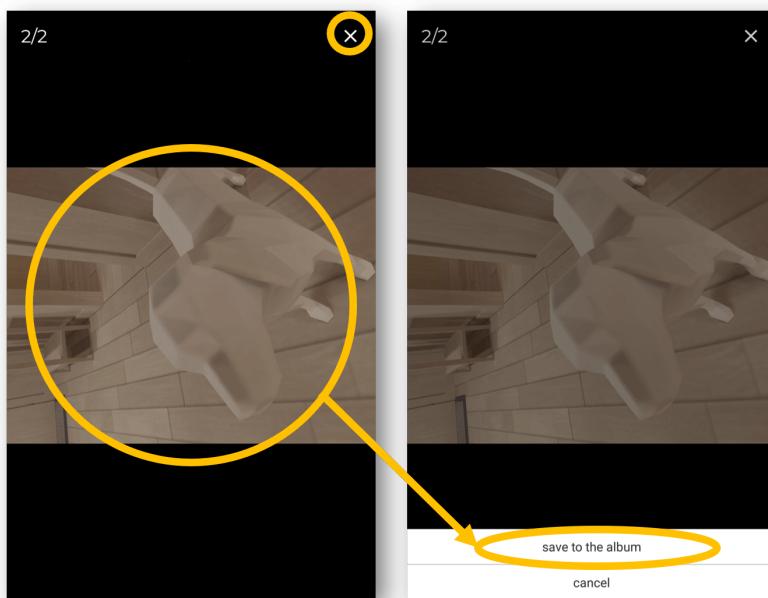
Untuk fitur mengunggah banyak foto ini belum dapat dilakukan melalui kamera pada saat ini. Fitur ini hanya bekerja untuk menambahkan foto lebih dari satu dari gambar yang tersedia dari galeri foto, dimana petugas telah melakukan pengambilan foto-foto tersebut melalui kamera sebelumnya.

Prosedur Melihat Foto dan Menyimpan Foto

Pengguna dapat melihat foto yang telah diunggah, dengan cara menekan pada foto yang ada pada bagian fitur Dokumen dan Foto atau dari fitur Diskusi, sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah, dengan cara:



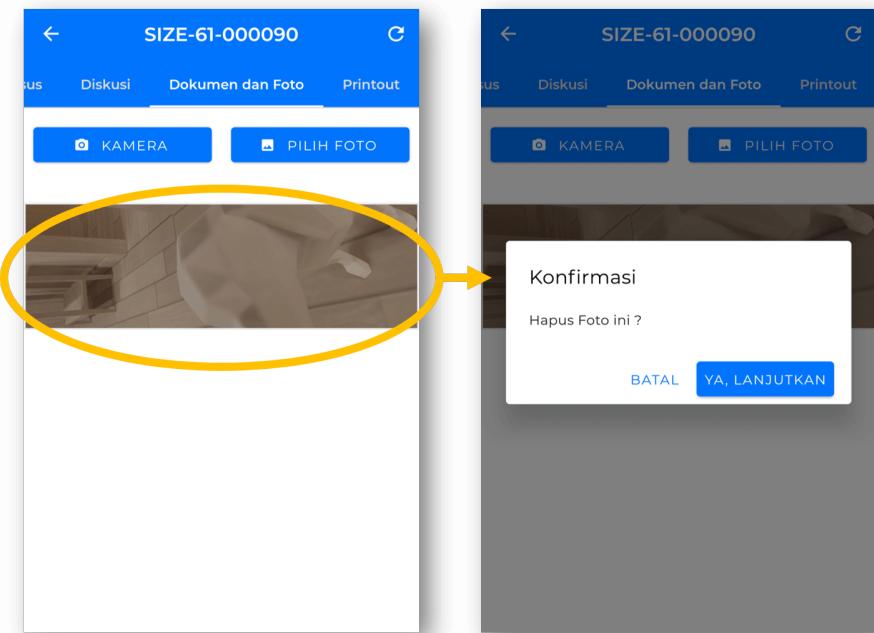
1. Jika form tersebut memiliki foto lebih dari satu buah foto, maka pengguna dapat menggeser foto tersebut untuk melihat foto selanjutnya.
2. Petugas dapat menutup foto dengan menekan tombol “x” di kanan atas.



3. Jika pengguna akan menyimpan foto tersebut ke galeri foto pada perangkat telepon genggam miliknya, dapat dilakukan dengan cara menekan foto agak lama sehingga akan ditampilkan tombol simpan pada bagian bawah
4. Klik tombol **save to the album** untuk menyimpan foto.

Prosedur Menghapus Foto

Pada saat petugas melakukan kesalahan dalam mengunggah foto, maka fitur dokumen dan foto memberikan fasilitas untuk menghapus foto tersebut, sebagaimana ditunjukkan pada gambar.



Berikut ini adalah cara menghapus foto yang salah diunggah, yaitu:

1. Tekan lama pada foto yang sudah ada.
2. Konfirmasi hapus foto akan muncul.
3. Tekan ya untuk menghapus foto dari server.

Fitur Print Out

Petugas dapat mengeluarkan dokumen yang akan dicetak melalui fitur Print Out. Petugas hanya dapat mengisi laporan SIZE satu kali dan mendapatkan dokumen untuk dilaporkan secara tertulis. Fitur ini hanya dipergunakan untuk internal antar sektor dan bukan untuk publikasi. Fitur ini dapat dilakukan dengan cara menekan tombol Load PDF dan tunggu hingga dokumen PDF selesai ditampilkan, sebagaimana ditunjukkan pada gambar.

SIZE – Sistem Informasi Zoonosis dan EIDs

LAPORAN SIZE

STATUS KASUS: Suspek Zoonosis

JENIS PENYAKIT: Rabies

TANGGAL KOLABORASI: 20/02/2020 07:48:14

KRONOLOGI:

- [REKRD] Laporan dibuat: Laporan iSIKNAS #24164980 masuk ke server SIZE
- [REKRD] Laporan dikolaborasikan oleh Drs Anita Rahmayanti
- [REKRD] Laporan dibuat: Endorse diwajibkan
- [REKRD] Jumlah hewan: 1
- [REKRD] Diaportkan oleh: Anita Rahmayanti drh
- [REKRD] iSIKNAS Dilakukan inventaris kunjungan ke TKP
- [REKRD] Diagnosa Sementara: Rabies
- [REKRD] Dimvestigasi oleh: Anita Rahmayanti drh

SHARE

Perbedaan laporan SIZE ini dengan laporan lainnya adalah kelengkapan laporan SIZE yang mencakup area secara detail dan laporan terhubung pada sistem sektoral lainnya, yaitu SKDR, iSIKNAS dan SehatSatli.

LAPORAN SIZE

STATUS KASUS: Suspek Zoonosis

TANGGAL KOLABORASI: 30/12/2019 03:22:28

KRONOLOGI:

- [SKDR] Kiriman Suspek Zoonosis: Kepada suspek penyakit Rabies, nama pasien: JUNDI
- [SKDR] Pelaporan diwajibkan: KEDODONG
- [SKDR] Laporan SKDR dibuat oleh GTY MITASARI
- [SKDR] Laporan dikolaborasikan

LAPORAN SKDR

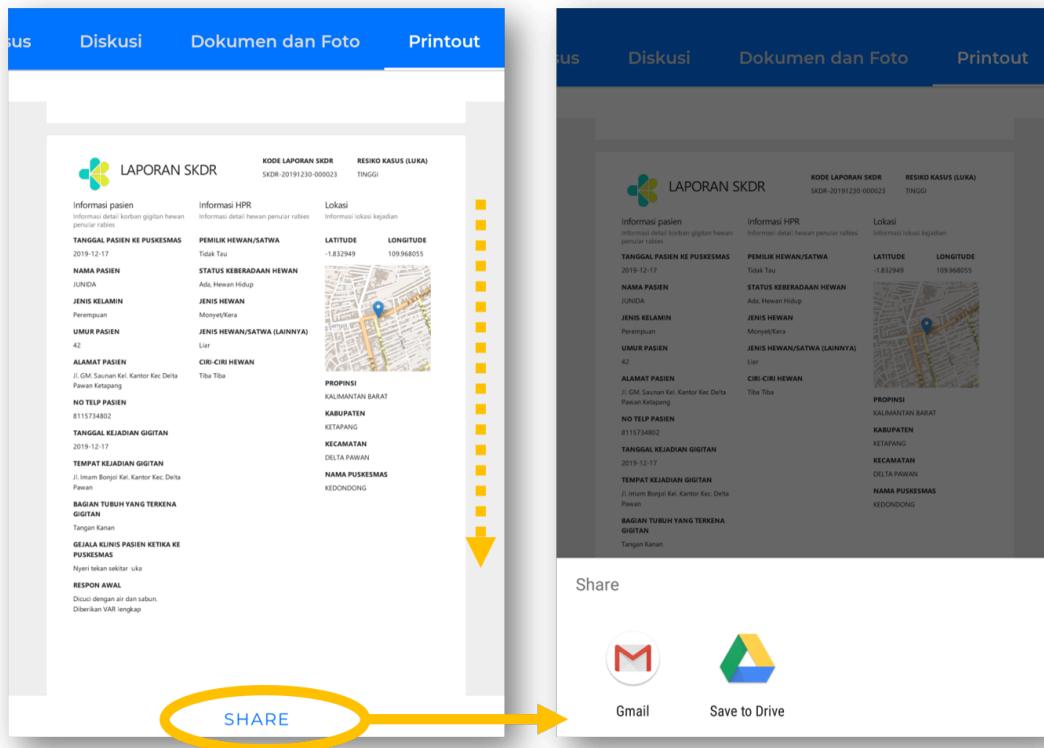
KODE LAPORAN SKDR: SKDR-20191230-000023

BESIH KASUS (LUKA)

SHARE

SIZE – Sistem Informasi Zoonosis dan EIDs

Pada bagian bawah terdapat tombol Share. Tombol ini dipergunakan untuk mengirim laporan melalui email atau WhatsApp group, sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah ini

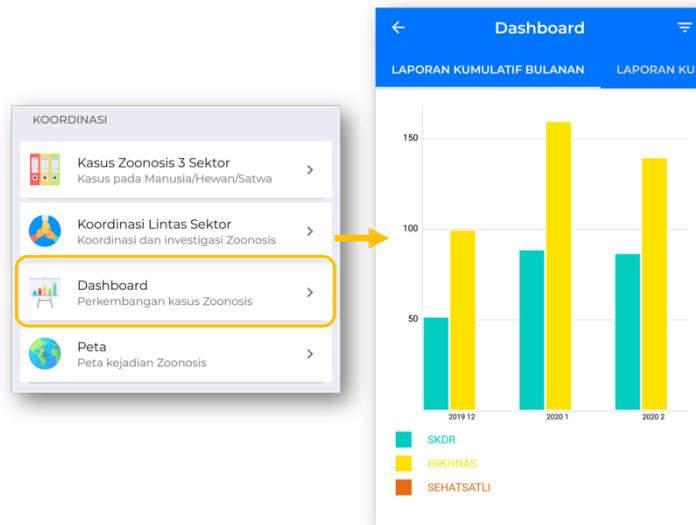


Pada saat tombol share ini ditekan, pengguna dapat berbagi dengan petugas sektor lainnya. Opsi berbagi dapat berbeda dari perangkat telepon genggam di setiap petugas yang satu dengan yang lainnya tergantung aplikasi berbagi apa saja yang diinstall di dalam perangkat.

DASHBOARD SIZE PADA ANDROID

DASHBOARD SIZE PADA ANDROID

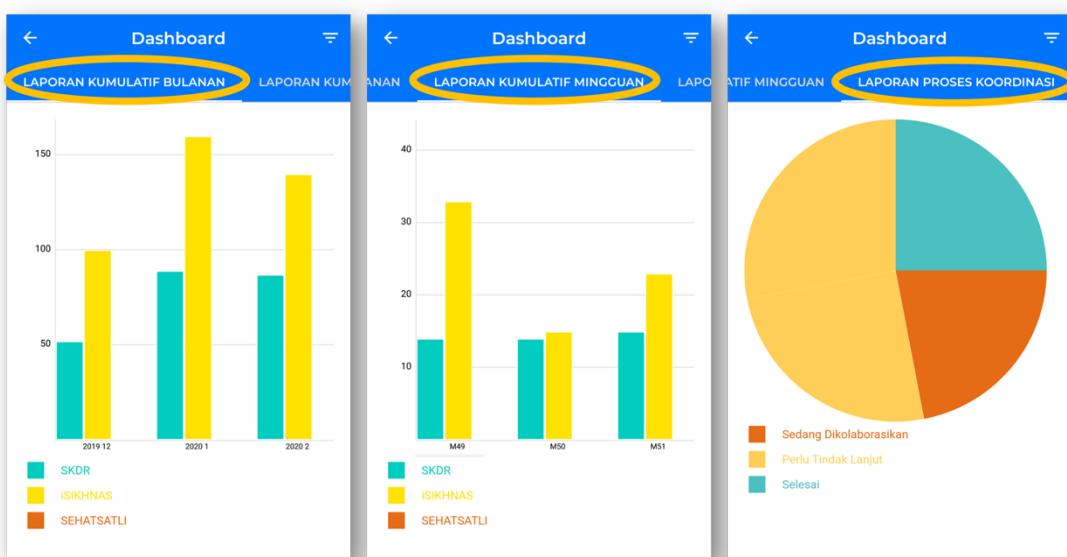
Dashboard adalah fitur untuk melihat perkembangan kasus berbentuk grafik. Fitur ini dapat diakses dari menu Dashboard dari Submenu Koordinasi, sebagaimana ditunjukkan pada gambar.



Halaman Dashboard terdiri dari tiga grafik utama, yaitu :

1. Laporan Kumulatif Bulanan dari laporan tiga sektor
2. Laporan Kumulatif Mingguan dari laporan tiga sektor
3. Laporan Proses Koordinasi SIZE

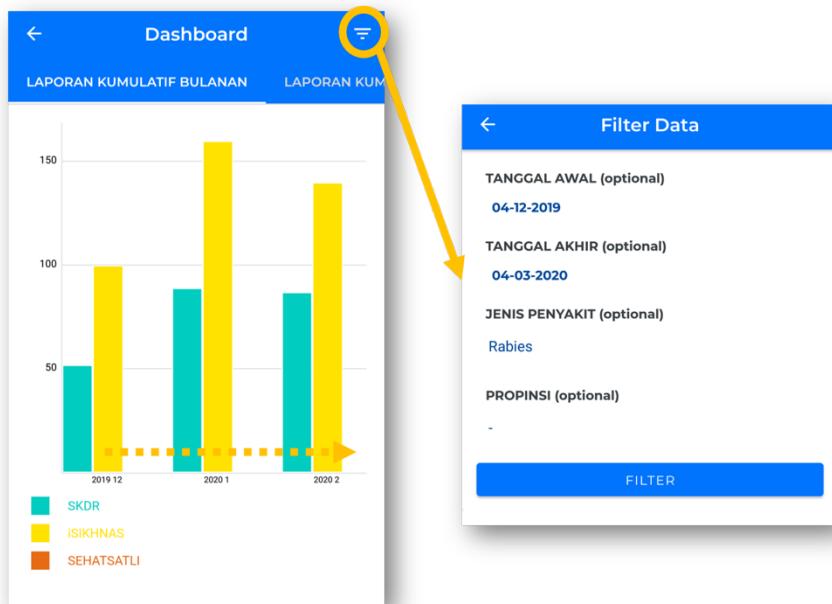
Pada awalnya, sistem akan menampilkan sejumlah seluruh laporan dari jenis penyakit zoonosis dan dari lingkup kerja pengguna, sebagaimana ditujukan pada gambar.



SIZE – Sistem Informasi Zoonosis dan EIDs

Grafik laporan kumulatif bulanan dan mingguan akan ditampilkan dengan grafik batang. Pada bagian kiri disajikan skala jarak untuk jumlah laporan, dan pada bagian bawah adalah waktu laporan. Grafik dapat ditekan untuk menampilkan sejumlah laporan tertentu. Fitur laporan ini menampilkan perkembangan selama 12 bulan.

Grafik laporan proses koordinasi akan menunjukkan sejumlah laporan SIZE dan perbandingan sejumlah status. Pada bagian dari grafik tersebut, sistem menampilkan detail jumlah laporannya. Dalam pengoperasian fitur dashboard, pengguna dapat melihat detail lengkap dari waktu dengan cara menggeser grafik ke arah horizontal, sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah.

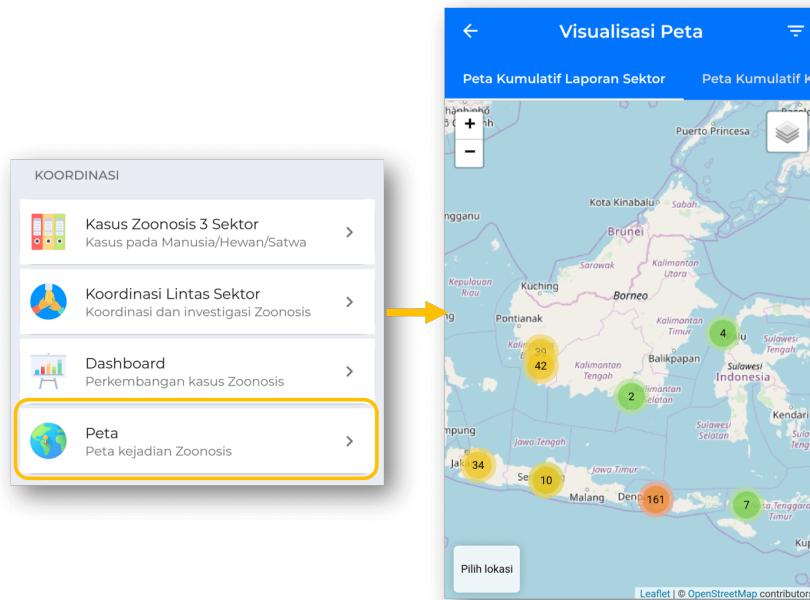


Pengguna dapat mengubah jenis data yang perlu ditampilkan pada grafik dengan menekan tombol filter pada kanan atas. Halaman filter data akan terbuka sehingga pengguna dapat mengubah tanggal awal dan akhir laporan, jenis penyakit dan lokasi terjadinya kasus untuk ditampilkan pada grafik tersebut.

FITUR PETA PADA ANDROID

FITUR PETA PADA ANDROID

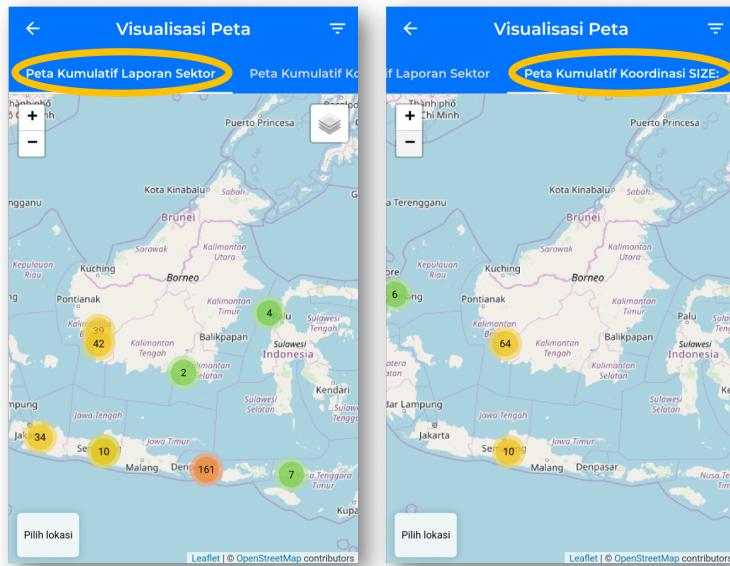
Dashboard adalah fitur untuk memvisualisasikan laporan kasus dalam bentuk peta. Fitur ini dapat diakses dari menu Peta dari Submenu Koordinasi, sebagaimana diberikan pada gambar selanjutnya.



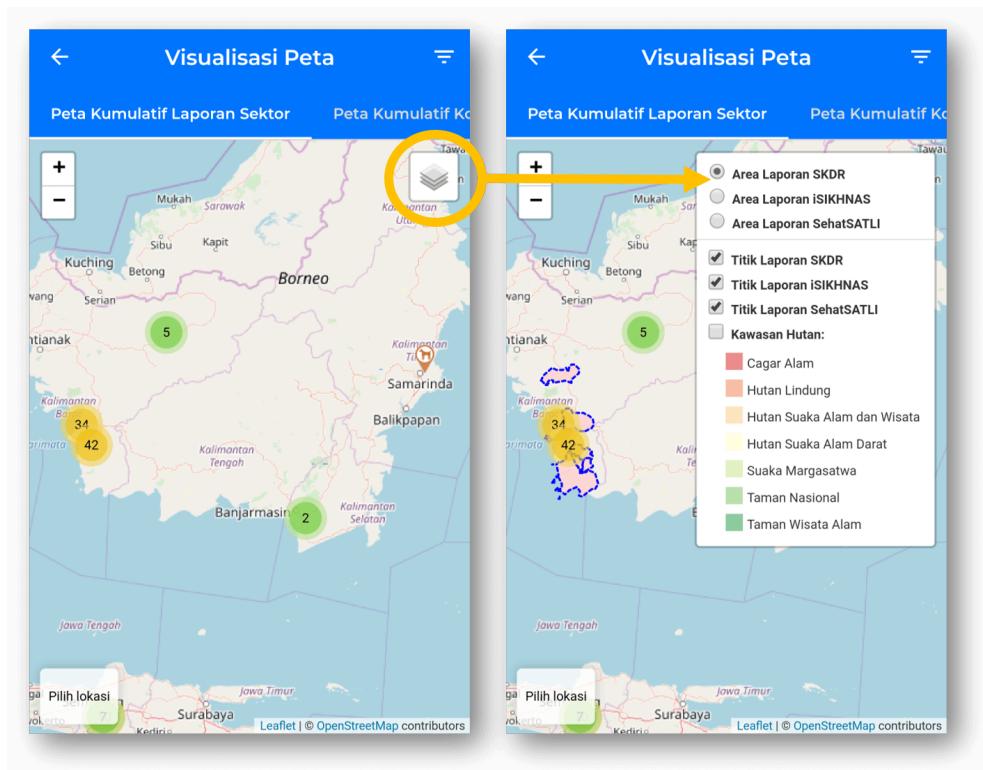
Halaman Peta terdiri dari dua bagian utama, yaitu :

1. Peta Kumulatif Laporan Sektor
 2. Peta Kumulatif Koordinasi SIZE

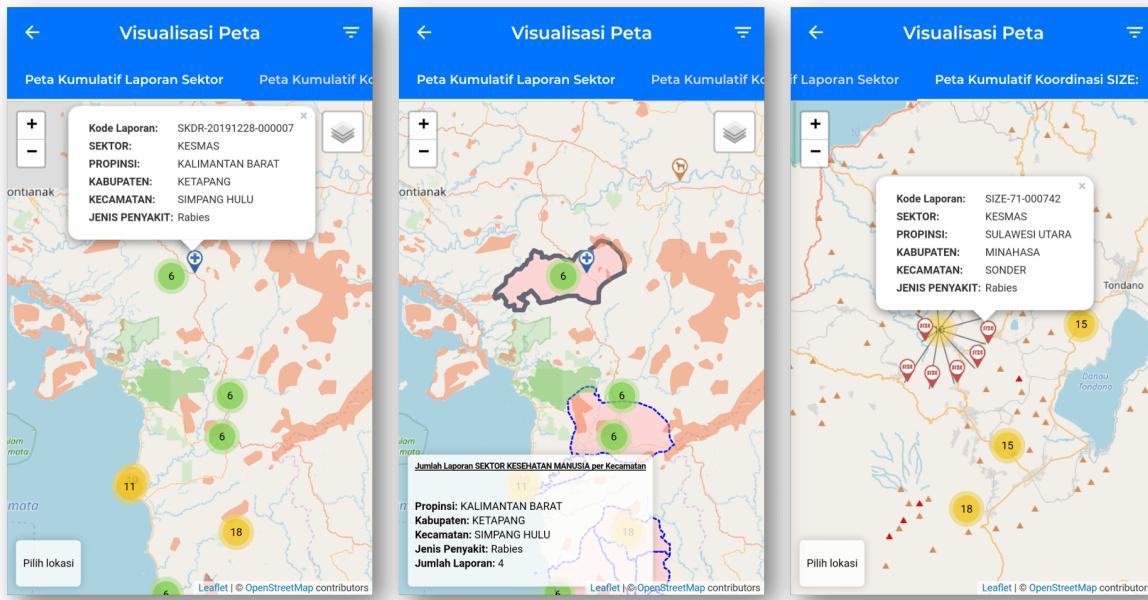
Pada awalnya, sistem akan menampilkan jumlah seluruh laporan dari jenis penyakit zoonosis dan dari lingkup kerja pengguna, sebagaimana diberikan pada gambar di bawah ini



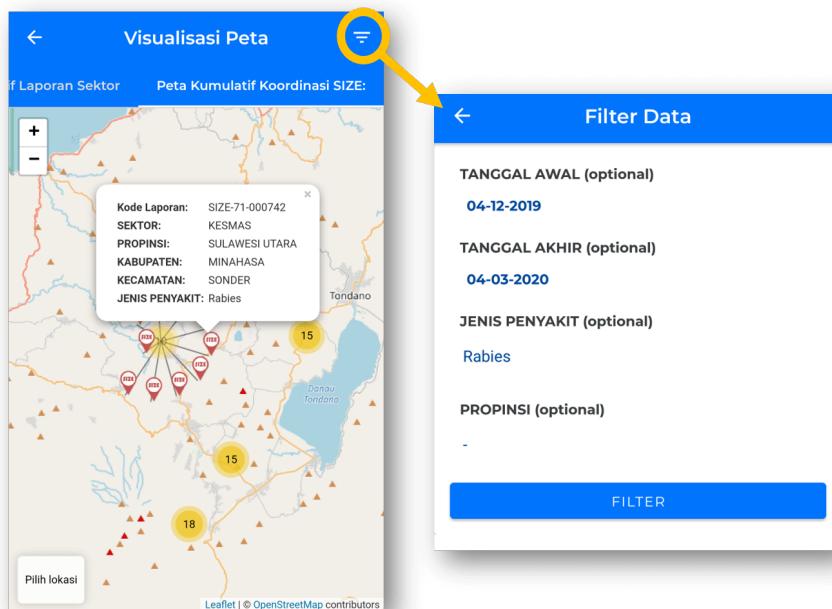
Untuk melihat secara bertingkat atau *layering* dari peta, pengguna dapat menekan tombol layer pada kanan atas. Beberapa opsi pilihan akan muncul di bagian kanan tersebut, sebagaimana diberikan pada gambar.



Fitur lainnya dalam pengoperasian peta adalah melihat laporan yang lebih detail. Pengguna dapat melakukan ini dengan cara menekan marker, yang terdapat pada area marker, untuk melihat detailnya.



Fitur peta menyediakan fasilitas untuk melakukan filter data. Pada saat awal form peta dibuka, peta telah menampilkan data untuk 12 bulan terakhir dan untuk semua jenis penyakit, sebagaimana gambar di bawah.



Pengguna dapat mengubah jenis data yang perlu ditampilkan dengan menekan tombol filter di kanan atas. Halaman filter data akan terbuka sehingga pengguna dapat mengubah tanggal awal dan tanggal akhir laporan, jenis penyakit dan lokasi terjadinya kasus untuk ditampilkan pada peta.

ADMINISTRATOR

Administrator

Administrator adalah petugas khusus yang ditunjuk oleh Dinas atau Kantor Kementerian untuk setiap sektor. Administrator bertanggung jawab dalam mengelola system informasi SIZE di masing-masing wilayah kerjanya

Administrator secara umum dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu

1. Administrator nasional (tingkat pusat) yang diberlakukan untuk masing-masing sektor
2. Administrator provinsi (tingkat provinsi) yang ada untuk masing-masing sektor
3. Administrator sub-provinsi (tingkat kabupaten/kota atau beberapa kabupaten/kota) yang diperuntukkan di masing-masing sektor

Peran dan tanggung jawab administrator meliputi:

- Memahami dan menghargai filosofi, pengelolaan, dan struktur pendukung sistem informasi serta memanfaatkan dukungan dan alat bantu yang dimilikinya.
- Menjadi narasumber untuk para pengguna lain
- Menggunakan data untuk mendukung peran petugas lapangan dalam melakukan pemantauan.
- Membantu dalam menyediakan dan menggunakan data dengan lebih efektif untuk memperoleh pencapaian kesehatan hewan yang lebih baik
- Memahami peran dan tanggung jawab semua pihak yang terlibat untuk mendapatkan dan mencapai potensi masing-masing.
- Memberikan rekomendasi dan analisis menyangkut perubahan kebijakan serta peningkatan dan dukungan teknis.
- Memotivasi, meyakinkan dan memberikan dukungan kepada semua petugas lapangan dan pengguna lainnya
- Membangun budaya untuk berlatih dan menghasilkan peningkatan hasil latihan yang dipergunakan secara terus-menerus.
- Memastikan data agar selalu diperbarui, paling akhir serta memberikan bantuan kepada petugas lapangan atau pelapor untuk dapat mengirimkan data dengan kualitas terbaik

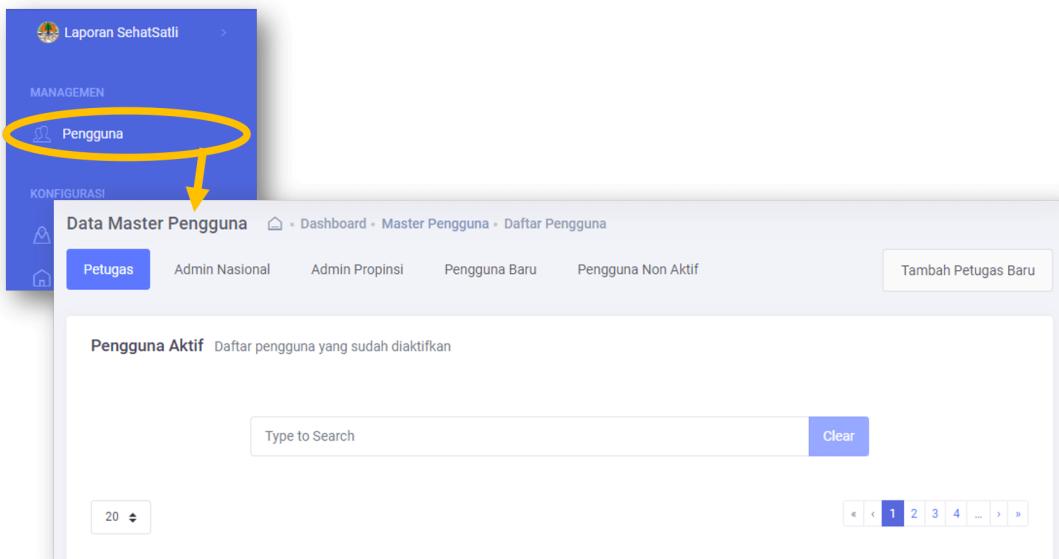
Ruang lingkup kerja administrator disesuaikan dengan wilayah kerja masing-masing berdasarkan ruang lingkup administratif di wilayah kerja masing-masing sektor.

Administrator dari sektor lain, dalam rangka membantu pengguna dan petugas lapangan, memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

1. Berada di wilayah kerjanya
2. Berada satu sektor dengan pengguna atau petugas lapangan
3. Administrator bisa membantu petugas lapang di sektor lain jika diperlukan dan setelah mendapatkan izin dari sektor lain dengan memberikan informasi kepada administrator di tingkat atasnya (pusat nasional atau provinsi)

Manajemen Pengguna

Mengelola para pengguna di dalam SIZE dapat dilakukan dengan mengakses menu Pengguna yang terdapat dalam website SIZE dan terletak pada sisi panel sebelah kiri, sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

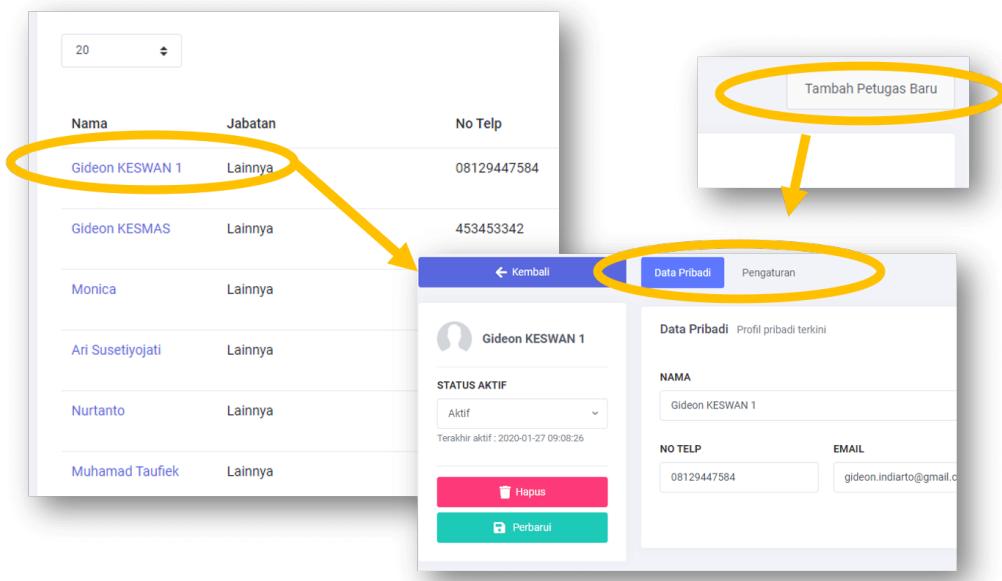


Tampilan awal pada menu ini akan memberikan 5 tab utama yaitu :

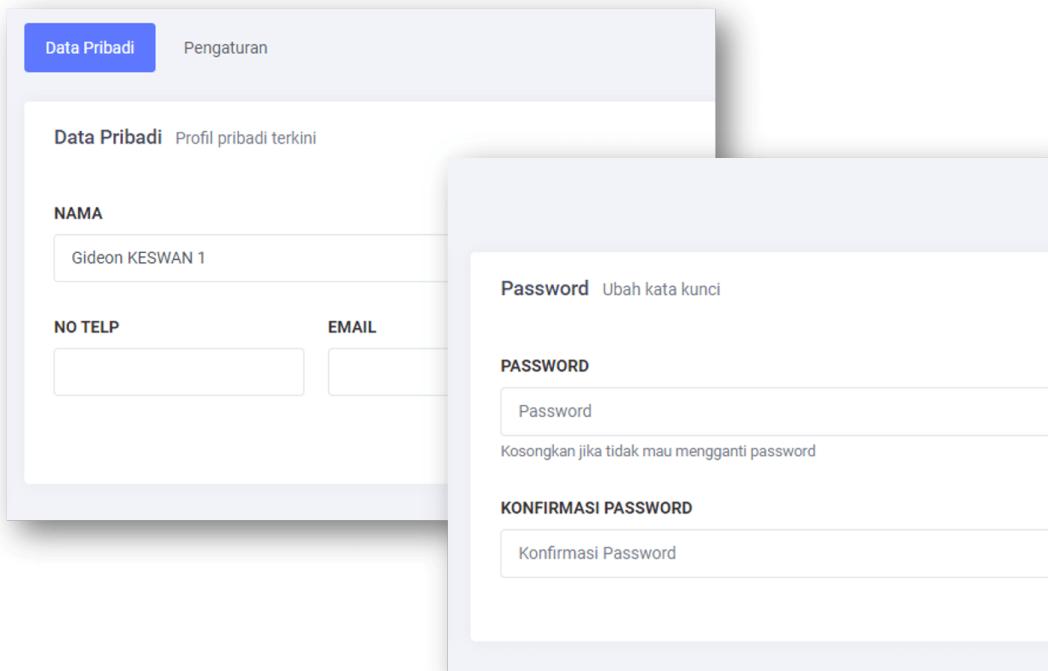
1. Petugas - menampilkan seluruh daftar pengguna di lapangan
2. Admin level nasional - menampilkan daftar admin tingkat nasional
3. Admin level provinsi - menampilkan daftar admin tingkat provinsi
4. Pengguna baru – menampilkan daftar pengguna yang belum diaktifkan
5. Pengguna non Aktif – menampilkan daftar pengguna yang sudah non aktif

Prosedur Menambah Pengguna Baru atau Modifikasi Detail Pengguna

Pada saat salah satu nama dalam daftar petugas atau tombol tambah petugas baru diklik, maka sistem akan menampilkan secara lengkap detail dari pengguna tersebut seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Detail pengguna SIZE ini memiliki dua bagian penting yaitu **Data Pribadi** dan **Pengaturan**. Kedua bagian penting ini berisi data lengkap pengguna. Di dalam data pribadi terdapat detail nama lengkap, nomor telepon dan tempat untuk mengganti password saat ini, sebagaimana gambar di bawah.



SIZE – Sistem Informasi Zoonosis dan EIDs

Pada bagian pengaturan akan ditampilkan lebih banyak informasi lengkap mengenai pekerjaan petugas, sebagaimana ditunjukkan pada gambar.

The screenshot displays three panels of configuration data:

- Panel 1 (Top Left): Data Pekerjaan**
Jabatan dan Lingkup Pekerjaan saat ini:
 - SEKTOR: KESEHATAN HEWAN
 - JABATAN: Lainnya
- Panel 2 (Top Right): Akses**
Group dan Tingkat Administrasi:
 - GROUP PETUGAS: MINAHASA 1
 - PENERIMAAN ALERT DARI LEVEL: 0 - Level Laporan
 - TINGKAT ADMINISTRASI: NON ADMIN
- Panel 3 (Bottom): Data Lokasi Pekerjaan**
Lingkup area pekerjaan saat ini:
 - PROVINSI: SULAWESI UTARA
 - KABUPATEN: MINAHASA
 - KECAMATAN: REMBOKEN

Pilih lebih dari satu jika lingkup kerja meliputi banyak kecamatan

Pada bagian pengaturan ini, panel memberikan informasi secara lengkap tentang:

1. Data Pekerjaan

This panel shows the configuration for the "Data Pekerjaan" section:

Data Pekerjaan Jabatan dan Lingkup Pekerjaan saat ini

SEKTOR	JABATAN
KESEHATAN HEWAN	Lainnya

AREA ADMINISTRASI

KECAMATAN
REMBOKEN

Dalam data pekerjaan ini, pengguna melengkapi diri dengan memilih opsi sebagai:

- a) Sektor pengguna, terdiri dari tiga sektor kesehatan :
 - Kesehatan Manusia
 - Kesehatan Hewan
 - Kesehatan Satwa

- b) Area administrasi, yang menentukan area kerja petugas. Jika area administrasi yang dipilih adalah Pusat maka tidak perlu menentukan area karena luas cakupannya adalah meliputi seluruh Indonesia.
- c) Jabatan. Pada saat ketika membuat pengguna baru, pengguna diwajibkan untuk melengkapi jabatan ini agar dapat digunakan untuk menentukan tingkat alert yang akan diterima. Level jabatan adalah sebagai berikut :
1. Lainnya – Level 0
 2. Staff Fungsional atau Petugas Lapangan – Level 0
 3. Kepala Seksi – Level 1
 4. Kepala Subdit/Kepala Bidang – Level 2
 5. Direktur/Kepala Dinas – Level 2
 6. Dirjen/Sekda – Level tiga

2. Akses

Akses Group dan Tingkat Administrasi

GROUP PETUGAS

PENERIMAAN ALERT DARI LEVEL

TINGKAT ADMINISTRASI

Pada bagian Akses, pengguna diminta untuk melengkapi opsi sebagai:

- a) Group Petugas :

Pada saat ini SIZE, memiliki Group Petugas yang terdiri dari 4 kelompok, yaitu:

- Minahasa 1
- Ketapang 1
- Boyolali 1
- Bengkalis 1

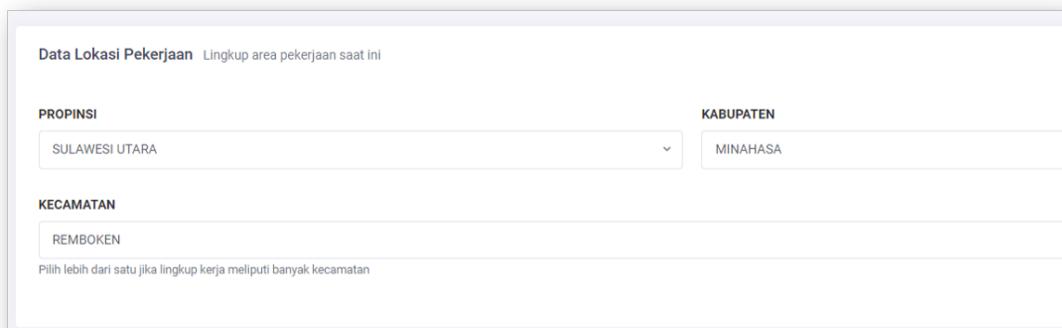
Kelompok petugas ini dipergunakan untuk public chat group yang akan dikembangkan di versi mendatang

- b) Tingkat Administrasi, yang dipergunakan untuk mengatur tingkat administrasi dari pengguna. Administrator dapat mengubah tingkat administrasi pada level

yang dimiliki pengguna lainnya. Administrator level Provinsi tidak dapat mengubah level Petugas menjadi Admin Nasional, namun dapat mengangkat seseorang menjadi level Admin Provinsi

- c) Penerimaan Alert Dari Level, yang berguna untuk mengkondisikan penerimaan Alert yang ditujukan kepada pengguna. Dalam hal ini pengguna pada saat awal registrasi harus menentukan Jabatan yang dimilikinya.

3. Data Lokasi Pekerjaan



Data Lokasi Pekerjaan Lingkup area pekerjaan saat ini

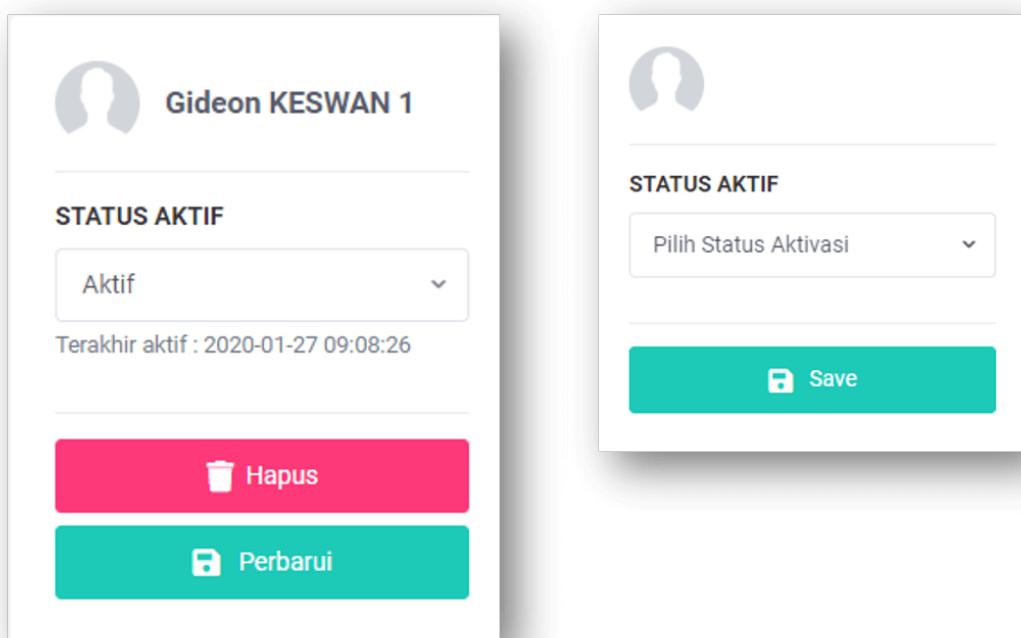
PROVINSI
SULAWESI UTARA

KABUPATEN
MINAHASA

KECAMATAN
REMBOKEN

Pilih lebih dari satu jika lingkup kerja meliputi banyak kecamatan

Form Data Lokasi Pekerjaan menampilkan pilihan provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan yang dimiliki oleh pengguna. Pada level administrasi Provinsi atau Kabupaten/Kota dan Kecamatan dapat memilih beberapa Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan sebagai daerah yang diamati. Pada saat form ini dilengkapi, pengguna harus mengganti status untuk menjadi aktif dan menekan tombol Perbarui atau Save, Sebagaimana ditunjukkan pada gambar.



Gideon KESWAN 1

STATUS AKTIF

Aktif

Terakhir aktif : 2020-01-27 09:08:26

Hapus

Perbarui

STATUS AKTIF

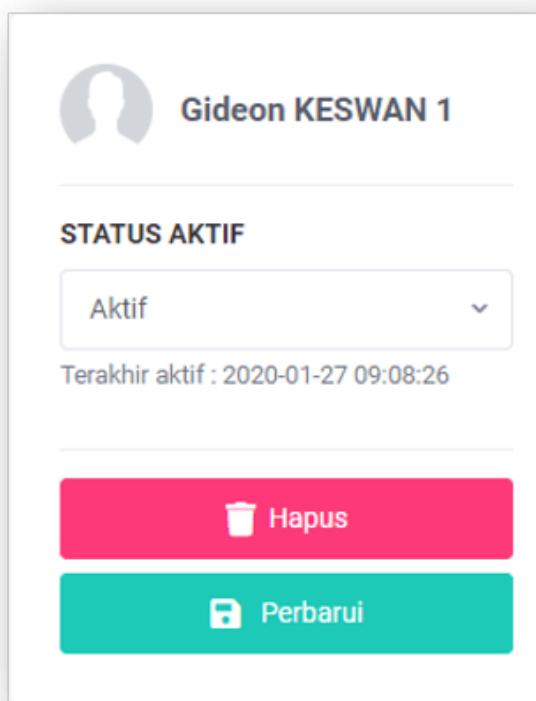
Pilih Status Aktivasi

Save

Prosedur Aktivasi Pengguna

Pengguna yang mengisi form registrasi sendiri dan dilakukan dalam sebuah training dapat melakukan aktivasi pengguna dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

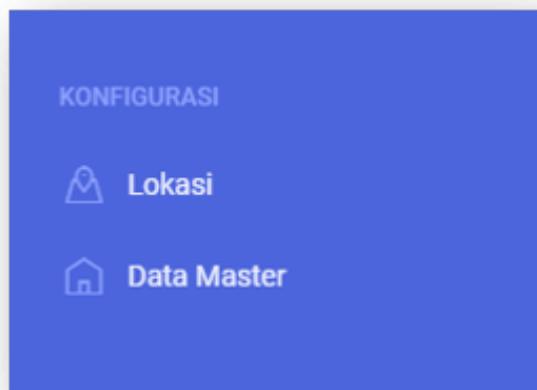
1. Masuk ke SIZE website
2. Pada panel menu sebelah kanan terdapat menu pengguna.
3. Klik pada panel menu pengguna tersebut
4. Tunggu beberapa saat hingga Data Master Pengguna ditampilkan
5. Pengguna baru dapat melihat pada bagian **Pengguna Baru**
6. Klik pada bagian tersebut dan tunggu hingga muncul nama-nama pengguna baru
7. Klik nama pengguna yang kana diaktifkan
8. Lakukan validasi input terlebih dahulu
9. Pada saat validasi input telah berhasil maka pengguna harus mengubah Status menjadi aktif Pengguna
10. Lakukan hal yang sama untuk memilih grup pengguna pada bagian Pengaturan
11. Kemudian tekan tombol simpan.



12. Aktivasi ini telah selesai dan administrator dapat menghubungi petugas untuk mencoba masuk ke sistem dengan status penggunanya.

Manajemen Master Data

Manajemen master data terletak pada sebelah kiri di bagian bawah yang ditunjukkan dengan menu konfigurasi. Panel ini menampilkan data lokasi dan data utama (master) lainnya, sebagaimana diberikan pada gambar di bawah ini.



Pada bagian konfigurasi ini, menyimpan data:

1. Untuk data lokasi dan puskesmas yang terdapat di menu lokasi.
2. Untuk data master yang memiliki data jenis penyakit dan data group.

Master Lokasi

Pada master lokasi, secara default akan menampilkan daftar provinsi. Untuk mengubah kelengkapan detail bagian ini dapat dilakukan dengan mengklik nama provinsi, sebagaimana ditunjukkan pada gambar

The screenshot shows a web-based application for managing provinces. On the left, a table lists provinces with columns for 'Kode Propinsi' (Province Code) and 'Propinsi' (Province Name). The first row, 'ACEH', is highlighted with a yellow circle and has a yellow arrow pointing from it to a modal window titled 'Form Propinsi'. The modal contains fields for 'Kode Propinsi' (set to '11') and 'Nama Propinsi' (set to 'ACEH'). At the bottom of the modal are three buttons: 'Cancel', 'Update' (highlighted in green), and 'Delete'.

Manage Provinces	
Kode Propinsi	Propinsi
11	ACEH
12	SUMATERA UTARA
13	SUMATERA BARAT
14	RIAU
15	JAMBI
16	SUMATERA SELATAN

SIZE – Sistem Informasi Zoonosis dan EIDs

Pada bagian kanan akan terlihat tombol panah. Tekan icon tombol anak panah tersebut untuk menampilkan manajemen kabupaten/kota, sebagaimana ditunjukkan pada gambar.

The screenshot shows the 'Daftar Kabupaten' (District List) page. A yellow arrow points from the list to a modal window titled 'Form Kabupaten'. The modal contains fields for 'Kode kabupaten' (District Code) with value '1101', 'Kabupaten' (District Name) with value 'SIMEULUE', and buttons for 'Cancel', 'Update', and 'Delete'. Below the list, there are four rows of district data, each with a 'Kecamatan' (Sub-district) and 'Puskesmas' (Health Center) field, all of which are circled in yellow.

Kode Kabupaten	Kabupaten	Kecamatan	Puskesmas
1101	SIMEULUE		
1102	ACEH SINGKIL		
1103	ACEH SELATAN		
1104	ACEH TENGGARA		
1105	ACEH TIMUR		

Pada bagian manajemen kabupaten/kota, dapat dilakukan penambahan data kecamatan dengan cara mengklik tombol kecamatan. Pengguna dapat menggunakan form ini untuk menambah atau modifikasi nama dari kecamatan yang ada, sebagaimana ditunjukkan pada gambar.

The screenshot shows the 'Daftar Kecamatan' (Sub-district List) page. A yellow arrow points from the list to a modal window titled 'Form Kecamatan'. The modal contains fields for 'Kode Kecamatan' (Sub-district Code) with value '1101010', 'Kecamatan' (Sub-district Name) with value 'TEUPAH SELATAN', and buttons for 'Cancel', 'Update', and 'Delete'. In the background, there is a list of sub-districts with their respective district codes and names, with the first item 'TEUPAH SELATAN' highlighted with a yellow circle.

Kode Propinsi	Propinsi	Kode Kabupaten	Kabupaten	Kecamatan	Puskesmas
11	ACEH	1101	SIMEULUE	1101020	
11	ACEH	1101	SIMEULUE	1101021	TEUPAH BARAT
11	ACEH	1101	SIMEULUE	1101022	TEUPAH TENGAH

Untuk menambah data Puskesmas, dapat dilakukan dengan cara menekan tombol puskesmas, sebagaimana ditunjukkan pada gambar.

The screenshot shows the 'Form Puskesmas' interface. On the left, a table lists existing health centers: TEUPAH SELATAN, SIMEULUE TIMUR, TEUPAH TENGAH, and others. A new row is being added for 'TEUPAH SELATAN'. The 'Name' field contains 'TEUPAH SELATAN', and the 'Address' field contains 'Jl. Batu Berlayer Ds. Labuhan Bajau'. The right side of the screen shows detailed fields for the new entry: SKDR Puskesmas ID (1), Name (TEUPAH SELATAN), Address (Jl. Batu Berlayer Ds. Labuhan Bajau, Km 47), Longitude (96.47924), and Latitude (2.4032299999999998). Buttons for 'Cancel', 'Update', and 'Delete' are visible.

Penambahan data puskesmas menggunakan form ini sebaiknya dilengkapi dengan mengisi longitude dan latitude lokasi puskesmas yang sebenarnya untuk memudahkan visualisasi di dalam peta.

Master Data

SIZE 2.0 memiliki dua panel master data yang ditampilkan dalam modul yaitu master Jenis Penyakit dan Grup pengguna sebagaimana ditunjukkan pada gambar

Jenis Penyakit		Grup	
Jenis-jenis Penyakit Zoonosis			
Type to Search			
20 <input type="button" value="▼"/>		20 <input type="button" value="▼"/>	
Code	Name	Name	
Rabies	Rabies	TESTING GROUP	
Anthraks	Anthraks	MINAHASA 1	
HPAI	Avian Influenza	KETAPANG 1	
Other	Other	BOYOLALI 1	
EID	EID		

